

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT
2021



PT Argo Pantes Tbk

Head Office / Kantor Pusat

Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22 Jakarta
Pusat 12930 - Indonesia

Phone: (021) 252 0065 / (021) 252 0068
Fax: (021) 252 0108 / (021) 252 0029

www.argopantes.com



INTEGRATED ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI

2021



A large, stylized chevron graphic is positioned on the left side of the page. It consists of several parallel, slightly curved lines that converge towards the bottom right, creating a sense of motion and direction. The lines are in shades of dark blue, medium blue, and light grey.

STEADY
STEP TO
EMBRACE
**BRIGHTER
FUTURE**





TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI PERUSAHAAN

About Integrated Annual Report of The Company

PEDOMAN DAN SIKLUS LAPORAN TERINTEGRASI

Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT Argo Pantes Tbk (selanjutnya dapat disebut "PT Argo Pantes" "AP" atau "Perseroan") ini merupakan Laporan Tahunan Terintegrasi kedua yang diterbitkan oleh Perseroan untuk menjelaskan kinerja secara keseluruhan baik operasional, keuangan, maupun lingkungan dengan menggunakan pendekatan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kaidah yang berlaku, selama 2021. Penulisan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan didasarkan pada komitmen Perseroan untuk selalu menyelaraskan langkah antara pertumbuhan usaha yang positif dengan kontribusi terhadap tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi dilakukan secara tahunan oleh Perseroan sebagai bentuk komitmen berlanjut serta tanggung jawab kepada pemangku kepentingan.

Dasar penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi ini mengacu pada kriteria yang diterbitkan regulator di Indonesia dan organisasi berstandar internasional yang independen, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Standar GRI dengan opsi 'Core'.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta kinerja keberlanjutan mengenai aspek ekonomi, sosial dan

INTEGRATED REPORTING GUIDELINES AND CYCLE

The 2021 Integrated Annual Report of PT Argo Pantes Tbk (hereinafter referred to as "PT Argo Pantes" "AP" or the "Company") is the second Integrated Annual Report issued by the Company to explain its overall operational, financial and environmental performance using the principle of sustainability in accordance with applicable rules during 2021. The writing of the Company's Integrated Annual Report is based on the Company's commitment to always aligning steps between positive business growth and contributing to responsibility for the environment and surrounding communities. The issuance of the Integrated Annual Report is carried out annually by the Company as a form of continued commitment and responsibility to stakeholders.

The basis for the preparation of this Integrated Annual Report refers to the criteria issued by regulators in Indonesia and independent international standard organizations, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance;
2. Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies;
4. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
5. GRI standard with 'Core' option.

This Integrated Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and sustainability performance regarding economic, social

lingkungan. Penyusunannya berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, serta dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Selain itu, Laporan Tahunan Terintegrasi ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karenanya Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

BATASAN TOPIK MATERIAL LAPORAN

Aspek utama dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini ditetapkan pada topik material, ekonomi, sosial dan lingkungan. Identifikasi topik prioritas dilakukan secara mendalam dan ditentukan melalui pertimbangan diskusi internal unit yang berkepentingan. Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan, dengan teknik pengukuran sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia khusus untuk data finansial. Sementara untuk data non-finansial, Perseroan menggunakan data yang komprehensif dan literatur pendukung sistem pelaporan.

Topik atau aspek material yang diungkapkan telah mempertimbangkan pencapaian 2021, kondisi operasional Perseroan, serta harapan untuk tahun-tahun selanjutnya. Berikut adalah aspek material yang berpengaruh bagi Perseroan dan pemangku kepentingan:

KATEGORI EKONOMI ECONOMIC CATEGORY	KATEGORI SOSIAL-MASYARAKAT SOCIAL-COMMUNITY CATEGORY	KATEGORI LINGKUNGAN ENVIRONMENT CATEGORY
<ul style="list-style-type: none">Aspek Perekonomian Berkelanjutan (Kinerja Ekonomi)Keberadaan PasarDampak Ekonomi Perusahaan bagi Masyarakat Lokal (Langsung dan Tidak Langsung)Komitmen Anti KorupsiSustainable Economic Aspects (Economic Performance)Market PresenceCompany's Economic Impact on Local Communities (Direct and Indirect)Anti-Corruption Commitment	<ul style="list-style-type: none">Pengelolaan Sumber Daya Manusia BerkelanjutanKesehatan dan Keselamatan KerjaPeningkatan Kualitas KehidupanTata kelola BerkelanjutanSustainable Human Capital ManagementOccupational Health and SafetyImproving the Quality of Community LifeSustainable Governance	<ul style="list-style-type: none">Dampak LingkunganKepatuhan Lingkungan dan Upaya Pelestarian LingkunganKonsumsi Energi (Air dan Listrik)Environmental ImpactEnvironmental Compliance and Environmental Conservation EffortsEnergy Consumption (Water and Electricity)

and environmental aspects. The preparation is based on factual data that can be justified, as well as by involving internal and external stakeholders.

In addition, this Integrated Annual Report presents information related to the Company's work projections in the following year which are prepared based on prospective statements and various assumptions regarding the future conditions of the Company, as well as the related business environment, which may result in actual developments being materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use this information wisely in making decisions.

REPORT MATERIAL TOPIC BOUNDARIES

The main aspects in this Integrated Annual Report are set out on material, economic, social and environmental topics. Identification of priority topics is carried out in depth and determined through consideration of the internal discussion of the unit concerned. The presentation of quantitative data in this report uses data for the current year, with measurement techniques according to accounting standards applicable in Indonesia, specifically for financial data. Meanwhile, for non-financial data, the Company uses comprehensive data and literature to support the reporting system.

The topics or material aspects disclosed have taken into account the achievements of 2021, the Company's operational conditions, and expectations for the following years. The following are material aspects that affect the Company and stakeholders:

KUALITAS LAPORAN

- Data dan informasi telah ditelaah dan mendapatkan validasi dari kontributor data dari masing-masing fungsi terkait.
- Proses pembuatan laporan diketahui dan disetujui oleh Direktur Utama.
- Data dari laporan keuangan diaudit oleh KAP ANWAR DAN REKAN

KONTAK TERKAIT LAPORAN

Sebagai bentuk komitmen tinggi terhadap keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi yang diterbitkan. Oleh karenanya Perseroan membuka kesempatan bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Argo Pantes Tbk 2021 melalui alamat berikut:

PT Argo Pantes Tbk

Wisma Argo Manunggal, Lt. 2
Jl. Jenderal Gator Subroto No. 95, Kav. 22
Jakarta Pusat 12930
Tel. : +62 21-557-53838
Fax : +62 21-557-53999
Surat Elektronik : corp-secretary@argopantes.com
Situs : <https://www.argopantes.com>

REPORT QUALITY

- Data and information have been reviewed and validated by data contributors from each related function.
- The reporting process is acknowledged and approved by the President Director.
- Data from financial statements audited by KAP ANWAR & PARTNERS

CONTACT RELATED TO THE REPORT

As a form of high commitment to sustainability, the Company is committed to continuously improving the quality of the published Integrated Annual Report. Therefore, the Company opens the opportunity for readers and all stakeholders to be able to provide suggestions, ideas, criticisms, or questions on the Integrated Annual Report of PT Argo Pantes Tbk 2021 through the following address:

PT Argo Pantes Tbk

Wisma Argo Manunggal, Lt. 2
Jl. Jenderal Gator Subroto No. 95, Kav. 22
Jakarta Pusat 12930
Phone : +62 21-557-53838
Fax : +62 21-557-53999
E-Mail : corp-secretary@argopantes.com
Website : <https://www.argopantes.com>

DAFTAR ISI

Table of Content

- i Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan
About Integrated Annual Report of The Company

01

KILAS KINERJA 2021

2021 Performance Highlights

- 5 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Highlights on Key Financial Data
6 Grafik Ikhtisar Keuangan
Key Financial Data Graphic
7 Ikhtisar Saham
Share Overview
8 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
8 Peristiwa Penting
Significant Events
9 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 11 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
17 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
23 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 Pt Argo Pantes Tbk
Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility For The 2021 Integrated Annual Report of PT Argo Pantes Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 25 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
25 Riwayat Singkat
Brief History
27 Bidang Usaha
Business Field
27 Skala Usaha
Business Scale
29 Visi dan Misi
Vision and Mission
30 Tata Nilai
Corporate Value
30 Strategi
Strategy
31 Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners
33 Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of The Independent Commissioner
34 Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Information on Concurrent Positions of The Board of Commissioners
35 Profil Direksi
Profile of The Board of Directors
38 Informasi Rangkap Jabatan Direksi
Information on Concurrent Positions of The Board of Directors
38 Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors
39 Struktur Organisasi
Organization Structure
39 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
40 Daftar Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiaries
40 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information
41 Klasifikasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Classification
42 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
42 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
43 Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan
Supporting Institutions and Professions of The Company

- 43 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership
43 Wilayah Operasional
Operational Area

04

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

- 45 Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan
HC Management Policy of The Company
45 Profil SDM Argo Pantes
HC Profile Argo Pantes
46 Pengembangan Kompetensi SDM
HC Competency Development
47 Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Argo Pantes Tahun 2021
Table of the Company's HC Education and Training in 2021
47 Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional
Ratio of Remuneration for Permanent Employees at the Lowest Level to Regional Minimum Wages

05

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- 49 Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional
Review of The Global and National Economy
49 Tinjauan Industri Tekstil dan Jasa Sewa Properti
Review of Textile Industry and Property Rental Services
50 Kinerja Operasional Per Segmen Usaha
Operational Performance Per Business Segment
51 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

51	Kinerja Keuangan Financial Performance
53	Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectibility Level of Receivables
54	Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
54	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Bond For Capital Goods Investment
54	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
55	Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Impact of Foreign Currency Exchange Rate
55	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Reporting Date
55	Prospek Usaha Business Prospect
56	Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Realisasi 2021 Comparison Between The Target/ Projection with The Realization of 2021
56	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
57	Kebijakan Dividen Dividend Policy
57	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use of Public Offering Funds
57	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Construction, Acquisition and Debt/Capital Restructuring
57	Informasi Transaksi Afiliasi Dan/Atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Information About Affiliated Transactions and/or Transactions with Conflict of Interest
58	Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Law And Regulations That Significantly Affected The Company
58	Informasi Kelangsungan Usaha Information About Business Performance
59	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policy
84	Akses Informasi Dan Data Perseroan Access to Company Information and Data
84	Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Principles of Public Companies based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/ SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

61	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (<i>Good Corporate Governance</i> /"GCG") Commitment to Implementing Good Corporate Governance ("GCG")
62	Struktur GCG GCG Structure
63	Komposisi Organ Tata Kelola Perseroan Composition of The Company's Governance Organs
63	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
69	Dewan Komisaris Board of Commissioners
71	Direksi Board of Directors
75	Komite Audit Audit Committee
77	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
78	Audit Internal Internal Audit
80	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
80	Manajemen Risiko Risk Management
82	Akuntan Publik Public Accountant
82	Perkara Hukum 2021 Legal Cases in 2021
82	Kode Etik dan Budaya Perseroan Code of Conduct and Corporate Culture
83	Informasi Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP/MSOP) Information on Share Ownership Program by Employees (ESOP/MSOP)
83	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
83	Keterbukaan Informasi Information Disclosure

07

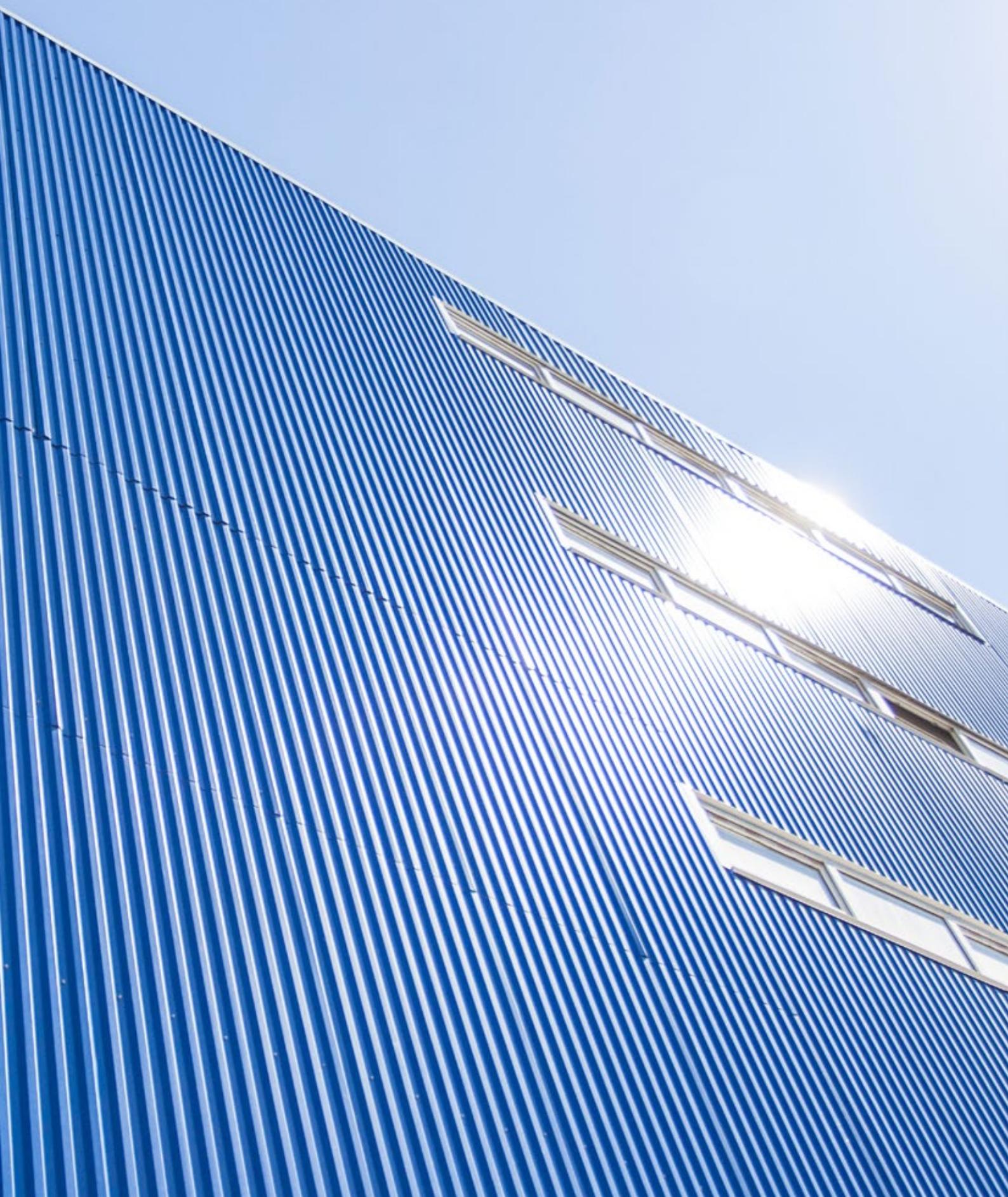
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

91	Kebijakan Argo Pantes Terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Argo Pantes Policy Regarding Corporate Social Responsibility Program
91	Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Responsibility to The Community
92	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Responsibility to The Environment
95	Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)
97	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to Consumers

08

LAPORAN KEUANGAN Financial Statements

100	Laporan Keuangan Financial Statements
-----	--





**KILAS
KINERJA 2021
2021 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS**

01



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights on Key Financial Data

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam US\$ / in US\$)

Uraian / Descriptions	2021	2020	2019
Aset Lancar / Current Assets	9,077,761	9,389,806	10,935,507
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	69,626,935	70,795,400	74,097,397
Jumlah Aset / Total Assets	78,704,696	80,185,206	85,032,904
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	118,753,043	139,375,182	113,975,854
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	53,079,647	32,805,827	57,690,179
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	171,832,690	172,181,009	171,666,033
Ekuitas / Equity	(93,127,994)	(91,995,803)	(86,633,129)
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	(109,675,282)	129,985,376	(103,040,347)
Penjualan Bersih / Net Sales	4,868,679	4,014,132	19,401,518
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(1,843,108)	(633,719)	621,565
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	(826,287)	(3,470,204)	(3,764,333)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Profit (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits	(2,035,010)	6,439,546	(7,731,438)
Piutang Usaha / Accounts Receivable	(2,441,307)	(1,594,141)	2,600,970
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(1,990,454)	(5,110,016)	(7,277,027)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(1,132,190)	(5,362,674)	(6,558,591)
Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) for the Year	(0.01)	(0.02)	(0.02)

Laporan Keuangan Perseroan bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi, sehingga informasi mengenai jumlah laba (rugi), serta jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali, tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's Financial Statements are not consolidated financial statements, so that information regarding the total profit (loss), as well as the total comprehensive income (loss) attributable to the owners of the parent entity and non-controlling interests, is not relevant to be presented in this Integrated Annual Report.

Rasio Keuangan Financial Ratio

Uraian (%) / Descriptions (%)	2021	2020	2019
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net Profit (Loss) per Share	(0.01)	(0.02)	(0.02)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Ratio of Profit (Loss) to Total Assets	(0.03)	(0.06)	(0.09)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Ratio of Profit (Loss) to Equity	0.02	(0.87)	0.08
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset / Ratio of Liabilities to Total Assets	2.18	2.15	2.02
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas / Ratio of Liabilities to Total Equity	(1.85)	(1.87)	(1.98)
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar / Ratio of Current Assets to Current Liabilities	0.08	0.07	0.10
Margin Laba Kotor atas Penjualan Bersih / Gross Profit Margin on Net Sales	(0.38)	(0.16)	0.03
Margin Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan Bersih / Operating Profit (Loss) Margin on Net Sales	(0.17)	(0.86)	(0.19)
Margin Laba (Rugi) Bersih atas Penjualan Bersih / Net Profit (Loss) Margin on Net Sales	(0.41)	(1.27)	(0.38)
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas / Return on Equity	0.02	0.06	0.08
Tingkat Pengembalian atas Aset / Return on Assets	(0.03)	(0.06)	(0.09)
Debt to Equity	(1.85)	(1.87)	(1.99)
Debt to Asset	2.18	2.15	2.02
Receivable Turnover	2	2	8
Receivable Days	149	199	46



Nilai Ekonomi Yang Dibayarkan Kepada Negara / Economic Value Paid to The State

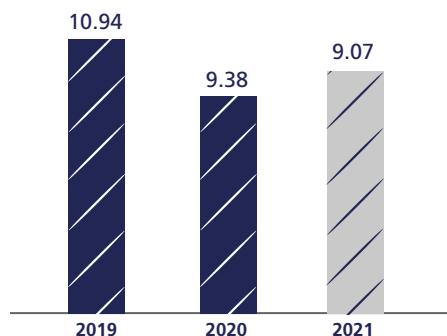
Uraian / Descriptions	2021	2020	2019
Kontribusi Pajak yang Dibayarkan kepada Negara / Tax Contribution Paid to the State			
PPN	3,561,153,036	5.256.720.130	10.731.281.318
PPH 21	420,466,155	252.841.196	910.154.625
PPH 23	54,224,541	939.731.019	1.144.038.470
PPH 26	-	59.613.091	95.512.443
PPH 4.2	34,999,760	24.960.636	59.001.118
PBB	4,357,191,438	4.509.260.452	4.542.195.853

Grafik Ikhtisar Keuangan

Key Financial Data Graphic

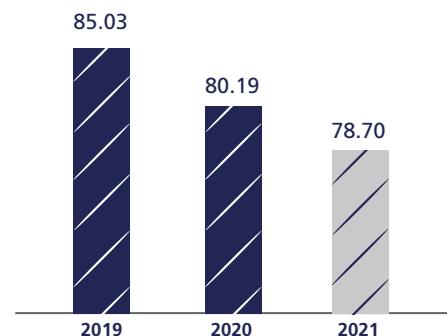
Aset Lancar / Current Assets

dalam US\$ juta / in million US\$



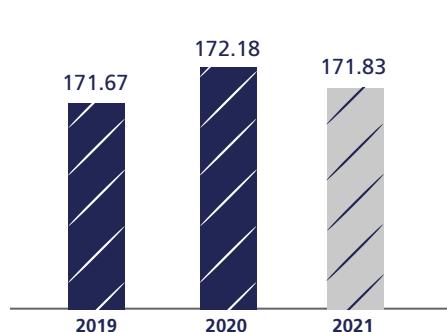
Jumlah Aset / Total Assets

dalam US\$ juta / in million US\$



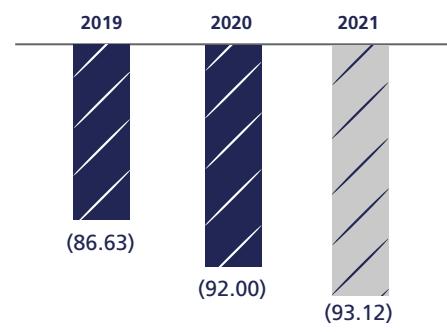
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities

dalam US\$ juta / in million US\$



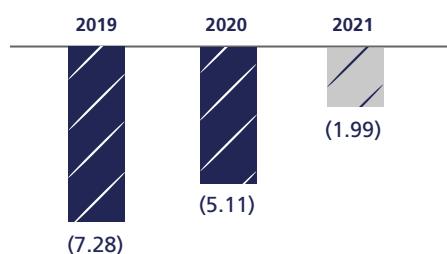
Ekuitas / Equity

dalam US\$ juta / in million US\$



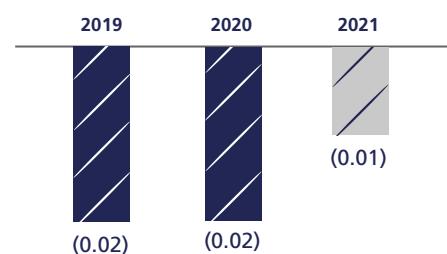
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year

dalam US\$ juta / in million US\$



Laba (Rugi) per Saham / Profit (Loss) per Share

dalam US\$ / in US\$





Ikhtisar Saham

Share Overview

Kinerja Saham 2021 / 2021 Share Performance

Periode Period	TAHUN 2021 / YEAR 2021					Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume		
Triwulan 1 1 st Quarter	1.955	2.250	1.405	1.420	521.400	953.351.000	476.491.579.000
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.420	2.300	1.330	1.425	389.800	719.680.000	478.169.266.250
Triwulan 3 3 rd Quarter	1.425	1.995	1.330	1.700	737.000	1.291.310.500	570.447.665.000
Triwulan 4 4 th Quarter	1.700	1.900	1.460	1.640	217.600	367.736.500	550.314.218.000

Kinerja Saham 2020 / 2020 Share Performance

Periode Period	TAHUN 2020 / YEAR 2020					Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Volume		
Triwulan 1 1 st Quarter	825	-	-	825	-	-	276.834.896.250
Triwulan 2 2 nd Quarter	825	825	810	810	700	576.000	271.801.534.500
Triwulan 3 3 rd Quarter	810	2.490	800	1.650	51.400	87.692.500	553.669.792.500
Triwulan 4 4 th Quarter	1.650	2.490	1.355	1.955	578.300	1.089.969.000	656.014.814.750

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan ARGO / Share Price Movement and Trading Volume of ARGO



Informasi Aksi Korporasi

Information on Corporate Action

Sepanjang 2021 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi baik *stock split, reverse stock, suspension, delisting, dividen saham, perubahan nilai saham, maupun aksi korporasi lainnya.*

Throughout 2021, the Company did not take any corporate actions, such as stock split, reverse stock, suspension, delisting, stock dividends, changes in share value, or other corporate actions.

Peristiwa Penting

Significant Events



Program Tablet KIPIN yakni memberikan bantuan untuk anak karyawan yang berprestasi dan untuk sekolah dasar di Kota Tangerang

KIPIN Tablet Program to provide assistance for the employees children who excel and for elementary schools in Tangerang City



Program Peduli Sesama Kepada Pemulung yakni memberikan bantuan kepada pemulung di daerah sekitar kota Tangerang.
Program of Care for Others for Scavengers to provide assistance to scavengers in the area around Tangerang City..



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



**"Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup"**
**Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan
Republik Indonesia**

"Company Performance Assessment Program In
Environmental Management"
The Ministry of Environment And Forestry of
The Republic of Indonesia



**"Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup"**
Pemerintah Kota Tangerang

"Company Performance Assessment Program In
Environmental Management"
Tangerang Government



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

02



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Direksi dalam mengupayakan agar kinerja Perseroan tetap tumbuh sepanjang 2021. Melemahnya konsumsi pelanggan serta persaingan yang semakin ketat di industri tekstil membuat Perseroan terus mencari peluang usaha lain yang dapat memberi pengaruh Positif bagi margin usaha Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates the strategic measures taken by the Board of Directors to strive for Company's performance to continue to grow throughout 2021. Weakening customer consumption and increasingly fierce competition in the textile industry made the Company continue to look for other business opportunities that can provide positive benefits for the Company's business margins.

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Dinamika ekonomi global sepanjang 2021 terus berlanjut di tengah merebaknya Covid-19 varian baru di mayoritas belahan dunia. Akses vaksinasi yang belum mampu terakses secara merata, menimbulkan ketidakpastian tentang seberapa cepat pandemi bisa teratas. Pemilihan kebijakan menjadi lebih sulit karena dihadapkan pada tantangan yang beragam, termasuk di antaranya penurunan pertumbuhan lapangan kerja, peningkatan inflasi, kerawanan pangan, hingga perubahan iklim.

Sektor tekstil sebagai bagian dari pelaku ekonomi tak pelak merasakan dampak atas dinamika yang terjadi. Kembali diterapkannya pembatasan mobilitas masyarakat sebagai upaya penyebaran Covid-19 varian baru, berdampak pada melandainya indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, indeks keyakinan bisnis. Namun demikian Perseroan senantiasa berupaya menghadapi kendala tersebut secara responsif dengan eksekusi berbagai kebijakan strategis sepanjang 2021.

Melalui laporan ini Dewan Komisaris akan memaparkan tugas pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi, yang meliputi penilaian kinerja, pengawasan terhadap implementasi strategis, pandangan atas prospek usaha yang disusun, serta pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pelaku ekonomi dunia sepanjang 2021 masih dihadapkan pada tantangan yang menjadi penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi. Menyadur laporan "Global Economic Prospects" milik Bank Dunia, tingkat ekonomi global pada 2021 diprakirakan tumbuh sekitar 5,7% meningkat jika dibandingkan yang dicatatkan pada 2020 yang terkontraksi sekitar 3,1%. Pemulihan ekonomi di negara dengan tingkat ekonomi maju seperti Amerika Serikat (AS) dilaporkan akan berjalan lebih cepat, yang

The dynamics of the global economy throughout 2021 continued in the midst of the outbreak of a new variant of the Covid-19 in most parts of the world. Access to vaccination has not been able to be accelerated evenly, creating uncertainty about how quickly the pandemic can be resolved. Determination of the policies has become more difficult because it has been faced with various challenges, including declining employment growth, rising inflation, food insecurity, and climate change.

The textile sector as part of the economic actors inevitably feels the impact of the dynamics that occur. The re-imposition of restrictions on community mobility as an effort to stop the spread of the new variant of Covid-19, had an impact on the consumer confidence index, retail sales, and the business confidence index. However, the Company has always strived to deal with these obstacles in a responsive manner by executing various strategic policies throughout 2021.

Through this report, the Board of Commissioners will describe the supervisory duties on policies and the management of the Company by the Board of Directors, which include performance assessment, supervision of strategic implementation, views on business prospects that have been prepared, as well as views on the implementation of corporate governance.

Performance Assessment of The Board of Directors

World economic players throughout 2021 were still faced with challenges that were the cause of slowing economic growth. According to the World Bank's "Global Economic Prospects" report, the global economy in 2021 was estimated to grow by around 5.7%, an increase from that recorded in 2020, which contracted around 3.1%. It is reported that economic recovery in advanced economies such as the United States (US) will accelerate, which is supported by the even distribution of booster



THE NICHOLAS
Komisaris Utama
President Commisioner

mana hal tersebut didukung dengan meratanya percepatan vaksinasi *booster* serta stimulus kebijakan fiskal dan moneter yang cukup besar.

Di sisi lain, perbaikan ekonomi bagi negara berkembang diprakirakan akan berjalan lebih lambat karena belum optimalnya akselerasi vaksinasi yang merata, serta adanya ketidaksinkronan antara kebijakan moneter dan fiskal dalam menghadapi *new normal*. Di Indonesia, optimisme perbaikan ekonomi sempat tumbuh sebelum memasuki triwulan III di mana Covid-19 varian Delta mulai menyebar di tengah masyarakat dengan tingkat mobilitas dan kepadatan penduduk yang tinggi. Kebijakan pembatasan mobilitas yang dikeluarkan Pemerintah dalam rangka mencegah penyebaran varian Delta secara tidak terelakkan memberi dampak pada tertahannya aktivitas ekonomi yang sebelumnya sempat membaik.

Melambatnya perbaikan ekonomi terlihat dari landainya indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, indeks keyakinan bisnis, serta *Purchasing Managers' Index (PMI)*. Namun demikian Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas langkah sigap Pemerintah bersama berbagai elemen bangsa dalam mengatasi hal tersebut. Akselerasi vaksinasi yang ditempuh Pemerintah dan pelaksanaan PPKM berbagai level secara ketat yang disertai peningkatan kapasitas kesehatan, dengan pembukaan sektor prioritas menjadi *game changer* tidak hanya dalam mengendalikan penyebaran Covid-19, namun juga dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Mengutip data Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2021 milik Badan Pusat Statistik Indonesia yang dirilis dalam Berita Resmi Statistik No.14/02/Th. XXV, 7 Februari 2022,

vaccination acceleration and substantial fiscal as well as monetary policy stimulus.

On the other hand, economic recovery for developing countries is predicted to proceed at a slower pace due to the suboptimal acceleration of vaccinations, as well as a lack of synchrony between monetary and fiscal policies in facing the new normal. In Indonesia, optimism for economic improvement had grown before entering the third quarter where the Delta variant of Covid-19 began to spread among people with high mobility and population density. The mobility restriction policy issued by the Government in order to prevent the spread of the Delta variant inevitably had an impact on the restraint of economic activity which previously had improved.

The sluggish economic recovery can be seen from the sloping consumer confidence index, retail sales, business confidence index, and the Purchasing Managers' Index (PMI). However, the Board of Commissioners truly appreciates the swift steps taken by the Government and various elements of the nation in overcoming this situation. Acceleration of vaccinations pursued by the Government and strict implementation of PPKM at various levels along with the increased health capacity and the opening of priority sectors have become game changers not only in controlling the spread of Covid-19, but also in maintaining national economic stability. Citing the Indonesian Central Statistics Agency's data regarding Indonesia's Economic Growth in the Fourth Quarter of 2021 released in the Official



tingkat ekonomi Indonesia pada 2021 tumbuh sebesar 5,02% dibanding pencapaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Dari sisi industri tekstil, Badan Pusat Statistik mencatat produk domestik regional bruto (PDB) industri pakaian jadi dan tekstil atas dasar harga berlaku (ADHB) sebesar Rp180,22 triliun pada 2021 dan masih mengalami kontraksi sebesar 4,08%. Kinerja industri tekstil dan pakaian jadi pun masih melanjutkan pelemahannya yang terjadi sejak tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Walau demikian, kontraksi PDB industri tersebut telah lebih baik dibandingkan pada 2020 yang terkontraksi sebesar 8,88%. Turunnya pengeluaran masyarakat untuk konsumsi pakaian yang tercatat turun 12,07% menjadi Rp31.745 per bulan pada 2021 serta persentase pengeluaran untuk komponen tersebut yang juga berkurang dari 2,95% menjadi 2,51% masih menjadi tantangan utama Perseroan dalam menjalankan usaha.

Di tengah masifnya tantangan usaha, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi serta jajaran manajemen dalam menjalankan operasional Perseroan. Pada 2021, penjualan Perseroan dicatatkan 4.87 juta US\$, naik 21% dari yang dibukukan pada 2020 sebesar 4.01 juta US\$, dengan penurunan rugi bisnis yang signifikan hingga -76%, dari yang sebelumnya dicatatkan sebesar -3.4 juta US\$ pada 2020, menjadi -826.28 ribu US\$ pada 2021.

Dari sisi keuangan, kinerja Direksi sepanjang tahun 2021, realisasi pendapatan sebesar 4,87 juta US\$, tercapai 72% dari yang ditargetkan di awal tahun yakni 6,72 juta US\$ yang terdiri dari ; Penghasilan sewa dicatatkan sebesar 1,11 juta US\$ atau tercapai 81% dari target diawal tahun sebesar 1,37 juta US\$. Realisasi penjualan textile dan garment tercatat 1,58 juta US\$ tercapai 90% dari target awal 1,76 juta US\$. Sementara itu penghasilan dari kerjasama textile dicatatkan 2,18 juta US\$, tercapai 61% dari target awal sebesar 3,6 juta US\$.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perusahaan dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengawasi implementasi kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi dalam rangka menjaga kinerja Perseroan agar tetap tumbuh positif sepanjang 2021. Pelaksanaan pengawasan ini dibantu oleh Komite Audit, dengan bersandar pada batasan yang telah ditetapkan dalam Piagam atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Secara teliti, Dewan Komisaris dan Komite Audit meninjau pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun buku, penerapan prinsip tata kelola perusahaan serta pemenuhan atau tindak lanjut dari pemegang saham.

Fokus strategi bisnis yang dijalankan oleh Direksi pada 2021

Gazette of Statistics No.14/02/Th. XXV dated February 7, 2022, Indonesia's economic level in 2021 grew by 3.69% compared to the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%.

In terms of the textile industry, the Central Statistics Agency recorded that the apparel and textile industry's gross regional domestic product (GDP) at current prices (ADHB) was Rp180.22 trillion in 2021 and was still experiencing a contraction of 4.08%. The performance of the textile and apparel industry was still continuing to weaken, which has occurred since 2020 due to the Covid-19 pandemic. However, the industry's GDP contraction was better than it was in 2020 which terkontraksi sebesar 8.88%. The decline in public spending for clothing consumption which was recorded to have fallen by 12.07% to Rp31,745 per month in 2021 and the percentage of expenditure for these components which was also reduced from 2.95% to 2.51% were still the main challenges for the Company in running its business.

In the midst of massive business challenges, the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors and management in carrying out the Company's operations. In 2021, the Company's sales were recorded at US\$4.87 million, increasing 21% from that recorded in 2020 of US\$4.01 million, with a significant decrease in operating loss of up to -76%, from the previously recorded US\$-3.4 million in 2020, to US\$-826.28 thousand in 2021.

Financially, the Board of Directors throughout 2021 realized revenues of US\$4.87 million , achieving 72% of the target at the beginning of the year which was US\$6.72 million consisting of; Rental income was recorded at US\$1.11 million or 81% of the target at the beginning of the year of US\$1.37 million . The realization of textile and garment sales was recorded at US\$1.58 million, reaching 90% of the initial target of US\$1.76 million. Meanwhile, the income from textile cooperation was recorded at US\$2.18 million, achieving 61% of the initial target of US\$3.6 million.

Supervision of the Implementation of the Company's Strategy and Advice Provision to the Board of Directors

The Board of Commissioners continuously supervised the implementation of policies and strategies carried out by the Board of Directors in order to maintain the Company's performance so that it continued to grow positively throughout 2021. The implementation of this supervision was assisted by the Audit Committee, by relying on the limits set out in the Charter or Work Guidelines of the Board of Commissioners. Carefully, the Board of Commissioners and the Audit Committee reviewed the implementation of the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year, the implementation of corporate governance principles and the fulfillment or follow-up from shareholders.

The focus of the business strategy carried out by the Board



berupa melakukan pengembangan di bidang logistik merupakan hal yang patut diapresiasi. Dewan Komisaris memandang seluruh strategi tersebut telah dilaksanakan secara optimal sesuai dengan kebutuhan dan situasi internal Perseroan.

Dalam prosesnya, pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat tersebut dibahas mengenai evaluasi kinerja serta arahan atau nasihat dan rekomendasi seputar strategi bisnis yang dijalankan. Selama 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi dan Komite Audit sebanyak 6 kali serta rapat internal sebanyak 6 kali. Seluruh rapat tersebut telah dilakukan sesuai dengan mekanisme yang terdapat dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2021 Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melakukan upaya terbaik dalam mempertahankan kinerja Perseroan dalam tataran yang positif serta mendorong kinerja setiap lini bisnis untuk saling bekerjasama dalam menciptakan korporasi yang sehat, efektif, efisien dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Seluruh langkah strategi yang diambil Direksi senantiasa diawasi dan ditinjau oleh Dewan Komisaris dengan memberikan arahan atau rekomendasi yang disampaikan dalam rapat gabungan. Beberapa pokok arahan atau rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris kepada Direksi selama 2021 antara lain:

- Mengoptimalkan kinerja dari segmen usaha sewa agar ke depannya mampu menjadi usaha utama Perseroan;
- Fokus melakukan kerjasama di bidang tekstil yang memberikan kontribusi positif untuk keberlanjutan bisnis Perseroan;
- Memastikan aktivitas operasional Perseroan senantiasa dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Turut berkontribusi terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat serta memperhatikan kelestarian lingkungan demi tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Pemberian nasihat ataupun arahan kepada Direksi dilakukan melalui medium rapat gabungan yang membahas perkembangan kinerja. Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Prospek usaha yang disusun oleh Direksi tentu tidak lepas dari proyeksi situasi ekonomi global secara luas. Dewan Komisaris memberi tanggapan yang positif atas prospek usaha yang

of Directors in 2021 in the form of development in logistics is something that should be appreciated. The Board of Commissioners views that all these strategies have been implemented optimally in accordance with the needs and internal situation of the Company.

In the process, the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners is carried out through joint meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors. In those meetings, they discuss performance evaluation as well as directions or advice and recommendations regarding the business strategies. Throughout 2021 the Board of Commissioners held 6 times joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee as well as 6 times internal meetings. All these meetings were conducted in accordance with the existing mechanisms in the Articles of Association and the Company's Board of Commissioners Charter.

The Board of Commissioners sees that throughout 2021 the Board of Directors made the best efforts in maintaining the Company's performance at a positive level and encouraging the performance of each line of business to cooperate with each other in creating a corporation that is healthy, effective, efficient and compliant with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

All strategic steps taken by the Board of Directors are constantly monitored and reviewed by the Board of Commissioners by providing directions or recommendations during joint meetings. Some of the main directions or recommendations provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors during 2021 include:

- To optimize the performance of the rental business segment so that in the future it can become the Company's main business;
- To focus on cooperation in the textile sector that contributes positively to the Company's business sustainability;
- To ensure that the Company's operational activities are always carried out in accordance with applicable regulations;
- To contribute to the welfare and empowerment of the community and pay attention to environmental sustainability in order to achieve sustainable development.

The provision of advice or direction to the Board of Directors is carried out through joint meetings that discuss performance developments. During 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors.

Views on Business Prospects

The business prospects prepared by the Board of Directors are, of course, inseparable from the projections of the global economic situation. The Board of Commissioners appreciates



telah disusun Direksi, yang mana penyusunannya disandarkan pada asumsi yang tepat serta realistik. Proyeksi Kementerian Perindustrian (Kemenperin) yang menyebut industri tekstil akan tumbuh sebesar 5,88% yoy terutama pada triwulan II 2022 dengan meningkatnya tingkat konsumsi masyarakat, serta perbaikan ekonomi nasional yang tumbuh positif memberi harapan bagi Perseroan untuk mampu mencetak kinerja positif pada 2022. Dengan koordinasi yang efektif serta kapabilitas yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris yakin Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha di masa mendatang.

Pandangan Atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menerapkan praktik tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan secara optimal dan inklusif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris senantiasa mengajak dan mengimbau seluruh Insan Perseroan agar prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") tidak hanya dilakukan sebatas pada pemenuhan kewajiban, tetapi juga menjadi budaya yang senantiasa dijaga dan diterapkan di lingkungan operasional Perseroan.

Berdasarkan pengamatan Dewan Komisaris, kami tidak menemukan adanya praktik fraud maupun praktik kinerja yang keluar dari kepatuhan terhadap perundang-undangan. Oleh karenanya Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen seluruh Insan Argo Panties dalam menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan serta mengimbau agar senantiasa menjadikan prinsip GCG sebagai landasan operasional di lingkungan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka menunjang efektivitas kinerja Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang 2021, seluruh Komite sudah menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan charter yang dimiliki.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Selama 2021 susunan Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2021 di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.

the business prospects that have been prepared by the Board of Directors, where the preparation is based on appropriate and realistic assumptions. The projection of the Ministry of Industry (Kemenperin) that the textile industry will grow by 5.88% yoy, especially in the second quarter of 2022 with the increase in the level of public consumption, as well as the improvement in the national economy which grows positively gives the Company hope to be able to record a positive performance in 2022. With the effective coordination and the capabilities of the Company, the Board of Commissioners believes that the Company is able to maintain business sustainability in the future.

Views on The Corporate Governance Practice

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented corporate governance practices within the Company in an optimal and inclusive manner, in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners always invites and appeals to all the Company's employees so that the principles of Good Corporate Governance ("GCG") are not only limited to fulfilling obligations, but also become a culture that is always maintained and implemented in the Company's operational environment.

Based on the observations of the Board of Commissioners, we did not find any fraudulent practices or performance practices that deviate from compliance with laws and regulations. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the commitment of all Employees of Argo Panties in implementing GCG consistently and continuously and urges that they always use GCG principles as the operational basis within the Company.

Performance Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

In order to support the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that throughout 2021, the Committee carried out their duties and obligations in accordance with the charter.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2021 the composition of the Company's Board of Commissioners underwent changes. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on August 27, 2021 at the Company's Training Room, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang.



Nama :	Jabatan :	Name :	Position :
The Nicholas	Komisaris Utama	The Nicholas	President Commissioner
Jantini	Komisaris	Jantini	Commissioner
Ir. Doddy Soepardi	Komisaris Independen	Ir. Doddy Soepardi	Independent Commissioner
Haroen Al Rasjid		Haroen Al Rasjid	

Apresiasi Dan Penutup

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi beserta seluruh Insan Perseroan dalam menjaga kinerja tetap tumbuh di tengah tantangan yang hadir sepanjang 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas dukungan, aspirasi, serta kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan, sehingga kami mampu menutup tahun buku 2021 dengan pencapaian yang lebih baik.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan baik mitra usaha, konsumen, maupun lapisan masyarakat atas kerja sama yang dijalin selama 2021. Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus menjaga optimisme tumbuhnya kinerja Perseroan yang berkelanjutan, sehingga mampu memberi nilai yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation and Closing

As a closing of this report, we would like to express our appreciation for the efforts of the Board of Directors and all Employees of the Company in maintaining the Company's performance to continue to grow amidst the challenges throughout 2021. We would also thank the Shareholders for their support, aspirations, and trust given to the Company, so that we were able to close the fiscal year 2021 with a better achievement.

In addition, we express our gratitude to all stakeholders, including business partners, consumers, and the community for the cooperation established during 2021. The Board of Commissioners hopes that the Company will be able to continue to maintain optimism for the growth of the Company's sustainable performance, so as to be able to provide sustainable value for the interest of all stakeholders..



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan yang kami Hormati,

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Mari kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas nikmat dan karunia yang diberikan-Nya kepada kita semua sehingga PT Argo Pantex Tbk dapat mempertahankan operasional Perseroan di tahun 2021 yang masih dipenuhi tantangan. Bersama ini, kami sampaikan laporan pertanggungjawaban atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Analisis Kinerja, Kendala yang Dihadapi dan Langkah Strategis 2021

Ketidakseimbangan dalam proses pemulihan ekonomi global masih terjadi pada 2021, di mana perekonomian negara dengan tingkat ekonomi maju (AEs), pulih lebih cepat dari negara berkembang (EMDEs). Laporan "Global Economic Prospects" milik Bank Dunia mengungkap bahwa tingkat ekonomi dunia tumbuh sekitar 5,7% pada 2021, setelah pada tahun sebelumnya mengalami kontraksi sebesar 3,1% pada 2020. Beberapa faktor yang mendorong lambannya pemulihan ekonomi global di antaranya ialah ketidakpastian pasar keuangan global, penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi terhadap kebijakan Taparing the Fed, serta kekhawatiran terhadap tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat dari terganggunya rantai pasokan.

Berparalel dengan lambannya pemulihan ekonomi global, proses pemulihan ekonomi domestik pada 2021 juga masih terpengaruh oleh berlanjutnya pandemi Covid-19. Merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021 menahan proses pemulihan ekonomi Indonesia. Kinerja ekonomi diprakirakan meningkat pada triwulan IV 2021 didukung oleh mobilitas yang terus meningkat sejalan dengan akselerasi vaksinasi dan meredanya penyebaran Covid-19, pembukaan sektor-sektor ekonomi yang lebih luas, stimulus kebijakan yang berlanjut, dan kinerja ekspor yang perlahan membaik, terutama pada triwulan IV 2021.

Dari sisi industri tekstil, sinyal perbaikan muncul pada penghujung 2021. Data Kementerian Perindustrian mendata rata-rata utilisasi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) sepanjang 2021 ialah 60%, dan meningkat hingga level 75% pada akhir 2021. Utilisasi yang mencapai 60% pada dasarnya disebabkan oleh adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for the blessings and grace He has given so that PT Argo Pantex Tbk was able to maintain the Company's operations in 2021, which was the year still full of challenges. Herewith, we present our accountability report on the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2021 along with the financial statements audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners which obtained a fair opinion in all material respects.

Analysis of the Performance, Challenges and Strategic Steps in 2021

The imbalance in the global economic recovery process still occurred in 2021, where the advanced economies (AEs) recovered faster than emerging market and developing economies (EMDEs). The World Bank's "Global Economic Prospects" report reveals that the world economy grew around 5.7% in 2021 after contracting 3.1% in 2020. Several factors driving the slow global economic recovery include global financial market uncertainty, the spread of the Delta variant of Covid-19, anticipation of the Fed's Taparing policy, as well as concerns over inflationary pressures that may last longer due to supply chain disruptions.

Parallel to the sluggish global economic recovery, the domestic economic recovery process in 2021 was also affected by the ongoing Covid-19 pandemic. The outbreak of the Delta variant of Covid-19 in the third quarter of 2021 hampered the process of Indonesia's economic recovery. Economic performance is estimated to improve in the fourth quarter of 2021, supported by continued mobility in line with the acceleration of vaccination and the easing of the spread of Covid-19, the opening of wider economic sectors, continued policy stimulus, and slowly improving export performance, especially in the fourth quarter of 2021.

In terms of the textile industry, signs of improvement appeared at the end of 2021. Data from the Ministry of Industry recorded that the average utilization of the textile and textile product (TPT) industry throughout 2021 was 60%, and increased to a level of 75% by the end of 2021. Utilization which reached 60% in 2021 was basically due to the implementation of Community



SURJANTO PURNADI
Direktur Utama
President Director

dan 4 di Pulau Jawa dan Bali. Dari keseluruhan jumlah pelaku di industri ini, hanya 50% pelaku industri TPT berorientasi ekspor yang bisa berproduksi, sementara untuk orientasi *domestic* justru sama sekali tidak berproduksi. Karena hal ini, realisasi pertumbuhan produksi industri tekstil masih bergerak di zona merah.

Namun demikian, perbaikan permintaan pada kuartal IV-2021 membuat produksi tekstil sepanjang 2021 lebih baik dibandingkan pencapaian 2020. Pada kuartal IV-2021, utilisasi industri serat dicatat telah mencapai kisaran 87,5%. Rinciannya adalah utilisasi untuk industri polyester mencapai 85%, sedangkan industri rayon di kisaran 90%.

Dari sisi industri sewa properti, Laporan Perkembangan Properti Komersial Triwulan IV yang dirilis Bank Indonesia mengungkapkan bahwa pada kategori sewa, permintaan properti komersial secara umum memperlihatkan adanya tren peningkatan. Sewa properti secara umum tumbuh sebesar 10,41% yoy, lebih tinggi dibandingkan 1,48% yoy pada Triwulan III 2021. Hal tersebut dipengaruhi oleh naiknya permintaan pada beberapa segmen, antara lain: sewa perkantoran, sewa ritel dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah selama Triwulan IV 2021, sehingga meningkatkan aktivitas *Working From Office* (WFO), *traffic* kunjungan di pusat perbelanjaan dan *occupancy rate* hotel yang semakin membaik.

Pada 2021 Perseroan berhasil membukukan total penjualan neto sebesar 4.87 juta US\$, naik 21% dari yang dibukukan pada 2020 sebesar 4.01 juta US\$. Jumlah tersebut dikontribusikan oleh

Activity Restrictions (PPKM) levels 3 and 4 in Java and Bali. Of the total number of players in this industry, only 50% of the export-oriented textile industry players are able to carry out production, while those for the domestic orientation do not produce at all. Hence, the realization of textile industry production growth was still moving in the red zone.

However, the improvement in demand in the fourth quarter of 2021 made textile production achievement throughout 2021 better than in 2020. In the fourth quarter of 2021, the utilization of the fiber industry was recorded to have reached the range of 87.5%. The utilization for the polyester industry reached 85%, while the rayon industry reached around 90%.

In terms of the property rental industry, the Commercial Property Development Report for the Fourth Quarter released by Bank Indonesia revealed that in the rental category, demand for commercial properties generally shows an increasing trend. Property rentals in general grew by 10.41% yoy, higher than 1.48% yoy in the Third Quarter of 2021. This was influenced by rising demand in several segments, including: office rentals, as well as retail and hotel rentals as a result of the easing of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) by the Government during the Fourth Quarter of 2021, thereby increasing Working From Office (WFO) activities, visits to shopping centers and improving hotel occupancy rates.

In 2021, the Company managed to record total net sales of US\$ 4.87 million, increasing 21% from what was recorded in 2020 of US\$ 4.01 million. The textile segment contributed US\$ 1.6



segmen tekstil sebesar 1.6 juta US\$, penghasilan sewa sebesar 1.1 juta US\$, dan penghasilan kerjasama Tekstile sebesar 2,2 juta US\$. Selaras dengan kenaikan penjualan tersebut, beban pokok pendapatan juga dicatatkan meningkat sebesar 44% dari sebelumnya sebesar 4.65 juta US\$ pada 2020, menjadi 6.71 juta US\$ pada 2021. Adanya kenaikan harga pemakaian bahan baku dan bahan pembangkit energi dalam hal ini menjadi faktor utama kenaikan tersebut.

Pasar dalam negeri saat ini menjadi fokus Perseroan yang mana pada 2021 jumlah pendapatan dari hasil penjualan meningkat 380.12% dari sebelumnya sebesar 328 ribu US\$ pada 2020, menjadi 1.576.966 US\$ pada 2021. Sementara itu pendapatan usaha dengan kategori ekspor tercatat nihil pada 2021. Kecermatan Perseroan dalam mengelola keuangan yang dimiliki berhasil menurunkan rugi usaha sampai dengan -76%, dari yang sebelumnya dicatatkan sebesar -3.4 juta US\$, menjadi -826.28 ribu US\$ pada 2021.

Kendala Yang Dihadapi dan Penyelesaiannya

Kembali dilakukannya pembatasan aktivitas masyarakat akibat imbas dari adanya Covid-19 varian baru, menciptakan tantangan bagi Perseroan selama tahun 2021. Selain itu menurunnya tingkat pengeluaran masyarakat untuk pakaian menjadi salah satu penyebab lemahnya kinerja industri teknis dan pakaian jadi. Data BPS mencatat pengeluaran masyarakat untuk pakaian turun 12,07% per bulan pada 2021. Persentase pengeluaran untuk komponen tersebut juga berkurang dari 2,95% menjadi 2,51%.

Pertumbuhan nilai PDB ADHK industri teknis yang masih terkontraksi, menurunnya daya beli masyarakat terhadap pakaian, serta belum pulihnya ekosistem ekspor komoditi nasional berdampak pada arus kas bisnis Perseroan. Kami harus bersikap adaptif dengan mencari sumber bisnis baru serta menerapkan manajemen risiko yang lebih ketat guna menghindari potensi kerugian yang lebih dalam.

Permintaan atas ekspor benang yang terpengaruh oleh turunnya aktivitas produksi industri terkait, berdampak pada profitabilitas segmen ini. Menghadapi berbagai kendala tersebut, kami melakukan berbagai strategi, di antaranya adalah pengembangan di bidang logistik.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Pada periode 2021 Perseroan membukukan penjualan sebesar 4.87 juta US\$, tercapai 72% dari yang ditargetkan pada awal tahun yakni sebesar 6,72 juta US\$. Penghasilan sewa dicatatkan sebesar 1,11 juta US\$ atau tercapai 81% dari yang ditargetkan dalam RKAP sebesar 1,37 juta US\$. Realisasi kinerja usaha segmen teknis tercapai 90% tercatat sebesar 1.58 juta US\$ tercapai 90% dibandingkan target awal tahun 2021 sebesar 1,76 Juta US\$.

million, rental income US\$ 1.1 million, and textile cooperation income US\$ 2.2 million. In line with the increase in sales, the cost of revenue was also recorded to increase by 44% from US\$ 4.65 million in 2020, to US\$ 6.71 million in 2021. An increase in the price of raw material usage and power generation materials in this case were the main factors for the increase.

The domestic market is currently the focus of the Company, where in 2021 the total revenue from sales increased by 380.12% from US\$ 328 thousand in 2020, to US\$ 1,576,966 in 2021. Meanwhile, operating income in the export category was recorded to be zero in 2021. The Company's meticulousness in managing its finances has succeeded in reducing operating losses by -76%, from the previously recorded US\$-3.4 million, to US\$-826.28 thousand in 2021.

Challenges and Their Solutions

The re-implementation of restrictions on community activities due to the impact of the new Covid-19 became a challenge for the Company during 2021. In addition, the declining level of public spending on clothing was one of the causes of the weak performance of the textile and apparel industry. BPS data shows that people's spending on clothing decreased by 12.07% per month in 2021. The percentage of spending on these components also decreased from 2.95% to 2.51%.

The growth in the value of GDP ADHK for the textile industry which is still contracting, the decline in people's purchasing power for clothing, and the non-recovery of the national commodity export ecosystem have an impact on the Company's business cash flow. We have to be adaptive by sourcing new business and implementing more stringent risk management to avoid the potential for deeper losses.

The demand for yarn exports, which was affected by the decline in related industrial production activities, had an impact on the profitability of this segment. Facing these various obstacles, we carried out various strategies, including logistics development .

Comparison between Achievements and Targets

In the 2021 period, the Company posted sales of US\$4.87 million, reaching 72% of the target at the beginning of the year, which was US\$6.72 million. Rental income was recorded at US\$1.11 million or 81% of the target in the RKAP of US\$1.37 million. The textile segment's business performance was realized 90% of US\$1.58 million compared to the initial target in 2021 of US\$1.76 million. Meanwhile, the cooperation income was recorded at



Sementara itu penghasilan kerja sama dicatatkan sebesar 2.18 juta US\$, tercapai 61% dari target awal sebesar 3,6 juta US\$.

Peran Direksi Dalam Perumusan Dan Implementasi Kebijakan Strategis

Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi berperan sebagai pihak yang bertanggungjawab secara penuh terhadap pengelolaan Perseroan, di mana dalam setiap proses pengambilan keputusan dan tindakan, seluruhnya harus bertujuan untuk keberlanjutan usaha Perseroan. Keputusan atas kebijakan strategis yang disusun oleh Direksi, seluruhnya harus disandarkan kepada prinsip kehati-hatian dengan memperhitungkan dampak risikonya secara seksama.

Proses perumusan kebijakan strategis disusun berdasarkan hasil analisis mendalam atas evaluasi kinerja Perseroan tahun sebelumnya, yang berkoordinasi dengan masing-masing divisi terkait, pertimbangan prediksi situasi makro ekonomi, roadmap bisnis Perseroan, serta potensi usaha lainnya. Implementasi kebijakan strategis Perseroan yang pada 2021 berfokus pada Tekstil dan Logistik senantiasa dievaluasi secara berkala oleh Direksi senantiasa dievaluasi secara berkala oleh Direksi. Selanjutnya kami melakukan hasil evaluasi kinerja kepada Dewan Komisaris sebagai bentuk pertanggungjawaban atas tugas yang diberikan.

Selama periode 2021, Direksi telah menyelenggarakan pertemuan internal yang mengundang satuan kerja di bawah Direksi sebanyak 12 kali, dan pertemuan bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

Analisis Prospek Usaha 2022

Pemerintah melalui Laporan APBN 2022 milik Kementerian Keuangan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara tahunan tumbuh pada kisaran 4,8-5,5% pada 2022. Sinyal positif atas perbaikan ekonomi muncul berkat pertumbuhan ekonomi domestik yang menguat, mencapai 5,02% pada triwulan IV 2021. Aktivitas perekonomian baik dari sisi produksi maupun konsumsi meningkat, terlihat dari indeks PMI Indonesia yang tercatat sebesar 53,7, meningkat dibanding Desember 2021 sebesar 53,35 dan terus melanjutkan tren ekspansif dalam lima bulan terakhir. Proyeksi ini didukung dengan inflasi yang terjaga serta akselerasi pemerataan vaksin booster bagi masyarakat Indonesia.

Membaiknya kinerja industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) terutama pada triwulan IV 2021, menjadi pondasi kuat akan optimisme pertumbuhan positif industri yang digeluti Perseroan pada tahun selanjutnya. Kementerian Perindustrian memproyeksikan industri TPT akan tumbuh di level 10,44% pada triwulan II 2022, yang mana didorong oleh lonjakan di bulan Ramadhan. Volume produksi industri pakaian diproyeksikan tumbuh 10,44%, dan akan sedikit melambat menjadi 10,15% secara yoy. Perseroan berharap momentum tumbuhnya produksi

US\$2.18 million, achieving 61% of the initial target of US\$3.6 million.

Role of The Board of Directors in Formulation and Implementation of Strategic Policy

In managing the Company, the Board of Directors acts as the party who is fully responsible for the management of the Company, where every decision made and action must aim for the sustainability of the Company's business. Decisions on strategic policies drawn up by the Board of Directors must all be based on the prudence principle by carefully calculating the impact of risks.

The strategic policy formulation process is prepared based on the results of an in-depth analysis of the Company's performance evaluation in the previous year, in coordination with each relevant division, considering the prediction of the macroeconomic situation, the Company's business roadmap, and other business potentials. The implementation of the Company's strategic policies, which in 2021 was focused on Textil and Logistic was regularly evaluated by the Board of Directors. Furthermore, we carried out the results of the performance evaluation to the Board of Commissioners as a form of accountability for the duties.

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings which invited work units under the Board of Directors, and 6 joint meetings with the Board of Commissioners.

Analysis of the 2022 Business Prospects

The government through the 2022 State Budget Report belonging to the Ministry of Finance projects that Indonesia's economic growth will grow in the range of 4.8-5.5% in 2022. Positive signals of economic improvement appear due to stronger domestic economic growth, reaching 5.02% in the fourth quarter of 2021. Economic activity, both in terms of production and consumption, has increased, as can be seen from the Indonesian PMI index which was recorded at 53.7, increasing from December 2021 at 53.35 and has continued the expansionary trend in the last five months. This projection is supported by controlled inflation and accelerated distribution of booster vaccines for the Indonesian citizens.

The improving performance of the Textile industry and Textile Products (TPT), especially in the fourth quarter of 2021, has become a strong foundation for optimism for positive industrial growth that the Company will engage in in the following year. The Ministry of Industry projects that the textile industry will grow at the level of 10.44% in the second quarter of 2022, which is driven by a surge in demand for Ramadan. The apparel industry's production volume is projected to grow by 10.44%, and will slightly slow down to 10.15% yoy. The Company hopes



tekstil sebagai hasil dari perbaikan permintaan pada triwulan IV 2021 dapat terus berlanjut di tahun 2022.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Di luar pencapaian aspek finansial, Perseroan juga menempatkan aspek tata kelola serta tanggung jawab sosial sebagai salah satu perhatian utama. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat terwujud jika Perseroan mampu menciptakan nilai positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Bersandar pada hal ini, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasionalnya berlandaskan kepada kepedulian terhadap lingkungan serta memberi dampak positif bagi masyarakat.

Perseroan senantiasa mempertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung yang berpotensi mempengaruhi keberlangsungan lingkungan dalam setiap akvititas operasional usaha. Dukungan Perseroan terhadap komitmen pembangunan berkelanjutan dilakukan melalui pengolahan limbah industri sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengoptimalan penggunaan energi dalam kegiatan operasional, dan peningkatan efisiensi.

Dari aspek tata kelola, Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance/"GCG") baik dalam hal struktur, proses, maupun hasil. Mengenai struktur, Perseroan sampai dengan 2021 telah memiliki organ GCG yang lengkap dan menjalankan fungsinya sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam hal proses, optimalisasi penerapan GCG dilakukan melalui pelaksanaan manajemen risiko yang bersandar pada prinsip kehati-hatian, audit internal, serta penunjukan auditor eksternal yang independen. Komitmen Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan koridor hukum yang berlaku dibuktikan melalui nihilnya perkara hukum yang menyangkut Perseroan serta tidak adanya laporan yang masuk dalam *Whistleblowing System*.

Dari aspek sosial-masyarakat, sepanjang 2021 Perseroan telah menjalankan program *Corporate Social Responsibility/ "CSR"* secara berkesinambungan. Di tahun 2021 program CSR Perseroan utamanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan dan aktivitas filantropi di sekitar kegiatan operasional Perseroan berlangsung.

Perubahan Susunan Direksi 2021

Selama 2021 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berikut adalah susunan Direksi Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2021 di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang

that the momentum of growth in textile production as a result of improved demand in the fourth quarter of 2021 will continue in 2022.

Implementation of Corporate Governance

Apart from achieving the financial aspect, the Company also places the aspects of governance and social responsibility as one of the main concerns. The Company believes that sustainable growth can only be realized if the Company is able to create positive value for the environment and the surrounding community. Therefore, the Company is always committed to carrying out its operational activities based on concern for the environment and giving a positive impact to the community.

The Company always considers that direct and indirect impacts have the potential to affect environmental sustainability in every business operational activity. The Company's support for the commitment to sustainable development is carried out by processing industrial waste in accordance with applicable laws and regulations, optimizing the use of energy in operational activities, and increasing efficiency.

From the aspect of governance, the Company continues to strive to improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles, both in terms of structure, process, and results. Regarding the structure, the Company until 2021 has a complete GCG organ and carries out its functions in accordance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In terms of process, optimization of GCG implementation is carried out through the implementation of risk management that relies on the principle of prudence, internal audit, and the appointment of an independent external auditor. The Company's commitment in carrying out business activities in accordance with the applicable laws and regulations is evidenced by the absence of legal cases involving the Company and the absence of reports that are included in the Whistleblowing System.

From the social-community aspect, throughout 2021 the Company carried out the Corporate Social Responsibility/"CSR" program on an ongoing basis. In 2021, the Company's CSR programs were mainly focused improving employee welfare and philanthropic activities around the Company's operational activities..

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2021

Throughout 2021 the composition of the Company's Board of Directors underwent changes. The following is the composition of the Company's Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on August 27, 2021 at the Company's Training Room, Jalan M.H Thamrin Km. 4, Cikocol, Tangerang



Nama :

Jabatan :

Surjanto Purnadi : Direktur Utama
Widarsono : Direktur
Djoenaedy Widjaja : Direktur

Name :

Surjanto Purnadi : President Director
Widarsono : Director
Djoenaedy Widjaja : Director

Position :

Apresiasi dan Penutup

Perseroan berhasil melewati tahun 2021 yang masih menyediakan banyak tantangan dengan membukukan kinerja yang cukup baik. Atas pencapaian tersebut, apresiasi kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, regulator, Pemerintah Republik Indonesia dan mitra usaha kerja sama yang telah terjalin beserta dukungan dan kepercayaannya terhadap Perseroan di masa sulit ini.

Secara eksplisit, Direksi juga menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Insan Argo Panties yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat menjadi entitas yang tetap fokus meski di tengah situasi yang menantang.

Appreciation And Closing

The Company managed to get through the challenging 2021 by recording a fairly good performance. For this achievement, we convey our appreciation to the Board of Commissioners for all the advice. We also express our appreciation to the shareholders and investors, customers, suppliers, regulators, the Government of the Republic of Indonesia and business partners for the collaboration that has been established, as well as support and trust that have been given to the Company in the midst of these difficult times.

Explicitly, the Board of Directors also expresses gratitude and appreciation to all Argo Panties Employees who have worked hard with dedication and love in carrying out their respective duties and responsibilities as well as supporting efforts to realize the Company's vision, mission, and targets so that the Company has become an entity that remains focused even in the midst of challenging situations.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT ARGO PANTES Tbk

Statement Letter of Members of The Board of Commissioners and Board of Directors Concerning Responsibility For The 2021 Integrated Annual Report of PT Argo Panties Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Argo Panties Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the 2021 Integrated Annual Report of PT Argo Panties Tbk has been fully presented, and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Integrated Annual Report.

Jakarta, Mei 2022

Jakarta, May 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



The Nicholas
Komisaris Utama / President Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Surjanto Purnadi
Direktur Utama / President Director



Jantini
Komisaris / Commissioner



Widarsono
Direktur / Director



Ir. Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid
Komisaris Independen /
Independent Commissioner



Djoenaedy Widjaja
Direktur / Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

03



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan / Company Name	PT Argo Pantes Tbk
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	12 Juli 1977 / July 12, 1977
Lokasi / Location	Jakarta (Kantor Pusat), Tangerang, Banten dan Bekasi (Pabrik) Jakarta (Headquarters), Tangerang, Banten and Bekasi (Factory)
Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar Business Field based on the Articles of Association	Berusaha dalam bidang industri (termasuk perdagangan, pergudangan, dan real estat) Conducting business in the industrial sector (including trading, warehousing and real estate)
Status Perusahaan / Status of the Company	Usaha Swasta / Private Business
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Perseroan Terbatas PT Argo Pantes No. 30, tanggal 12 Juli 1977, yang dibuat oleh dan dihadapan Darwani Sidi Bakaroedin, SH., Notaris di Jakarta. Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 Deed of PT Argo Pantes No. 30, dated July 12, 1977, drawn up by and before Darwani Sidi Bakaroedin, SH., Notary in Jakarta. Decree of the Minister of Justice No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978
Jumlah Pegawai / Total Employees	132 orang / people
Alamat Kantor Address	<p>Kantor Pusat / Headquarters Wisma Argo Manunggal 2nd Floor Jl. Jend Gatot Subroto Kav.22, Jakarta 12930, Indonesia Telp (021) 2520068</p> <p>Unit Tangerang / Tangerang Factory Unit Jl. MH Thamrin KM 4, Cikokol Tangerang 15117 Banten, Indonesia Telp (021) 55753838</p> <p>Unit Bekasi / Bekasi Factory Unit Industrial Town Estate Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi Jawa Barat Indonesia Telp (021) 8980092</p> <p>Situs Web Website: www.argopantes.com</p>

Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil terpadu yang mampu memproduksi tekstil berkualitas tinggi yang menghasilkan produk benang sampai kain.

PT Argo Pantes Tbk, didirikan pada tahun 1961 oleh Bapak The Ning King. Pada tanggal 12 Juli 1977 di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang, Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

The Company is a company engaged in the integrated textile industry capable of producing high quality textiles which produce yarn to fabric products.

PT Argo Pantes Tbk, was founded in 1961 by Mr. The Ning King. On July 12, 1977 the Company was established on an area of 44.3 Ha +/- and located in Tangerang, Banten based on deed no. 30 dated July 12, 1977 made before Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., at that time a Notary in Jakarta.



Pada 31 Mei 1990 PT Argo Panties berekspansi dengan mendirikan pabrik di Bekasi, yaitu di daerah Industrial Estate MM 2100 Desa Gandamekar Cibitung yang menempati tanah seluas 199.560 m².

Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan saat ini memiliki fasilitas-fasilitas produksi unit pemintalan (*spinning*), unit pertenunan (*weaving*), unit pencelupan akhir kain (*dyeing finishing*) dan unit pencelupan benang (*yarn dyeing*). Saat ini Perseroan memiliki kantor pusat dengan alamat Wisma Argo Manunggal, lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten dan Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, Jawa Barat.

Pada 27 November 1990, Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari BAPEPAM LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Argo (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.882.000 saham dengan nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp 9.950,- per saham. Pada 7 Januari 1991, Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan PT Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Desember 2007.

Kemampuan Perseroan dalam memasarkan produk-produknya di pasar domestik dan internasional didukung oleh penggunaan teknologi tinggi berstandar internasional serta sumber daya manusia yang mumpuni. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi, yang mana kepedulian tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan kualitas modal insani yang berkualitas tinggi.

On May 31, 1990 PT Argo Panties expanded by establishing a factory in Bekasi, namely in the MM 2100 Industrial Estate, Gandamekar Village, Cibitung, which occupies a land area of 199,560 m².

As an integrated industry, the Company currently has production facilities for spinning unit, weaving unit, dyeing finishing unit and yarn dyeing unit. Currently the Company has a headquarters at Wisma Argo Manunggal, 2nd floor, Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the location of the factory on Jl. MH. Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten and Kota Estate Industry, Gandamekar, Cibitung Bekasi, West Java.

On November 27, 1990, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM LK to conduct an Initial Public Offering (IPO) of Argo Shares to the public of 15,882,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share and an initial offering price of Rp9,950 per share. On January 7, 1991, the Company was listed as a public company (open) through a public offering to the public and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (JSE) and Surabaya Stock Exchange (BES), which have now been merged into one under the name Indonesia Stock Exchange (IDX) on December 1, 2007.

The Company's ability to market its products in domestic and international markets is supported by the use of high technology with international standards and qualified human capital. The Company also cares about the continuity of organizational growth, which is expressed in the form of building quality human capital with high capabilities.





Bidang Usaha

Business Field

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang usaha manufaktur produk tekstil dan penyewaan gudang. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah berusaha di bidang industri tekstil, serta jasa sewa lahan dan bangunan. Perseroan menyelenggarakan jasa penyewaan lahan, dan Bangunan untuk gudang dan kantor sejak 2020, sebagai bentuk perluasan dan diversifikasi usaha.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes textile product manufacturing and warehouse rental. Currently, the Company's main activity is to engage in the textile industry, as well as land and building rental services. The Company has provided rental services for land and building for warehouse and office since 2020, as a form of business expansion and diversification

Skala Usaha

Business Scale

Uraian / Descriptions	Satuan / Satuan	Periode Pelaporan / Reporting Period	
		2021	2020
Total Aset / Total Assets	USD	78,704,696	80,185,206
Total Liabilitas / Total Liabilities	USD	171,832,690	172,181,009
Total Ekuitas / Total Equity	USD	(93,127,994)	(91,995,803)
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	USD	4,868,679	4,014,132
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	132	130



Penyewaan Lahan, Kantor, dan Gudang / Leasing Land, Office, and Warehouse



Pada 2020 Perseroan meluaskan diversifikasi usaha dengan menyediakan jasa penyewaan lahan, kantor dan gudang yang berada di wilayah Tangerang dan Bekasi. Jasa penyewaan dibagi ke dalam dua tipe, yakni Jangka Panjang (sewa tahunan) dan Jangka Pendek (sewa bulanan).

Daftar nama-nama perusahaan yang bekerjasama dengan Perseroan terkait dengan sewa lahan, Kantor, dan Gudang:

1. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
2. PT. Tri Adi Bersama (Anteraja)
3. PT. Royal Pesona Indonesia (Beauty Haul)
4. PT. Aldiva Sukses Pratama
5. PT. Paxel Algorita Unggul (PAXEL)
6. PT. Koperasi Karyawan PT. Indofood Fritolay Makmur

In 2020 the Company expanded its business diversification by providing land, office and warehouse rental services in Tangerang and Bekasi. Rental services are divided into two types, namely Long-Term (annual rental) and Short-Term (monthly rental).

The following are companies collaborating with the Company related to land, office and warehouse leases:

1. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
2. PT. Tri Adi Bersama (Anteraja)
3. PT. Royal Pesona Indonesia (Beauty Haul)
4. PT. Aldiva Sukses Pratama
5. PT. Paxel Algorita Unggul (PAXEL)
6. PT. Koperasi Karyawan PT. Indofood Fritolay Makmur



7. PT. Lastana Express Indonesia
8. PT. Tirta Alam Segar (TAS)
9. PT. Panthera Biru Indonesia (Kargo Logistics)
10. PT. Makmur Meta Graha Dinamika (MMGD)
11. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
12. PT. JFE Shoji Steel Indonesia
13. PT. Pakde Solusi Digital (Shipper)
14. PT. Berkah Prima Gemilang
15. PT. Coca Cola Bottling Indonesia (CCBI)

Perseroan juga memiliki startegi bisnis untuk bidang usaha Logistik adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan standar fasilitas untuk memenuhi kebutuhan klien akan gudang modern atau semi modern.
- Bekerja sama dengan agen properti Industri Internasional dan lokal agar mendapatkan eksposur yang kuat di pasar tentang properti logistik dan kemampuan layanan logistik kami.
- Mengembangkan kemampuan tim di bidang logistik untuk dapat melayani klien dengan lebih baik. Hal ini akan menjadi kombinasi perekrutan orang-orang dengan pengalaman logistik dan pengembangan bakat internal.
- Mengembangkan layanan tambahan, seperti layanan pemenuhan gudang, untuk memenuhi kebutuhan klien yang tidak hanya membutuhkan ruang gudang tetapi juga membutuhkan layanan operasi gudang
- Menjajaki kerjasama dengan perusahaan logistik internasional atau lokal untuk mengembangkan lokasi menjadi fasilitas pergudangan modern.

7. PT. Lastana Express Indonesia
8. PT. Tirta Alam Segar (TAS)
9. PT. Panthera Biru Indonesia (Kargo Logistics)
10. PT. Makmur Meta Graha Dinamika (MMGD)
11. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
12. PT. JFE Shoji Steel Indonesia
13. PT. Pakde Solusi Digital (Shipper)
14. PT. Berkah Prima Gemilang
15. PT. Coca Cola Bottling Indonesia (CCBI)

The Company also has a business strategy for the Logistics business sector as follows:

- Upgrade dan improve facility standard to meet clients need for modern or semi modern warehouses.
- Strong engagement with International and local Industrial property agent to get strong exposure in the market about our logistics property and logistics service capability.
- Develop team capability in the logistics area to be able to serve the clients better. This will be a combination of recruitment of people with logistics experiences and development of internal talent.
- Develop additional services, e.g. warehouse fulfillment services, to cater the needs of clients that need not only warehouse space but also need the service of warehouse operation
- Explore collaboration with international or local logistics companies to develop sites into a modern warehousing facilities.



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi perseroan terkemuka dengan Sumber Daya Manusia dan teknologi terbaik yang menghasilkan produk dan pelayanan berkualitas yang memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

To become the leading company with the best Human Capital and technology that produce quality products and services that benefit all stakeholders.

Misi Mission

- Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.
 - Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra usaha.
 - Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis.
 - Memberikan kontribusi untuk lingkungan sekitar.
-
- Creating quality and environmentally friendly products and providing the best service for customer satisfaction.
 - Establishing good cooperation with business partners.
 - Facilitating the human capital to develop knowledge, careers, and welfare as well as to get a harmonious work atmosphere.
 - Contributing to the surrounding environment.



Tata Nilai

Corporate Value

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

PT Argo Pantes Tbk (the Company) establishes the Company's noble values:



Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

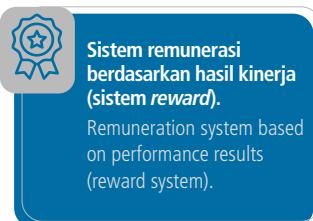
Hence, a work culture is created in accordance with the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create high quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

Strategi

Strategy

Untuk mampu berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

In order to compete in similar industries, the Company has established several strategies, including:





Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners

**THE NICHOLAS**

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, lahir di Jakarta, 27 November 1967, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Menjabat pertama kali sebagai Komisaris Utama pada 2014 berdasarkan Akta No. 11 tanggal 30 April 2014, kemudian saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tanggal 28 Agustus 2020. Pengalaman profesional beliau meliputi jabatan Komisaris di PT Grand Textile Industri pada 1991. Kemudian pada 1993 – 1995 menjadi Direktur di PT Daya Sakti Perdika. Pada 2008, beliau bergabung di Perseroan menjadi Direktur Utama dan sejak 2011 dipercaya menjadi wakil Komisaris Utama.

Pengalaman beliau di lingkup Perseroan dimulai pada 2008, sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 180, tanggal 24 Juli 2008. Kemudian pada 2011, beliau diangkat dan dipercaya sebagai Wakil Komisaris Utama, berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03, tanggal 22 September 2011. Sejak 2020 hingga saat ini masih dipercaya menjadi Komisaris Utama.

Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta, November 27, 1967, domiciled in Jakarta. He graduated from the University of Missouri, International Business Marketing. Served as President Commissioner for the first time in 2014 based on Deed No. 11 dated April 30, 2014, then currently serves as the Company's President Commissioner based on the Deed of Meeting Resolutions No. 10 dated August 28, 2020. His professional experience includes serving as Commissioner of PT Grand Textile Industri in 1991. Then in 1993 – 1995 he became Director of PT Daya Sakti Perdika. In 2008, he joined the Company as the President Director and he was trusted to be the vice president Commissioner in 2011.

His experience in the Company started in 2008, as the President Director based on the Deed of Meeting Resolutions on Amendment of the Articles of Association No. 180, dated July 24, 2008. Then in 2011, he was appointed and trusted as Deputy President Commissioner, based on the deed of Meeting Resolutions No. 03, September 22, 2011. Since 2020 until now, he has been trusted to be the President Commissioner.



JANTINI
Komisaris
Commisioner

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, lahir di Pontianak, 06 November 1968, berdomisili di Jakarta. Beliau Sarjana Ekonomi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan, Jakarta, Tahun 1992. Ibu Jantini diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 27 Agustus 2021. Perjalanan karirnya sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 1988-1989 bergabung PT Sumber Makmur, tahun 1989 - 1990 bergabung di PT Oscar Berlian Motors, tahun 1991-1997 bergabung di PT Megalopolis Manunggal Industrial Development, tahun 1997-2005 bergabung di PT Jagad Karimbanusa dan ditahun 2006 sampai saat ini beliau bergabung di PT Argo Manunggal Triasta sebagai Direktur Keuangan.

Indonesian citizen, 54 years old, born in Pontianak, November 6, 1968, domiciled in Jakarta. She earned a Bachelor of Economics in Accounting, from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Institut Bisnis Ekonomi & Keuangan, Jakarta,, in 1992. Mrs. Jantini was appointed as Commissioner of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 13 dated August 27, 2021. Before joining the Company, in 1988-1989 she joined PT Sumber Makmur, in 1989 - 1990 she joined PT Oscar Berlian Motors, in 1991-1997 she joined PT Megalopolis Manunggal Industrial Development, in 1997-2005, she joined at PT Jagad Karimbanusa and in 2006 until now she has been with PT Argo Manunggal Triasta as Finance Director.



Ir. DODY SOEPARDI HAROEN AL-RASJID
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 84 tahun, lahir di Indramayu, 16 Mei 1937, berdomisili di Jakarta. Beliau lulus dari Ehime University, Jepang jurusatn Teknik Metalurgi pada 1996. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 180 tanggal 24 Juli 2008, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Juni 2018. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau merupakan pejabat di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perusahaan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Indonesian citizen, 84 years old, born in Indramayu, May 16, 1937, domiciled in Jakarta. He graduated from Ehime University, Japan majoring in Metallurgical Engineering in 1996. He was first appointed as Independent Commissioner based on Deed No. 180 dated July 24, 2008, then reappointed based on Deed No. 2 dated June 26 2018. Prior to joining the Company, he was an official at the Ministry of Industry with his last position as Director General of Miscellaneous Industries in charge of the textile and textile products industry. His extensive experience in the industry brought him to join the Company in July 2005 as an Independent Commissioner and as Chairman of the Audit Committee until now.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of The Independent Commissioner

Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam Pernyataan Akan Bertindak Independen. Komisaris Independen tersebut menyebutkan bahwa akan bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama mereka menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam proses pengambilan keputusan.

Independent Commissioner has declared their independence in the Statement of Willing to Act Independently. The Independent Commissioners stated that they would act independently in carrying out the activities of the Company's operational supervisory functions as long as they served as Independent Commissioners, including in the decision-making process.



Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Information on Concurrent Positions of The Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan Utama di Argo Pantes Main Position at Argo Pantes	Jabatan Lainnya di Argo Pantes Other Positions at Argo Pantes
The Nicholas	Komisaris Utama / President Commissioner	-
Jantini	Komisaris / Commissioner	-
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



SURJANTO PURNADI

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta, 27 Desember 1965, berdomisili di Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 28 Agustus 2020. Bapak Surjanto Purnadi telah bergabung di Perseroan sejak 2002, dan menjabat sebagai Direktur sejak 2011. Perjalanan karirnya sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 1992-1994 bergabung dengan Computize Inc – Houston, Texas. Tahun 1995-1996 bergabung di PT Sigma Batara. Selanjutnya bergabung di PT Motorola Indonesia sampai dengan 2001. Beliau merupakan lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika.

Pengalaman beliau di lingkup Perseroan dimulai pada 2011, sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 2, tanggal 8 Juni 2011. Kemudian pada 2020 diangkat sebagai Direktur Utama, berdasarkan Akta No. 11, tanggal 28 Agustus 2020

Indonesian citizen, 56 years old, born in Jakarta, December 27, 1965, domiciled in Jakarta. Currently serves as the Company's President Director based on the Deed of Meeting Resolutions No. 10 dated August 28, 2020. Mr. Surjanto Purnadi has been with the Company since 2002, and has been a Director since 2011. Prior to joining the Company, in 1992-1994 he joined Computize Inc – Houston, Texas. In 1995-1996 he joined PT Sigma Batara. He then joined PT Motorola Indonesia until 2001. He graduated from the Accounting Department from the University of Wisconsin, Madison, United States, in 1991 (Undergraduate) and graduated with Master's Degree in Business Administration (Postgraduate) from The University of Houston, United States of America in 1994. He also holds the CPA Designation from the American CPA.

His experience in the Company started in 2011 as Director based on Deed No. 2, dated June 8, 2011. Then in 2020 he was appointed as President Director, based on Deed No. 11, August 28, 2020.



WIDARSONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Blora, 30 Januari 1972, berdomisili di Tangerang. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 27 Agustus 2021. Bapak Widiarsono telah bergabung di Perseroan sejak tahun 2002 dengan jabatan terakhir sebagai Manager HRD tahun 2020. Perjalanan karirnya sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 1992-2002 bergabung PT Sri Rejeki Isman Textile, tahun 2020 sampai dengan Juli 2021 bergabung di PT Peternakan Ayam Manggis. Beliau merupakan lulusan S1 Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Indonesian citizen, 50 years old, born in Blora, January 30, 1972, domiciled in Tangerang. He currently serves as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 13 dated August 27, 2021. Mr. Widiarsono has joined the Company since 2002 with his last position as HRD Manager in 2020. Prior to joining the Company, in 1992-2002 he joined PT Sri Rejeki Isman Textile, from 2020 to July 2021 he joined PT. Peternakan Ayam Manggis. He is a graduate with the Bachelor of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.



DJOENAEDY WIDJAJA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Purwodadi, 12 Februari 1965, berdomisili di Bekasi. Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 27 Agustus 2021. Bapak Djoenaedy Widjaja telah bergabung di Perseroan sejak tahun 2020.

Perjalanan karirnya sebelum bergabung dengan Perseroan, tahun 1987 bergabung PT Pondok Arsitektur Taman, tahun 1987 sampai dengan 1989 bergabung PT Benur Loning Permai, tahun 1990 sampai dengan 1991 bergabung di PT Alam Kayu Sakti, tahun 1992 sampai dengan 1997 bergabung di PT Ardian Sarana Artistika, tahun 1997 sampai dengan 1998 bergabung di PT Alfa Goldland Realty, tahun 1998 sampai dengan 2020 bergabung di PT Daya Sakti Perdika. Beliau merupakan Sarjana Muda (Diploma-3) Teknik Arsitektur YKPN (Yasasan Keluarga Pahlawan Negara) – Yogyakarta.

Indonesian citizen, 57 years old, born in Purwodadi, February 12, 1965, domiciled in Bekasi. He currently serves as Director of the Company based on the Deed of Meeting Resolutions No. 13 dated August 27, 2021. Mr. Djoenaedy Widjaja has joined the Company since 2020.

His career path before joining the Company, in 1987 he joined PT Pondok Arsitektur Taman, from 1987 to 1989 he joined PT Benur Loning Permai, from 1990 to 1991 he joined PT Alam Kayu Sakti, from 1992 to 1997 he joined PT Ardian Sarana Artistika, in 1997 to 1998 he joined PT Alfa Goldland Realty, from 1998 to 2020 he joined PT Daya Sakti Perdika. He is a Baccalaureate (Diploma-3) in Architectural Engineering of YKPN (National Hero Family Foundation) – Yogyakarta.



Informasi Rangkap Jabatan Direksi

Information on Concurrent Positions of The Board of Directors

Nama / Name	Jabatan Utama di Argo Panties Main Position at Argo Panties	Jabatan Lainnya di Argo Panties Other Positions at Argo Panties
Surjanto Purnadi	Direktur Utama / President Director	-
Djoenaedy Widjaja	Direktur / Director	-
Widarsono	Direktur / Director	Corporate Secretary – sejak 2021 Corporate Secretary – since 2021

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi

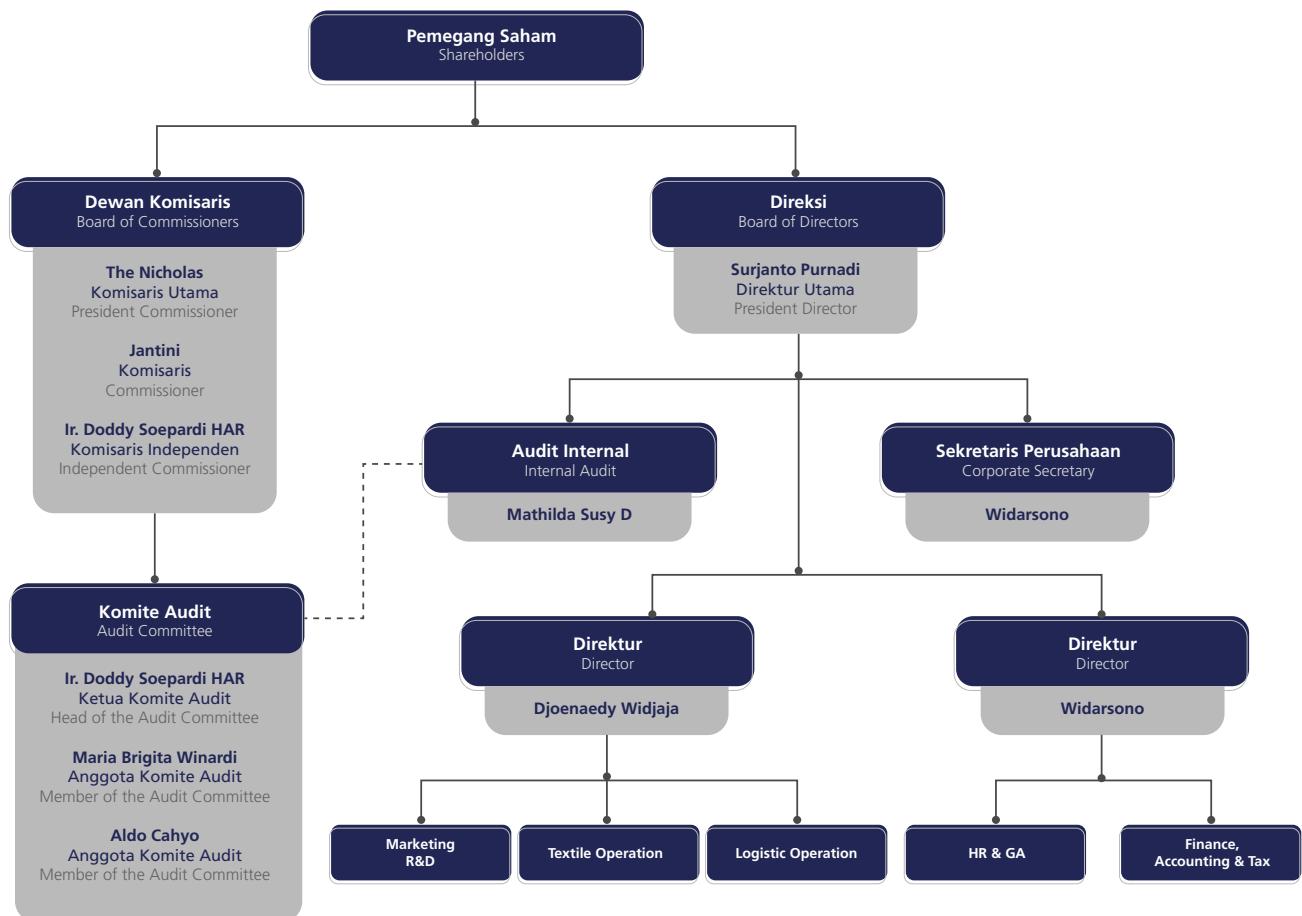
Information on Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan Having an affiliate relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
The Nicholas	✓		✓		✓	
Jantini		✓		✓		✓
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid		✓		✓		✓
Surjanto Purnadi		✓		✓		✓
Widarsono		✓		✓		✓
Djoenaedy Widjaja		✓		✓		✓



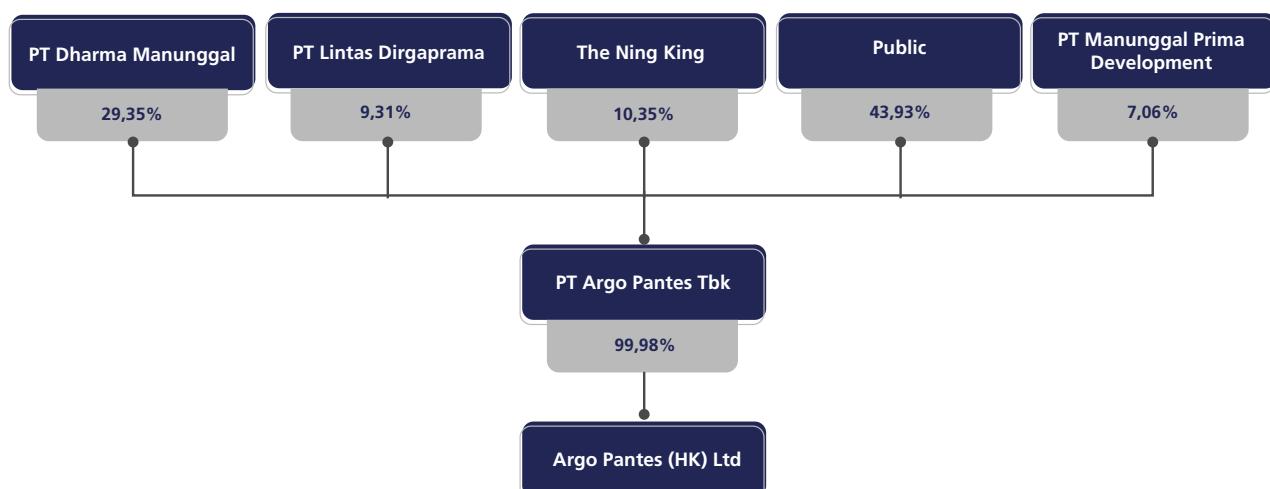
Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiaries

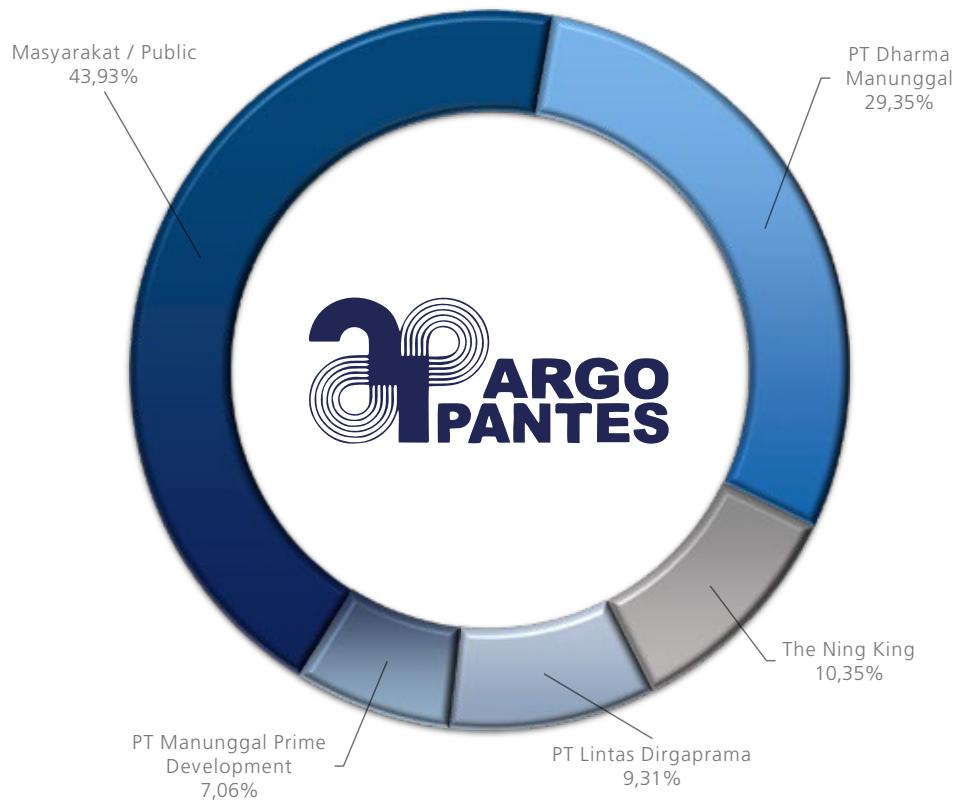
Nama / Name	Argo Panties (HK) Ltd
Lokasi / Location	18 th Floor Two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong
Bidang Usaha / Business Field	Perwakilan pemasaran
Pemegang Saham / Shareholders	PT Argo Panties Tbk (99,98%) Ocean Trading Investment Limited (0,02%)
Direksi / Board of Directors	The Nicholas Hungkang Sutedja

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali Composition of Major and Controlling Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35
2	The Ning King	34.727.500	10,35
3	PT Lintas Dirgaprama	31.235.930	9,31
4	PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06





Klasifikasi Kepemilikan Saham

Share Ownership Classification

Kepemilikan Saham oleh Individu

Share Ownership by Individuals

Uraian / Description	2021		2020		2019	
	(angka / number)	(%)	(angka / number)	(%)	(angka / number)	(%)
Nasional / State	59.028.900	17.60	58.937.400	17.56	58.937.400	17.56
Asing / Foreigner	443.500	0.13	443.500	0.13	443.500	0.13
Jumlah / Total	59.472.400	17.72	59.380.900	17.69	59.380.900	17.69

Kepemilikan Saham oleh Institusi

Share Ownership by Institutions

Uraian / Description	2021		2020		2019	
	(angka / number)	(%)	(angka / number)	(%)	(angka / number)	(%)
Nasional / State	171.983.632	51.25	171.960.132	51.25	171.960.132	51.25
Asing / Foreigner	104.101.418	31.02	104.216.418	31.06	104.216.418	31.06
Jumlah / Total	276.084.040	82.27	276.176.550	82.31	276.176.550	82.31

Kepemilikan Saham oleh Lebih dari 5%

Share Ownership of More Than 5%

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	PT Dharma Manunggal	98.500.000	29.35
2	The Ning King	34.727.500	10.35
3	PT Lintas Dirgaprama	31.235.930	9.31
4	PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7.06

Kepemilikan Saham oleh Kurang dari 5%

Share Ownership by Less Than 5%

No.	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total Shares	Kepemilikan / Ownership (%)
1	Masyarakat Lainnya / Public	147.411.020	43.93

Kepemilikan Saham Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Direct Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Kepemilikan Saham Share Ownership	Percentase (%) Percentage (%)
The Nicholas	Komisaris Utama / President Commissioner	1.856.750	0,55
Jantini	Komisaris / Commissioner	0	0
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0	0
Surjanto Purnadi	Direktur Utama / President Director	0	0
Widarsono	Direktur / Director	0	0
Djoenaedy Widjaja	Direktur / Director	0	0



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal / Date	Keterangan / Description	Penambahan Saham Additional Shares	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat Accumulation of Total Listed Shares	Nama Bursa Stock Exchange Name
07 Januari 1991 January 1, 1991	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	15.882.000	15.882.000	BEJ & BES
17 Januari 1991 January 17, 1991	Penambahan Pencatatan Additional Listing	8.000.000	23.882.000	BEJ & BES
12 Maret 1993 March 12, 1993	Pencatatan Saham Sebagian	300.000	24.182.000	
18 Maret 1993 March 18, 1993	Partly Paid Share			
22 Agustus 1994 August 22, 1994	Pembagian Saham Bonus Bonus Share Distribution	6.045.500	30.227.500	
05 September 1994 September 5, 1994				
24 Agustus 1995 August 24, 1995	Pencatatan Saham Share Listing	102.125.000	132.352.500	BEJ & BES
30 Oktober 1997 October 30, 1997	Pemecahan Saham Stock Splits	132.352.500	264.705.000	BEJ & BES
08 Juni 2007 June 8, 2007	Konversi Utang Debt Conversion	70.582.450	335.557.450	
11 Juni 2007 June 11, 2007				
01 Desember 2007 December 1, 2007	BES & BEJ bergabung menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) BES & BEJ merged into the Indonesia Stock Exchange (IDX)	335.557.450		

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2021, the Company has not listed any other securities so that this information is not presented in this Integrated Annual Report.



Lembaga Dan Profesi Penunjang Perusahaan

Supporting Institutions and Professions of The Company

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	Notaris / Notary	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)
PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE Alamat / Address: Wisma SMR 10th Floor, Jl. Sudargo Kav. 89 Jakarta.14360 Indonesia Tel : (62-21) 650 5829 Jasa yang Diberikan / Services: Laporan terkait Bursa Efek di Indonesia / Reports related to the Stock Exchange in Indonesia Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp11.500.000,- per tahun / IDR 11,500,000 per year Periode Penunjukan: / Appointment Period: Period: Sejak 2001 sampai dengan sekarang / 2001 - present	SHANTI INDAH LESTARI SH, Mkn Alamat / Address: Jl. Mahakam F 34/7 Pondok Indah Pasar Kemis, Kutabumi, Kab. Tangerang Tel : 081808391586 Jasa yang Diberikan / Services: Pembuatan Akta Notaris RUPS Tahun 2021 / Preparation of Notarial Deed of the 2021 GMS Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp45.000.000,-/ IDR45.000.000,- Periode Penunjukan: / Appointment Period: Tahun 2021 / 2021	KAP ANWAR DAN REKAN Alamat / Address: Permata Kuningan Building, 5th Floor Tel : (021) 83780750 Jasa yang Diberikan / Services: Audit Laporan Keuangan Tahun 2021 / Audit the 2021 Financial Statements Imbalan atas Jasa / Services fee: Rp100.000.000,- / IDR100.000.000,- Periode Penunjukan: / Appointment Period: Tahun 2021 / 2021

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Ruang Lingkup Scope	Tahun / Year	Posisi Keikutsertaan Participation Position	Jatuh Tempo Keanggotaan Membership Due
1	Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) / Indonesian Textile Association	Nasional National	2015	Anggota Membership	Tidak ada None
2	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Nasional Indonesian Employers Association (APINDO)	Nasional National	2007 – Sekarang / Present	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member	Tidak ada None
3	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) cabang Tangerang Indonesian Employers Association (APINDO) Tangerang Branch	Kota City	2007 – Sekarang / Present	Anggota Luar Biasa Extraordinary Member	Tidak ada None
4	Serikat Pekerja Nasional National Workers' Union	Nasional National	-	-	-

Wilayah Operasional

Operational Area





SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

04



Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan

HC Management Policy of The Company

Disrupsi ekonomi serta masifnya tantangan bisnis saat ini mengharuskan Perseroan untuk mampu beradaptasi guna mencapai *Business Plan* yang telah ditentukan. Perseroan dalam hal ini percaya bahwa SDM merupakan faktor sentral yang keberadaannya diperlukan di berbagai lini perusahaan, sekaligus sebagai aset utama yang berkontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan. Oleh karenanya, sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan secara berkelanjutan terus berupaya mengembangkan manajemen pengelolaan SDM yang bersandar pada regulasi yang berlaku serta nilai-nilai perusahaan.

The current economic disruption and massive business challenges require the Company to be able to adapt in order to achieve the Business Plan that have been determined. In this case, the Company believes that HC is a central factor whose presence is needed in various lines of the Company, as well as the main asset that contributes to the Company's business activities. Therefore, until this report is published, the Company continuously strives to develop HC management that relies on applicable regulations and corporate values.

Profil SDM Argo Panties

HC Profile Argo Panties

Jumlah SDM Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 132 Orang. Berikut susunan SDM Perseroan berdasarkan jenjang pendidikan, jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin.

The number of the Company's HC as of December 31, 2021 is 132 people. The following is the composition of the Company's HC based on educational attainment, position, age, employment status, and gender.

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Based on Educational Attainment

Jenjang Pendidikan Educational Attainment	2021	2020	2019
> S2 / Master's Degree	0	0	4
S1 / Bachelor's Degree	18	17	20
Diploma / Diploma	4	4	5
SLTA / High School	98	97	120
< SLTA / < High School	12	12	25
TOTAL / TOTAL	132	130	174

Berdasarkan Jabatan

Based on Organization Position

Jabatan Position	2021	2020	2019
Eksekutif / Executive	3	2	2
Manager / Manager	7	5	6
Supervisor / Supervisor	27	28	12
Staf / Staff	95	8	8
< Staf < Staff	0	87	146
TOTAL / TOTAL	132	130	174



Berdasarkan Usia

Based on Age

Usia / Age	2021	2020	2019
> 50 tahun / years old	31	31	37
41 – 50 tahun / years old	36	36	44
31 – 40 tahun / years old	50	49	29
21 – 30 tahun / years old	15	14	28
< 21 tahun / years old	0	0	36
TOTAL / TOTAL	132	130	174

Berdasarkan Status Kepegawaian

Based on Employment Status

Usia / Age	2021	2020	2019
Tetap / Permanent	3	1	1
Kontrak / Non-Permanent	129	120	173
TOTAL / TOTAL	132	130	174

Berdasarkan Jenis Kelamin

Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2021	2020	2019
Laki-laki / Male	123	121	122
Perempuan / Female	9	9	52
TOTAL / TOTAL	132	130	174

Pengembangan Kompetensi SDM

HC Competency Development

Sepanjang 2021, Perseroan telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan di berbagai posisi, terutama berupa pelatihan/*training online*, karena adanya pembatasan mobilitas sosial terkait pandemi Covid-19. Dalam *training online*, setiap peserta diberi kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri sesuai arahan yang diberikan.

Throughout 2021, the Company held education and training aimed at improving employee competence in various positions, especially in the form of online training due to restrictions on social mobility related to the Covid-19 pandemic. In online training, each participant is given the opportunity to consult, discuss, and learn independently according to the instructions.



Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM Argo Panties Tahun 2021

Table of the Company's HC Education and Training in 2021

No.	Departemen/Divisi Department/ Division	Nama/Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Engineering WWT	PELATIHAN BNSP+LSP DAIMARU DAIMARU BNSP+LSP TRAINING	LSP PENGENDALIAN PENCEMARAN LINGKUNGAN - LSP DAIMARU	1 Orang / Person
2	ESTATE	HIV AIDS	ARGO MANUNGGAL GROUP (INTERNAL)	4 Orang / Person
3	ESTATE	MANAGEMENT APD	ARGO MANUNGGAL GROUP (INTERNAL)	5 Orang / Person
4	ESTATE	TEORI OF FIRE	ARGO MANUNGGAL GROUP (INTERNAL)	26 Orang / Person
5	ESTATE	UU K3	ARGO MANUNGGAL GROUP (INTERNAL)	4 Orang / Person

Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional

Ratio of Remuneration for Permanent Employees at the Lowest Level to Regional Minimum Wages

Perseroan menetapkan rasio upah bagi karyawan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Adapun rasio gaji terendah karyawan dan UMP per 2021 adalah sebesar Rp4.264.020. Sampai dengan saat ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Remunerasi yang bersifat kompetitif diberikan di seluruh wilayah operasi dan level jabatan, termasuk pada karyawan pemula (*entry level*) Perseroan.

The Company determines the wage ratio for employees by referring to Government Regulation Number 78 of 2015 concerning Wages. The ratio of the lowest salary for employees and the UMP as of 2021 is Rp4.264.020. Until now, the Company has complied with the Government's provisions regarding the minimum wage that has been determined. Competitive remuneration is provided in all operational areas and position levels, including the Company's entry level employees.

Perbandingan Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap Argo Panties

Comparison between the Rights of Permanent and Non-Permanent Employees of the Company

Seluruh karyawan Perseroan, baik yang berstatus tetap maupun tidak tetap dipastikan memperoleh tunjangan serta hak-hak ketenagakerjaan yang sama, sesuai dengan prinsip keadilan dan kesetaraan. Berikut adalah bentuk kebijakan dan hak yang senantiasa dipenuhi oleh Perseroan terhadap karyawan:

- Keputusan pemberian kerja dibuat berdasarkan kriteria yang terkait dengan pekerjaan;
- Kesetaraan gaji untuk kerja yang sama;
- Tempat kerja yang aman untuk wanita hamil, akan melahirkan, dan menyusui;
- Cuti melahirkan;
- Kebebasan berserikat;
- Kesempatan penyampaian keluh kesah.

All the Company's employees, both permanent and non-permanent, are ensured to receive the same benefits and employment rights, in accordance with the principles of justice and equality. The following are forms of policies and rights that are always fulfilled by the Company towards employees:

- Employment decisions are made based on job-related criteria;
- Equal salary for equal work;
- A safe workplace for women who are pregnant, giving birth and breastfeeding;
- Maternity leave;
- Freedom of association;
- Opportunity to complain.



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

05



Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Review of The Global and National Economy

Perekonomian global sepanjang 2021 masih dihadapkan pada dinamika yang terus berlanjut di tengah merebaknya Covid-19 varian baru. Ketidakmerataan akses vaksinasi di berbagai daerah menimbulkan ketidakpastian tentang seberapa cepat *pandemic* bisa teratas. Laporan Bank Dunia bertajuk "Global Economic Prospects" melaporkan bahwa ekonomi dunia diperkirakan tumbuh dikisaran 5,7% setelah sebelumnya terkontraksi 3,1% pada 2020.

Terdapat perbedaan asumsi dari Bank Dunia mengenai adanya pemulihan ekonomi terjadi di negara dengan tingkat ekonomi maju dan berkembang. Pemulihan ekonomi negara maju, khususnya Amerika Serikat dinilai akan berjalan lebih cepat, yang mana hal tersebut didukung oleh akselerasi vaksinasi booster dan stimulus kebijakan fiskal serta moneter yang cukup besar. Sementara itu bagi negara dengan tingkat ekonomi berkembang, pemulihan ekonomi dinilai akan berjalan lebih lambat karena terbatasnya kemampuan pemerataan vaksinasi serta adanya ketidaksinkronan antara rencana kebijakan moneter dan fiskal. Meski demikian, keduanya menghadapi dampak scarring effect yang sama dari keberadaan pandemi yang belum juga benar-benar berakhir.

Kondisi perekonomian nasional sempat mengalami optimisme sebelum memasuki triwulan III di mana Covid-19 varian Delta mulai menyebar di tengah masyarakat dengan tingkat mobilitas dan kepadatan penduduk yang tinggi. Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II milik Bank Indonesia mengungkapkan bahwa situasi ekonomi domestik terus tumbuh positif sebesar 7,07% *year-on-year* (yoY), meningkat signifikan dari kontraksi pada triwulan sebelumnya sebesar 0,71% yoY. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh kinerja ekspor yang tetap kuat, di tengah perbaikan konsumsi rumah tangga, investasi, dan konsumsi pemerintah yang terus berlanjut. Stabilitas internal juga tetap baik, tercermin dari tingkat inflasi yang rendah yakni sebesar 1,33% yoY.

The global economy throughout 2021 still faced continuous dynamics in the midst of the outbreak of the new Covid-19 variant. Uneven vaccination in various regions has resulted in uncertainty about how quickly the pandemic can be resolved. The World Bank report entitled "Global Economic Prospects" reported that the world economy was estimated to grow at around 5.7% after previously contracting 3.1% in 2020.

There are different assumptions from the World Bank regarding economic recovery occurring in countries with advanced and developing economies. The economic recovery of developed countries, especially the United States, is considered to be faster, which is supported by the acceleration of booster vaccinations and the stimulus for fiscal and monetary policies that are quite large. Meanwhile, for countries with developing economies, economic recovery is considered to be slower due to the limited ability to distribute vaccinations and the lack of synchronization between monetary and fiscal policy plans. However, both of them face the same scarring effect from the pandemic that has not really ended.

The condition of the national economy experienced optimism before entering the third quarter where the Delta variant of Covid-19 began to spread among people with high mobility and population density. Bank Indonesia's Quarter II Monetary Policy Report revealed that the domestic economic situation continued to grow positively at 7.07% year-on-year (yoY), significantly increasing from the contraction in the previous quarter of 0.71% yoY. This development was influenced by export performance which remained strong amidst continued improvement in household consumption, investment and government consumption. Internal stability also remained good, as reflected by the low inflation rate of 1.33% yoY.

Tinjauan Industri Tekstil dan Jasa Sewa Properti

Review of Textile Industry and Property Rental Services

Sinyal perbaikan industri tekstil sempat muncul pada akhir 2021. Data Kementerian Perindustrian mendata rata-rata utilisasi industri tekstil dan produk tekstil (TPT) sepanjang 2021 ialah 60%, dan meningkat hingga level 75% pada akhir 2021. Utilisasi yang mencapai 60% pada dasarnya disebabkan oleh adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 dan 4 di Pulau Jawa dan Bali. Dari keseluruhan jumlah pelaku di industri ini, hanya 50% pelaku industri TPT berorientasi ekspor yang bisa berproduksi, sementara untuk orientasi *domestic* justru sama sekali tidak berproduksi. Karena hal ini, realisasi pertumbuhan produksi industri tekstil masih bergerak di zona merah.

Signals for improvement in the textile industry had appeared at the end of 2021. Data from the Ministry of Industry recorded that the average utilization of the textile industry and textile product (TPT) throughout 2021 was 60%, and increased to a level of 75% by the end of 2021. The utilization which reached 60% was basically due to the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) levels 3 and 4 on the islands of Java and Bali. Of the total number of players in this industry, only 50% of the export-oriented textile industry players can produce, while those for the domestic orientation do not produce at all. Hence, the realization of textile industry production growth is still moving in the red zone.



Namun demikian, perbaikan permintaan pada kuartal IV-2021 membuat produksi tekstil sepanjang 2021 lebih baik dibandingkan capaian 2020. Pada kuartal IV-2021, utilisasi industri serat dicatat telah mencapai kisaran 87,5%. Rinciannya adalah utilisasi untuk industri polyester mencapai 85%, sedangkan industri rayon di kisaran 90%.

Sementara itu dari sisi industri sewa properti, Laporan Perkembangan Properti Komersial Triwulan IV yang dirilis Bank Indonesia mengungkapkan bahwa pada kategori sewa, permintaan properti komersial secara umum memperlihatkan adanya tren peningkatan. Sewa properti secara umum tumbuh sebesar 10,41% yoy, lebih tinggi dibandingkan 1,48% yoy pada Triwulan III 2021. Hal tersebut dipengaruhi oleh naiknya permintaan pada beberapa segmen, antara lain: sewa perkantoran, sewa ritel dan hotel sebagai dampak dari adanya pelonggaran peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah selama Triwulan IV 2021, sehingga meningkatkan aktivitas Working From Office (WFO), traffic kunjungan di pusat perbelanjaan dan occupancy rate hotel yang semakin membaik.

However, the improvement in demand in the fourth quarter of 2021 made textile production throughout 2021 better than the 2020 achievement. In the fourth quarter of 2021, the utilization of the fiber industry was recorded to have reached the range of 87.5%. This includes the utilization for the polyester industry reaching 85%, while for the rayon industry reaching 90%.

Meanwhile, in terms of the property rental industry, the Commercial Property Development Report for the Fourth Quarter released by Bank Indonesia revealed that in the rental category, demand for commercial properties generally shows an increasing trend. Property rentals in general grew by 10.41% yoy, higher than 1.48% yoy in the Third Quarter of 2021. This was influenced by rising demand in several segments, including: office rentals as well as retail and hotel rentals as a result of the easing of the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM) by the Government during the Fourter Quarter of 2021, thereby increasing Working From Office (WFO) activities, visits to shopping centers and improving hotel occupancy rates.

Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

Operational Performance Per Business Segment

Segmen Tekstil / Textile Segment

Volume Produksi / Production Volume

No.	Produk / Products	2021	2020	2019
1.	Kain Greige (000 yard) / Greige Fabric (000 yard)	-	-	1.297
2.	Kain Jadi / Finished Fabric	-	-	12.247
3.	Knitting (ton)	-	-	306

Volume Penjualan / Sales Volume

(dalam notasi USD / in US\$)

No.	Produk / Products	2021	2020	2019
1.	Benang Tenun (ton) / Weaving Yarn (ton)	-	0	2
2.	Benang Warna (ton) / Yarn Color (ton)	0,67	2,05	3
3.	Kain Greige (000 yard) / Greige Fabric (000 yard)	-	211	2.008
4.	Kain Jadi (000 yard) / Finished Fabric (000 yard)	2.403	2.672	9.744
5.	Knitting (ton)	-	0,59	287
6.	Cotton Web (pcs)	-	20.202	120.516
7.	Jasa Transporter (Rit) / Transporter Service (rit)	24	-	-
8.	Jasa Sewa (m ²) / Rental Services (m ²)	67.216	-	-
9.	Biaya Kerjasama (Yard) / Cooperation Fee (Yard)	10.761.886	16.507.865	7,512,558



Nilai Penjualan / Sales Value

No.	Produk / Products	2021	2020	2019
1.	Benang Tenun / Weaving Yarn	-	0	691,812
2.	Benang Warna / Yarn Color	4,679	7,048	21,381
3.	Kain Greige / Greige Fabric		232,608	1,432,691
4.	Kain Jadi & Garmen / Finished Fabric & Garment	1,490,501	13,389	13,977,245
5.	Knitting	-	3,450	330,150
6.	Cotton Web	-	85,346	866,212
7.	Jasa Transporter / Transporter Service	81,786	-	-
8.	Jasa Sewa / Rental Services	1,110,262	1,437,340	1,282,276
9.	Hasil Kerjasama Textile / Textile Cooperation Results	2,181,451	2,234,951	799,751
TOTAL PENJUALAN / TOTAL SALES		4,868,679	4,014,132	19,401,518

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

No.	Operasi Usaha per Segmen / Business Operations per Segment	USD
1.	Tekstil / Textile	1,576,966
2.	Penghasilan Sewa / Rental Income	1,110,262
3.	Penghasilan Kerjasama Tekstile / Textile Cooperation Income	2,181,451
TOTAL		4,868,679

Kinerja Keuangan

Financial Performance

PENJUALAN NETO

Perseroan membukukan penjualan neto sebesar 4.87 juta US\$ pada 2021, yang mana mengalami peningkatan 21% dibandingkan 2020 yang tercatat sebesar 4.01 juta US\$. Penjualan tersebut berasal dari barang dan jasa, adapun peningkatan jumlah penjualan disebabkan oleh peningkatan jumlah penghasilan sewa, penghasilan kerjasama dan penjualan sisa stok kain dan garment.

Beban Pokok Pendapatan

Pos beban pokok pendapatan Perseroan pada 2021 dicatatkan sebesar 6.71 juta US\$, mengalami kenaikan sebesar 44% dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar 4.65 juta US\$. Jumlah tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan biaya di tekstil.

Laba (Rugi) Bruto

Rugi bruto Perseroan pada 2021 dibukukan sebesar -1.84 juta US\$, mengalami peningkatan 191% dibandingkan yang dibukukan pada 2020 sebesar -633.72 ribu US\$. Hal tersebut utamanya dipengaruhi oleh kenaikan biaya produksi tekstil.

Laba (Rugi) Usaha

Pada 2021 jumlah rugi usaha yang dicatatkan Perseroan ialah sebesar -826.28 ribu US\$. Nilai tersebut menurun -76% dari yang

NET SALES

The Company recorded net sales of US\$ 4.87 million in 2021, which was an increase of 21% compared to what was recorded in 2020 of US\$ 4.01 million. The sales came from goods and services, while the increase in sales was due to an increase in rental income, cooperation income, and sales of remaining fabric and garment.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2021 was recorded at US\$ 6.71 million, increasing 44% from that recorded in 2020 of US\$ 4.65 million. This amount was mainly influenced by the increase in the textile costs.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross loss in 2021 was recorded at US\$ -1.84 million, increasing 191% from that recorded in 2020 of US\$ -633.72 thousand. This mainly resulted from a increase in the textile production costs.

Operating Profit (Loss)

In 2021, the total operating loss recorded by the Company was US\$ -826.28 thousand. This value decreased by -76% from what



dicatatkan pada 2020 sebesar -3.4 juta US\$, karena adanya biaya penurunan nilai persediaan.

Laba (Rugi) Bersih

Total kerugian bersih yang dicatatkan Perseroan pada 2021 ialah sebesar -1.99 juta US\$, menurun -61% dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar -5.11 juta US\$. Penurunan ini terutama dikarenakan menurunnya Biaya Bunga.

Total Aset

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan membukukan total aset sebesar 78.70 juta US\$ turun -2% dari yang dicatatkan pada akhir Desember 2020 sebesar 80.18 juta US\$. Keseluruhan aset tersebut terdiri dari aset lancar sejumlah 9.08 juta US\$, mengalami penurunan -3% dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar 9.39 juta US\$. Sementara itu aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar 69.63 juta US\$, turun -2% dari 2020 yang mencapai 70.80 juta US\$. Penurunan aset ini seiring dengan menurunnya nilai persediaan dan aset tetap karena dijual.

Total Liabilitas

Jumlah keseluruhan liabilitas Perseroan sampai dengan 31 Desember 2021 mencapai 171.83 juta US\$, turun sebesar 0,2% dari jumlah 2020 sebesar 172.18 juta US\$. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek dicatatkan sebesar 118.75 juta US\$, turun -15% dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar 139.37 juta US\$. Penurunan pada pos liabilitas jangka pendek terutama dipengaruhi oleh Reklasifikasi pinjaman konversi di jangka pendek menjadi jangka Panjang.

Di sisi liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 tercatat mengalami kenaikan 62% dari 32.8 juta US\$ pada 2020 menjadi 53.08 juta US\$. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman konversi di jangka pendek menjadi liabilitas jangka panjang.

Total Ekuitas

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatatkan total ekuitas sebesar -93.13 juta US\$, naik 1% dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar -91.99 juta US\$.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada 2021 dicatatkan sebesar -710.09 ribu US\$. Dibandingkan 2020, jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar -71% yang terutama disebabkan oleh adanya pembayaran kepada pemasok dan Karyawan dan pihak lainnya pada 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, kas neto Perseroan yang diperoleh dari aktivitas

was recorded in 2020 of US\$ -3.4 million, in 2020 there were inventory write-downs costs.

Net Profit (Loss)

The total net loss recorded by the Company in 2021 was US\$ -1.99 million, decreasing -61% from that recorded in 2020 of US\$ -5.11 million. This decrease was mainly due to a decrease in Interest Expenses.

Total Assets

As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of US\$ 78.70 million, decreasing -2% from that recorded at the end of December 2020 of US\$ 80.18 million. All of these assets consist of current assets of US\$ 9.08 million which decreased -3% from that recorded in 2020 of 9.39 million US\$. Meanwhile, the Company's non-current assets were recorded at US\$ 69.63 million, decreasing -2% from 2020 which reached US\$ 70.80 million. The decrease in assets was in line the decrease in the value of inventories and fixed assets due to being sold.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 reached US\$ 171.83 million, a decrease of 0.2% from the total in 2020 which reached US\$ 172.18 million. Of this amount, current liabilities were recorded at US\$ 118.75 million, decreasing -15% from that recorded in 2020 of US\$ 139.37 million. The decrease in current liabilities was mainly due to the reclassification of convertible loans from current to non-current liabilities.

In terms of non-current liabilities, as of December 31, 2021, there was an increase of 62% from US\$ 32.8 million in 2020 to US\$ 53.08 million. The increase in non-current liabilities was due to reclassification of convertible loans from current to non-current liabilities.

Total Equity

As of December 31, 2021, the Company recorded a total equity of US\$ -93.13 million, increasing 1% from the total recorded in 2020 of US\$ -91.99 million.

CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

The total net cash flow used for the Company's operating activities in 2021 was recorded at US\$ -710.09 thousand. Compared to 2020, this number decreased by -71% which was mainly due to payments to suppliers and employees and other parties in 2021.

Cash Flow from Investing Activities

In 2021, the Company's net cash from investing activities was



investasi tercatat sebesar 34.01 ribu US\$. Jumlah tersebut turun -58% jika dibandingkan dengan yang dicatatkan pada 2020 sebesar 80.9 ribu US\$. Penurunan yang signifikan pada penerimaan dari hasil pelepasan asset tetap menjadi faktor utama penyebab penurunan ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2021 mencapai 820.23 ribu US\$, turun -62% dari sebelumnya sebesar 2.18 juta US\$ pada 2020 menurunnya penerimaan dari pinjaman pihak berelasi

recorded at US\$ 34.01 thousand. This amount decreased by -58% compared to that recorded in 2020 of US\$ 80.9 thousand. The significant decrease in revenue from the disposal of fixed assets was the main factor causing this decline.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash obtained from the Company's financing activities in 2021 reached US\$ 820.23 thousand, decreasing -62% from the previous amount of US\$ 2.18 million in 2020 decrease in receipts from related party loans.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectibility Level of Receivables

Salah satu cara Perseroan dalam mengukur kemampuannya membayar kewajiban dilakukan melalui rasio kewajiban terhadap aset perusahaan. berikut adalah rincian rasio liabilitas terhadap aset Perseroan selama kurun 2 (dua) tahun terakhir:

One of the ways the Company measures its ability to pay its obligations is through the ratio of the Company's liabilities to assets. The following is a breakdown of the Company's liabilities to assets ratio for the last 2 (two) years:

Uraian / Description	2021 (US\$ juta) / (US\$ million)	2020 (US\$ juta) / US\$ million)
Total Liabilitas / Total Liabilities	171,832,690	172,181,004
Total Aset / Total Assets	78,704,696	80,185,210
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Liabilities to Assets Ratio	218,33%	214.73%

Per 31 Desember 2021, rasio kewajiban terhadap aset Perseroan tercatat sebesar 218,33% mengalami kenaikan defisit jika dibandingkan dengan 2020 sebesar 214,73%.

As of December 31, 2021, the Company's liabilities to assets ratio was recorded at 218,33% experiencing a increase in deficit when compared to 2020 of 214.73%.

Sementara itu tingkat kolektibilitas Perseroan dihitung berdasarkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Sebagian besar hutang Perseroan berumur di bawah 90 hari. Berikut adalah rincian umur piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2021:

Meanwhile, the collectibility level of the Company is calculated based on the time it takes the Company to collect its receivables. Most of the Company's debts are under 90 days old. The following is a breakdown of the age of the Company's trade receivables as of December 31, 2021:

(dalam notasi USD / in US\$)

Uraian / Description	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Not yet due and not impaired	-	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Has matured but not impaired	-	-
Kurang dari 30 hari / less than 30 days	1,098,458	484,436
31-60 hari / 31-60 days	67,861	838
61-90 hari / 61-90 days	21,762	-
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	1,253,226	1,108,867
Mengalami penurunan nilai / Impaired	1,200,952	1,200,952
Total	3,642,259	2,795,093



Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Uraian / Description	31 Desember 2021 / December 31, 2021	(%)	31 Desember 2020 / December 31, 2021	(%)
Total Liabilitas / Total Liabilities	171,832,690	218,33%	172,181,009	214.73%
Total Ekuitas / Total Equity	(93,127,994)	-118,33%	(91,995,803)	-114.73%
Jumlah Struktur Modal / Total Capital Structure	78,704,696	100,00	80,185,206	100.00

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mampu mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis serta memaksimalkan nilai pemegang saham. Pada 2021, *gearing ratio* Perseroan mencapai 1.9 kali, tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2020 yang tercatat sebesar 1.9 kali.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a good credit rating and a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder value. In 2021, the Company's gearing ratio reached 1.9 times, which did not change from the ratio in 2020 which was recorded at 1.9 times.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bond For Capital Goods Investment

Sampai dengan 31 Desember 2021 Perseroan tidak melakukan perjanjian ataupun ikatan yang bersifat material terkait investasi barang modal.

As of December 31, 2021, the Company had not entered into any material agreement or commitment related to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

(dalam US\$ juta / in US\$ Million)

Jenis investasi barang modal Types of Capital Goods Investment	Nilai / Nominal
Tanah / Land	-
Bangunan / Building	-
Mesin dan peralatan / Machine and Equipment	-
Instalasi / Installation	-
Prasarana bangunan dan lanskap / Building infrastructure and landscapes	-
Kendaraan / Transportation	-
Perabotan dan peralatan kantor / Office furniture and equipment	8,078
Peralatan penunjang produksi / Production Support Equipment	-
Komputer / Computer	-
Total	8,078



Berikut adalah perbandingan dan perubahan realisasi investasi barang modal selama kurun 2 (dua) tahun terakhir:

The following is a comparison and change in the realization of capital goods investment over the last 2 (two) years:

(dalam US\$ juta / in US\$ Million)

Uraian / Description	2021	2020	Selisih / Deviation	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal / Realization of Capital Goods Investment	8,078	8,236	0.98	(1,92%)

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Impact of Foreign Currency Exchange Rate

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, oleh karenanya hal tersebut membuat Perseroan terekspos risiko mata uang. Dalam hal ini, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata asing, namun demikian manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai mata, apabila timbul risiko mata uang yang signifikan.

Berikut merupakan jumlah aset dan liabilitas keuangan Perseroan dalam mata uang asing yang signifikan pada 31 Desember 2021 dan 2020:

In carrying out its operational activities, the Company conducts business transactions in several currencies, which results in currency risk for the Company. In this case, the Company does not have a specific policy on foreign currency hedging, however, management continues to monitor currency exposure and will consider hedging currency if significant currency risk arises.

The following is a significant amount of the Company's financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020:

Uraian / Description	2021		2020	
	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	Setara Dolar AS / Equivalent to US Dollar	Mata Uang Rupiah / Rupiah Currency	Setara Dolar AS / Equivalent to US Dollar
Kas dan Bank / Cash and Bank	356.710.981	24,999	367.251.885	26,037
Piutang / Accounts Receivable	2.209.270.818	154,830	818.344.180	58,018
Hutang / Accounts Payable	224.419.322,144	15,727,743	217.817.687,447	15.442.554
Hutang Bank / Bank Payable	235.438.665.000	16,500,000	232.732.665.000	16,500,000

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Happened After The Accountant's Reporting Date

Perseroan tidak mendapati adanya informasi, peristiwa, dan/ atau fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company did not find any material information, events, and/or facts that occurred after the date of the accountant's report.

Prospek Usaha

Business Prospect

Penjelasan mengenai prospek usaha Perseroan telah diuraikan secara rinci pada Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, yakni pada halaman 20.

Explanation of the Company's business prospects has been described in details in the Board of Directors' Report in this Integrated Annual Report, namely on page 20.



Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Realisasi 2021

Comparison Between The Target/Projection with The Realization of 2021

Berikut adalah perbandingan antara target dengan realisasi kinerja Perseroan pada awal dan akhir laporan 2021:

The following is a comparison between the target and the realization of the Company's performance at the beginning and at the end of the 2021 report:

Uraian / Description	Target 2021 / 2021 Target	Realisasi 2021 / 2021 Realization	Pencapaian (dalam %) / Achievement (in %)
Pendapatan / Revenues	6,724,266	4,868,679	72
Lokal / Local	1,757,906	1,576,966	90
Ekspor / Export	-	-	-
Tekstil / Textile	1,757,906	1,576,966	90
Penghasilan Sewa / Rental Income	1,370,793	1,110,262	81
Penghasilan Kerjasama / Cooperation Income	3,595,567	2,181,451	61
Rugi Bruto / Gross Profit	(440,111)	(1,843,108)	419
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(1,112,049)	(826, 287)	74
Rugi Neto Periode Berjalan / Net Loss for the Year	(2,215,251)	(1,990,454)	90

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sampai dengan 2021, optimalisasi strategi pemasaran segmen usaha tekstil Perseroan masih diupayakan melalui kerjasama dalam bentuk bagi hasil dengan PT Argo Manunggal Triasta. Sementara itu untuk segmen usaha sewa, Perseroan menunjuk agen ataupun *direct marketing* B2B sebagai strategi pemasaran.

Pangsa Pasar

Untuk segmen usaha sewa, pangsa pasar yang dibidik Perseroan tetap dioptimalisasikan di lingkup nasional. Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah memperluas wilayah pangsa pasar penyewaan bangunan jadi meliputi Tangerang dan Bekasi.

Marketing Strategy

Until 2021, the optimization of the marketing strategy of the Company's textile business segment was still being pursued through cooperation in the form of profit sharing with PT Argo Manunggal Triasta. Meanwhile for the rental business segment, the Company appointed agents or direct B2B marketing as a marketing strategy.

Market Share

For the rental business segment, the market share targeted by the Company is still optimized at the national level. As of December 31, 2021, the Company expanded its market share area for building rentals to include Tangerang and Bekasi.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan digantungkan kepada kondisi perusahaan termasuk kondisi keuangan dan likuiditas, laba, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor lain yang dianggap relevan oleh manajemen Perseroan setelah memperoleh persetujuan RUPS. Kondisi Perseroan yang selama 2021 masih dalam pemulihan atas kerugian serta akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas, maka Perseroan memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2021.

The Company's dividend distribution policy depends on the condition of the Company including financial condition and liquidity, profits, compliance with laws and regulations and other factors deemed relevant by the Company's management after obtaining the approval of the GMS. The condition of the Company which during 2021 was still recovering from losses and accumulated losses from previous years, in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company has decided not to distribute cash dividends for the fiscal year 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Public Offering Funds

Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban dalam hal penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang diperoleh pada tahun 1991.

The Company no longer has an obligation to submit reports on the realization of the use of proceeds from the public offering obtained in 1991.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Construction, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

Selama 2021 Perseroan tidak melakukan ikatan atau perjanjian mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal, sehingga hal tersebut tidak relevan disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

During 2021 the Company did not enter into any commitments or agreements regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring, so it is not relevant to be presented in this Integrated Annual Report.

Informasi Transaksi Afiliasi Dan/Atau Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information About Affiliated Transactions and/or Transactions With Conflict of Interest

Perseroan tidak mendapati adanya informasi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau pihak afiliasi pada 2021.

The Company did not find any information containing conflicts of interest and/or affiliated parties in 2021.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes In Law And Regulations That Significantly Affected The Company

Pada 2021, perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan masih berupa peraturan mengenai pembatasan kegiatan bermasyarakat untuk mengurangi penyebaran Covid-19 varian Delta. Peraturan tersebut dikeluarkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia melalui Siaran Pers HM.4.6/04/SET.M.EKON.3/01/2021.

In 2021, changes to laws and regulations that had a significant impact on the Company's performance were in the forms of regulations regarding restrictions on community activities to reduce the spread of the Delta variant of Covid-19. The regulations were issued by the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia through Press Release HM.4.6/04/SET.M.EKON.3/01/2021.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information About Business Performance

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 93,127,994 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar \$AS 1,990,454 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

As of December 31, 2021, the Company recorded a significant accumulated loss over the last several years of capital deficiency amounting to US\$ 93,127,994. The Company also recorded a net loss for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$ 1,990,454 and this condition was mostly caused by operating losses and significant financial expenses. This has resulted in substantial uncertainties that may affect future business activities, recovery of assets and the Company's ability to manage or pay off maturing liabilities.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mulai menambah bisnis baru.
- Memperpanjang jangka waktu pinjaman konversi kepada PT Kukuh Manunggal Propertiondo dan Trevor Global Pte. Ltd. yang sudah jatuh tempo.

To deal with the above conditions, the Company takes the following steps:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the Company.
- Conducting cost efficiency and optimizing the use of operational land and employees.
- Optimizing the rental of warehouses and land around the factory.
- Starting to add new business.
- Extending the maturing term of convertible loans to PT Kukuh Manunggal Propertiondo and Trevor Global Pte. Ltd.

Manajemen menyadari langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Management believes that those steps, along with the improvement of Indonesia's economic conditions and the improvement of the domestic textile industry, will gradually improve the Company's financial condition.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

The financial statements do not include the effects of adjustments that may arise from the those uncertainties.



Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 January 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrument Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

The Company has adopted the new and revised PSAK, which have been effective since:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Adjustment): Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 48 (2021 Annual Adjustment): Impairment of Asset Value
- ISAK No. 16 (2021 Annual Adjustment): Service Concession Agreement
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosure, PSAK No. 62: Insurance Contract, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Lease on Benchmark Interest Rate Reform Phase 2

April 1, 2021

- Amendment to PSAK No. 73: Covid-19-related Lease Concessions after June 30, 2021





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

06



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/"GCG")

Commitment to Implementing Good Corporate Governance ("GCG")

Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dengan baik dan benar mampu membawa Perseroan mencapai kinerja yang *sustainable* dalam jangka panjang serta meraih berbagai prospek bisnis yang dituju. Oleh karenanya Perseroan memaknai implementasi GCG bukan sekadar menunaikan kewajiban, namun merupakan suatu keharusan guna menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada pemangku kepentingan.

Pengembangan GCG yang sejalan dengan *best practices* secara berkesinambungan tidak saja akan memberikan perlindungan yang memadai serta perlakuan yang adil bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Lebih dari itu, penerapan GCG yang tepat guna akan menciptakan nilai bagi Perseroan secara maksimal. Perseroan berkomitmen untuk terus mengimplementasikan standar yang berlaku dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran.

Berikut adalah uraian penerapan prinsip GCG serta penerapannya di lingkup Perseroan:

The Company believes that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles can lead the Company to achieve sustainable performance in the long term and achieve various targeted business prospects. Therefore, the Company understands that the implementation of GCG is not just fulfilling obligations, but is a must in order to maintain transparency and accountability of the Company's management to stakeholders.

The development of GCG that is in line with best practices on an ongoing basis will not only provide adequate protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders. Moreover, the proper implementation of GCG will create maximum value for the Company. The Company is committed to continuously implementing applicable standards in the implementation of GCG principles which include transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The following is a description of the implementation of GCG principles and their implementation within the Company:

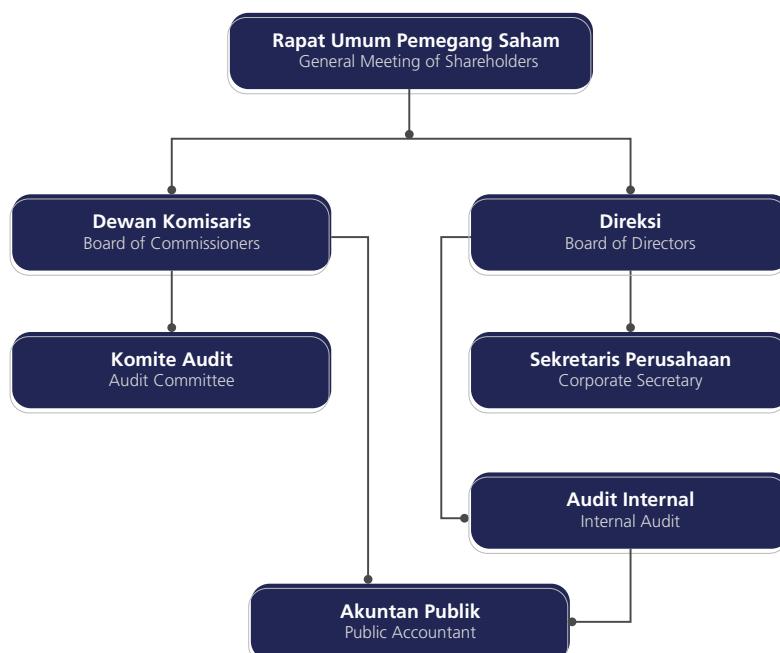
Prinsip Dasar / Basic Principles	Deskripsi / Description	Penerapan di Lingkup Perseroan / Implementation within the Company
Transparansi / Transparency	<p>Suatu keterbukaan dimana Perseroan menyediakan informasi yang bersifat material dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Informasi tersebut juga dapat dengan mudah di akses dan dipahami oleh setiap pemangku kepentingan.</p> <p>A disclosure in which the Company provides material and relevant information to stakeholders. This information can also be easily accessed and understood by every stakeholder.</p>	<p>Penerapan atas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku jabatan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata</p> <p>The implementation of transparency is carried out through the implementation of various activities and communication media that are intensive and professionally managed, so that shareholders, creditors, the public and all office holders are able to know the performance and management activities of the Company evenly.</p>
Akuntabilitas / Accountability	<p>Akuntabilitas menuntut Perseroan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan untuk menciptakan kinerja yang prima.</p> <p>Accountability requires the Company to be accountable for its performance in a transparent and fair manner. The Company must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the Company and its stakeholders to create excellent performance.</p>	<p>Dalam menjalankan segala aktivitasnya, seluruh unit dan fungsi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif. Salah satu bentuk penerapan akuntabilitas adalah melalui pembagian tugas yang jelas dan mendorong seluruh karyawan untuk menyadari hak dan kewajibannya.</p> <p>In carrying out all its activities, all units and functions have clear details of duties and responsibilities so that the management of the Company can be carried out effectively. One form of accountability is by carrying out a clear separation of duties and encouraging all employees to be aware of their rights and obligations.</p>



Tanggung Jawab / Responsibility	<p>Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya antara lain kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundungan yang berlaku yang terkait dengan bidang usaha korporasi antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja serta persaingan usaha.</p> <p>Responsibility is realized by the fulfillment of the Company's obligations in carrying out applicable laws and regulations related to the corporate business sector, including provisions related to employment, tax obligations, occupational health and safety and business competition.</p>	<p>Dalam setiap aktivitasnya, Perseroan selalu memastikan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perseroan serta peraturan perundungan seperti peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan atau ketentuan hukum mengenai ketenagakerjaan, perpajakan, kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap masyarakat internal maupun eksternal.</p> <p>In each of its activities, the Company always ensures compliance with the provisions of the articles of association and the Company's regulations as well as laws and regulations such as the Financial Services Authority (OJK) regulations, regulations or legal provisions regarding employment, taxation, as well as occupational health and safety. The Company also carries out social responsibility as a form of responsibility to the internal and external community.</p>
Independensi / Independence	<p>Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa adanya pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.</p> <p>The management of the Company is carried out professionally without any influence or pressure from any party.</p>	<p>Seluruh karyawan memahami tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang dimilikinya serta saling menghormati satu sama lain.</p> <p>All employees understand their duties and responsibilities as well as the authority they have and respect each other.</p>
Kewajaran / Fairness	<p>Perseroan secara adil melakukan pemenuhan terhadap hak-hak pemangku jabatan sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku.</p> <p>The Company fairly fulfills the rights of office holders in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara berimbang antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan.</p> <p>The Company implements the principle of equality by treating all stakeholders in a balanced manner between the rights and obligations granted to and by the Company.</p>

Struktur GCG

GCG Structure





Komposisi Organ Tata Kelola Perseroan

Composition of The Company's Governance Organs

Secara garis besar, struktur tata kelola di Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara itu organ penunjang ialah komite-komite dan satuan yang berada di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Overall, the governance structure in the Company consists of main organs and supporting organs. The main organs consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs are the committees and units under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan salah satu organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak mengeluarkan hak suara untuk mengambil keputusan serta memperoleh keterangan yang berkaitan dengan perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dalam RUPS, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The GMS is one of the Company's organs that has authority that is not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the Law concerning Limited Liability Companies. In the GMS forum, shareholders have the right to issue voting rights to make decisions and obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners at the GMS, as long as it relates to the agenda of the meeting and does not conflict with the interests of the Company.

Pelaksanaan RUPS 2021

Sepanjang 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), masing-masing sebanyak 1 (satu) kali yakni pada tanggal 27 Agustus 2021 dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2021

RUPST diselenggarakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 di Ruangan Training Perseroan, JL. MH Thamrin Cikokol, Tangerang 15117 yang dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Tidak terdapat Dewan Komisaris yang hadir.

Direksi

- Surjanto Purnadi - Direktur Utama
- Lim Handy Wie Dardy - Direktur

Pemegang Saham

Sebanyak 225.009.014 saham atau 67,06% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan yaitu sebanyak 335.557.450.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

1. Penyampaian rencana penyelenggaraan rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Nomor 037/Hkm/AP/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021;

2021 GMS Implementation

Throughout 2021, the Company held an Annual GMS (AGM) and an Extraordinary GMS (EGMS), 1 (one) time at August 27, 2021 with the following details:

2021 Annual GMS

The AGMS was held on Friday, August 27, 2021 at the Company Training Room, JL. MH Thamrin Cikokol, Tangerang 15117, which was attended by:

Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners were absent.

Board of Directors

- Surjanto Purnadi - President Director
- Lim Handy Wie Dardy - Director

Shareholders

225,009,014 shares or 67.06% of the total issued and fully paid shares in the Company, namely 335,557,450

Stages of the AGMS Implementation

1. Submission of the meeting plan to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) by letter Number 037/Hkm/AP/VII/2021 dated July 12, 2021;



2. Pengumuman rencana penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham diumumkan melalui Aplikasi eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta website Perseroan www.argopantes.com pada 21 Juli 2021.
3. Pemanggilan penyelenggaraan rapat kepada para pemegang saham melalui Aplikasi eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta website Perseroan www.argopantes.com pada tanggal 05 Agustus 2021.

Agenda dan Keputusan RUPST

Berikut adalah rincian agenda beserta keputusan RUPST Perseroan Tahun Buku 2020 :

Agenda dan Keputusan RUPST Perseroan Tahun Buku 2020

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2020, sepanjang Tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. Approval of the Annual Report for the fiscal year 2020, including the ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020, and granting full release of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners during 2020, as long as their actions are contained in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020.	1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan. Accepted and approved the Company's Annual Report and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2020 which had been audited by Public Accounting Firm Anwar & Partners 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan. Provided full discharge and release of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for all management actions carried out by the Company's Board of Directors and supervision carried out by the Company's Board of Commissioners in the fiscal year ending on December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the Company's books
2.	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Independen Untuk Mengaudit Buku Perseroan Tahun Buku Yang Akan Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021. Appointment of an Independent Public Accountant Firm to Audit the Company's Books for the Fiscal Year Ending on December 31, 2021	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah imbalan dan persyaratan lainnya dalam penunjukan Akuntan Publik Independen tersebut. Granted authority and power to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's books for the fiscal year ending on December 31, 2021 and authorized the Board of Directors of the Company to determine the amount of compensation and other requirements for the appointment of the Independent Public Accountant.

2. Announcement of the planned meeting to shareholders through the eASY.KSEI Application, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website www.argopantes.com on July 21, 2021
3. Invitation for meetings to shareholders through the eASY. KSEI Application, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website www. argopantes.com on August 5, 2021.

AGMS Agenda and Resolutions

The following are the details of the agenda and the resolutions of the Company's AGMS for Fiscal Year 2020:

Agenda and Resolutions of the Company's AGMS for Fiscal Year 2020



No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
3.	<p>Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya Bagi Anggota Direksi dan Honorarium Bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Salaries and Other Benefits for Members of the Company's Board of Directors and Honorarium for Members of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>Menetapkan remunerasi untuk Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp. 75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta Rupiah) bruto per bulan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya diantara para anggota Dewan Komisaris. Satu dan lain dengan tetap memperhatikan POJK No 34/POJK.04/2014. Determined the remuneration for the Board of Commissioners with a total amount of Rp75,000,000.00 (seventy five million Rupiah) gross per month and authorized the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners while still paying attention to POJK No. 34/POJK.04/2014.</p>

RUPS Luar Biasa 2021

RUPSLB diselenggarakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021 di Ruangan Training Perseroan, JL. MH Thamrin Cikokol, Tangerang 15117 yang dihadiri oleh:

Dewan Komisaris

Tidak terdapat Dewan Komisaris yang hadir.

Direksi

- Surjanto Purnadi - Direktur Utama
- Lim Handy Wie Dardy - Direktur

Pemegang Saham

Sebanyak 225.009.014 saham atau 67,06% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan yaitu sebanyak 335.557.450

Tahapan Penyelenggaraan RUPST

1. Menyampaikan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Perseroan 037/Hkm/AP/VII/2021 tertanggal 12 Juli 2021 perihal Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Menyampaikan Pengumuman kepada Para Pemegang Saham Perseroan mengenai maksud Direksi Perseroan untuk menyelenggarakan Rapat Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melalui website Perseroan yaitu www.argopantes.com pada tanggal 21 Juli 2021.
3. Menyampaikan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui aplikasi eASY.KSEI, website Bursa Efek Indonesia (BEI) serta melalui website Perseroan yaitu www.argopantes.com pada tanggal 5 Agustus 2021.
4. Menyampaikan Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Juli 2021 dan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi pada tanggal 23 Agustus 2021 dan terakhir tanggal 25 Agustus 2021 kepada para pemegang saham sehubungan dengan penambahan bidang usaha, yang diumumkan melalui www.idx.co.id dan website Perseroan www.argopantes.com

2021 Extraordinary GMS

The EGMS was held on Friday, August 27, 2021 in the Company's Training Room, JL. MH Thamrin Cikokol, Tangerang 15117 which was attended by:

Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners were absent.

Board of Directors

- Surjanto Purnadi - President Director
- Lim Handy Wie Dardy - Director

Shareholders

225,009,014 shares or 67.06% of the total issued and fully paid shares in the Company, namely 335,557,450

Stages of the AGMS Implementation

1. Submitting the Notice of the Annual General Meeting of Shareholders to the Financial Services Authority (OJK) through the Company's letter 037/Hkm/AP/VII/2021 dated July 12, 2021 regarding Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders.
2. Delivering an announcement to the Shareholders of the Company regarding the intention of the Board of Directors of the Company to hold a Company Meeting through the eASY.KSEI application, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and through the Company's website, namely www.argopantes.com on July 21, 2021.
3. Sending summons to the Company's Shareholders through the eASY.KSEI application, the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and through the Company's website, namely www.argopantes.com on August 5, 2021.
4. Submitting the Information Disclosure on July 21, 2021 and Changes and/or Additional Information on the Information Disclosure on August 23, 2021 and finally on August 25, 2021 to shareholders in connection with the addition of business fields, which were announced through www.idx.co.id and the Company's website www.argopantes.com



Agenda dan Keputusan RUPSLB 2021

Berikut adalah rincian agenda beserta keputusan RUPSLB Perseroan Tahun 2021

Rincian Agenda dan Keputusan RUPSLB 2021

No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions																		
1.	Persetujuan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris; Approval of changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	<p>1. Menerima pengunduran diri Ibu Febrina Listyani Widiyanto dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya;</p> <p>2. Menyetujui pengangkatan Ibu Jantini sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Ibu Febrina Listyani Widiyanto terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Ibu Febrina Listyani</p> <p>3. Menerima pengunduran diri Bapak Lim Handy Wiedardi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya;</p> <p>4. Menyetujui pengangkatan Bapak Widarsono sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Lim Handy Wiedardi terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Bapak Lim Handy Wiedardi yang digantikan tersebut tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;</p> <p>5. Menerima pengunduran diri Ibu Ifa Folia Tan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya;</p> <p>6. Menyetujui pengangkatan Bapak Djoenaedy Widjaja sebagai Direktur Perseroan menggantikan Ibu Ifa Folia Tan terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan Ibu Ifa Folia Tan yang digantikan tersebut tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu;</p> <p>7. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <table> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>:</td> <td>Surjanto Purnadi</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Widarsono</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>:</td> <td>Djoenaedy Widjaja</td> </tr> </table> <p>Dewan Komisaris :</p> <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>:</td> <td>The Nicholas</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>:</td> <td>Jantini</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>:</td> <td>Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid</td> </tr> </table> <p>8. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangi segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>	Direktur Utama	:	Surjanto Purnadi	Direktur	:	Widarsono	Direktur	:	Djoenaedy Widjaja	Komisaris Utama	:	The Nicholas	Komisaris	:	Jantini	Komisaris Independen	:	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Direktur Utama	:	Surjanto Purnadi																		
Direktur	:	Widarsono																		
Direktur	:	Djoenaedy Widjaja																		
Komisaris Utama	:	The Nicholas																		
Komisaris	:	Jantini																		
Komisaris Independen	:	Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid																		

2021 EGMS Agenda and Resolutions

The following are the details of the agenda and the resolutions of the 2021 EGMS of the Company

Agenda and Resolutions of the 2021 EGMS



No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions																
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted the resignation of Mrs. Febrina Listyani Widiyanto from her position as Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting along with expressing appreciation for her dedication and services to the Company during her tenure; 2. Approved the appointment of Mrs. Jantini as Commissioner of the Company replacing Mrs. Febrina Listyani Widiyanto as of the closing of the Meeting for the remaining term of office of Mrs. Febrina Listyani 3. Accepted the resignation of Mr. Lim Handy Wiedardi from his position as Director of the Company as of the closing of the Meeting along with expressing appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure; 4. Approved the appointment of Mr. Widarsono as Director of the Company replacing Mr. Lim Handy Wiedardi as of the closing of the Meeting for the remaining term of office of Mr. Lim Handy Wiedardi who was replaced without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time; 5. Accepted the resignation of Mrs. Ifa Folia Tan from her position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting along with expressing appreciation for her dedication and services to the Company during her tenure; 6. Approved the appointment of Mr. Djoenaedy Widjaja as Director of the Company replacing Mrs. Ifa Folia Tan as of the closing of the Meeting for the remaining term of office of Mrs. Ifa Folia Tan who was replaced without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time; 7. According to these resolutions, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows: <table> <tr> <td>Board of Directors :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>President Director</td> <td>: Surjanto Purnadi</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Widarsono</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Djoenaedy Widjaja</td> </tr> <tr> <td>Board of Commissioners :</td> <td></td> </tr> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: The Nicholas</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Jantini</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid</td> </tr> </table> 8. Gave full authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with decisions including changes to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors mentioned above including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds in connection with the changes the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and to notify the competent authorities and take all and any necessary actions related to the decision by complying with the applicable laws and regulations. 	Board of Directors :		President Director	: Surjanto Purnadi	Director	: Widarsono	Director	: Djoenaedy Widjaja	Board of Commissioners :		President Commissioner	: The Nicholas	Commissioner	: Jantini	Independent Commissioner	: Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Board of Directors :																		
President Director	: Surjanto Purnadi																	
Director	: Widarsono																	
Director	: Djoenaedy Widjaja																	
Board of Commissioners :																		
President Commissioner	: The Nicholas																	
Commissioner	: Jantini																	
Independent Commissioner	: Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid																	
2.	Pembahasan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan. Feasibility study regarding the addition of the Company's business activities.	<p>Menerima laporan studi kelayakan tentang penambahan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan studi kelayakan yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharo dan Rekan, yang secara rinci dimuat dalam Laporan No. 00298/2.0055-00/BS/04/0060/1/VIII/2021 tanggal 18 Agustus 2021.</p> <p>Received a feasibility study report on the addition of the Company's business activities based on a feasibility study published by the Public Appraisal Service Office of Toto Suharo and Partners, detailed in Report No. 00298/2.0055-00/BS/04/0060/1/VIII/2021 dated August 18, 2021.</p>																



No.	Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolutions
3.	Persetujuan Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu berupa penambahan kegiatan usaha baru. <i>Approval of Amendment to Article 3 of the Articles of Association concerning Purpose and Objectives of the Company's Articles of Association, namely the addition of new business activities.</i>	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha berupa penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas Cold Storage, Aktivitas Bounded Warehousing atau Wilayah Berikat, Pergudangan dan Penyimpanan lainnya, Penanganan kargo (bongkar muat barang), Jasa Pengurusan Transportasi (JPT)), Angkutan Penunjang Angkutan Lainnya YTDL, Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa, Real Estat Atas Dasar Balas Jasa (Fee) Atau Kontrak, sehingga selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha adalah sebagaimana yang disampaikan dalam Rapat.</p> <p>2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut dan untuk menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta mengajukan persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.</p> <p>1. Approved amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objectives and Business Activities in the form of additional business activities of the Company, namely Warehousing and Storage, Cold Storage Activities, Bounded Warehousing Activities or Bonded Areas, Other Warehousing and Storage, Cargo handling (loading and unloading of goods), Transportation Management Services (JPT), Other Transportation Supporting Transportation YTDL, Owned or Rented Real Estate, Real Estate on the basis of Fees or Contracts, therefore the Article 3 of the Articles of Association of the Company concerning Purpose and Objectives and Business Activities is as set forth submitted at the Meeting.</p> <p>2. Granted power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the above-mentioned Decree, to state the Decision on the amendment to the Company's articles of association and to restate all of the Company's articles of association into a deed made before a Notary, and apply for approval of the amendment to the Company's articles of association to the authorized agency, and take all necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.</p>

Realisasi RUPS 2021

Seluruh hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan tahun 2021 oleh Perseroan telah direalisasikan.

2021 GMS Realization

All resolutions of the GMS implemented in 2021 have been realized by the Company.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai rencana bisnis maupun kegiatan usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sehingga dapat sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Tugas, Wewenang, Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan atas manajemen Perseroan dan memberikan pengarahan kepada Dewan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Memberikan persetujuan yang terkait dengan rencana bisnis yang dilakukan Perseroan yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan kajian yang menyeluruh terhadap rencana kerja serta strategis bisnis yang dilaksanakan Perseroan.
5. Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan atau dengan Dewan Direksi secara periodik untuk membahas laporan berkala Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Dewan Komisaris yang diterbitkan oleh Perseroan. Tujuan adanya hal tersebut adalah untuk memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris ialah mencakup:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Nilai-nilai
- Dewan Komisaris
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Waktu Kerja
- Kebijakan Rapat
- Pelaporan dan Evaluasi Kinerja

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Berikut adalah susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021:

The Board of Commissioners is a governance organ that has duties to supervise management policies, the general course of management, both regarding business plans and the Company's business activities carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company so that it can be in accordance with the aims and objectives of the Company.

Duties, Authorities, And Responsibilities of The Board of Commissioners

1. Supervising the management of the Company and providing direction to the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Providing approval related to the business plan carried out by the Company which has been approved at the General Meeting of Shareholders.
3. Monitoring the implementation of good corporate governance by the Company.
4. Conducting a thorough study of the work plan and business strategy implemented by the Company.
5. Conducting periodic meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the Company's periodic reports.

Work Guidelines of The Board of Commissioners

In order to carry out the duty of supervising and providing advice on the management of the Company, the Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners Guidelines issued by the Company. The purpose of this is to provide guidance to the Board of Commissioners in understanding the regulations related to the working procedures of the Board of Commissioners. The contents of the Board of Commissioners' Work Guidelines include:

- Background
- Legal basis
- Value
- Board of Commissioners
- Duties, Responsibilities and Authorities
- Working time
- Meeting Policy
- Performance Reporting and Evaluation

Composition of The Board of Commissioners

The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Establishment
The Nicholas	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions No. 13, dated August 27, 2021
Jantini	Komisaris / Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions No. 13, dated August 27, 2021
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions No. 13, dated August 27, 2021

Program Pelatihan Dan/Atau Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada 2021 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris 2021

Sepanjang 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Dewan Komisaris sebagai berikut:

Training And/Or Competency Development Program of The Board of Commissioners

In 2021 the Board of Commissioners did not participate in any training and/or competency development programs

Meeting Of The Board Of Commissioners In 2021

Throughout 2021 the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings, with details of the number and frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners as follows:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Komisaris Utama / President Commissioner	Komisaris / Commissioner	Komisaris Independen / Independent Commissioner
20 Januari 2021 January 20, 2021	√	√	x
24 Maret 2021 March 24, 2021	√	x	√
16 Juni 2021 June 16, 2021	√	x	√
8 September 2021 September 8, 2021	√	√	x
20 Oktober 2021 October 20, 2021	√	√	√
15 Desember 2021 December 15, 2021	√	√	√
Total	6	4	4

Keputusan Dewan Komisaris 2021

Pada 2021 Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan beberapa keputusan dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya demi kepentingan kemajuan Perseroan. Tahun 2021 Dewan Komisaris menerbitkan Keputusan Dewan Komisaris No. 17/Hkm/AP/II/2021 tentang Penunjukan dan pengangkatan Komite Audit PT. Argo Pantes Tbk.

Decision of The Board of Commissioners in 2021

In 2021 the Company's Board of Commissioners made several decisions in order to carry out its functions and duties for the benefit of the Company's progress. In 2021 the Board of Commissioners issued the Decree of the Board of Commissioners No. 17/Hkm/AP/II/2021 concerning Appointment of the Audit Committee of PT. Argo Pantes Tbk.



Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2021

Sepanjang 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggungjawabnya dalam rangka melakukan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan agar sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah garis besar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang 2021:

- Melakukan evaluasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan setiap triwulan;
- Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan;
- Melakukan tinjau ulang atas pelaksanaan audit laporan keuangan;
- Melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal Perseroan, yang dibantu oleh Komite Audit;
- Mengadakan rapat internal maupun dengan Direksi, dan Komite untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan;
- Memberikan pandangan serta menyampaikan sarannya terkait dengan implementasi strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang oleh Direksi dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
- Mengevaluasi Kinerja Perseroan.

Duty Implementation of The Board of Commissioners in 2021

Throughout 2021 the Board of Commissioners carried out its duties, obligations and responsibilities in order to carry out the supervisory function of the management policies and the course of the Company's management so that they were in line with the applicable laws and regulations. The following is an outline of the implementation of the duties of the Board of Commissioners throughout 2021:

- Evaluated the financial and operational performance of the Company every quarter;
- Reviewed the financial information issued by the Company;
- Reviewed the implementation of the financial statement audit;
- Performed a supervisory function on the implementation of the Company's internal control, which was assisted by the Audit Committee;
- Held internal meetings with the Board of Directors and Committees to discuss issues related to the management of the Company;
- Provided views and submitted suggestions related to the implementation of both short-term and long-term strategies by the Board of Directors in running the Company's business.
- Evaluated the Company's performance.

Direksi Board of Directors

Dalam struktur organ tata kelola perusahaan, Direksi berperan sebagai pihak yang memiliki wewenang serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dasar Hukum

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

In the structure of the corporate governance organ, the Board of Directors acts as the party who has the authority and is fully responsible for the management of the Company, for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company.

Legal Basis

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Board of Directors is authorized and fully responsible for the Company and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.



Tugas, Wewenang, Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Direksi berwenang menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dianggap tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalain anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi bersandar pada Pedoman Kerja yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Pedoman Kerja ini mencakup petunjuk pelaksanaan kinerja Direksi, serta penjelasan mengenai tahapan aktivitas yang sistematis dan dapat dijalankan dengan konsisten. Adapun isi dari Pedoman Kerja Direksi Perseoruan ialah mencakup:

- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Nilai-Nilai
- Direksi
- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Waktu Kerja
- Kebijakan Rapat
- Pelaporan dan Evaluasi Kinerja

Jumlah dan Komposisi Direksi

Berikut adalah susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment
Surjanto Purnadi	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions Number 13 dated August 27, 2021.
Djoenaedy Widjaja	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions Number 13 dated August 27, 2021.
Widarsono	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 13 tanggal 27 Agustus 2021. Deed of Meeting Resolutions Number 13 dated August 27, 2021.

Duties, Authorities, And Responsibilities of The Board Of Directors

1. The Board of Directors is in charge of running and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association.
2. The Board of Directors is required to hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. The Board of Directors is authorized to carry out management with policies deemed appropriate, in accordance with the aims and objectives set out in the articles of association.
4. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.

Work Guidelines of The Board of Directors

The implementation of the duties of the Board of Directors refers to the Work Guidelines which contain practical guidelines in the implementation of GCG in the Company. These Guidelines include instructions for implementing the performance of the Board of Directors, as well as an explanation of the stages of activities that are systematic and can be carried out consistently. The contents of the Work Guidelines of the Company's Board of Directors include::

- Background
- Legal basis
- Values
- Board of Directors
- Duties, Responsibilities and Authorities
- Working time
- Meeting Policy
- Performance Reporting and Evaluation

Composition of The Board of Directors

The following is the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021:



Program Pelatihan Dan/Atau Pengembangan Kompetensi Direksi

Pada 2021 Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan/atau pengembangan kompetensi.

Pelaksanaan Rapat Direksi 2021

Sepanjang 2021 Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat internal, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development Program For The Board Of Directors

In 2021, the Board of Directors did not participate in the training and/or competency development program.

Meeting of The Board of Directors in 2021

Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings, with the details of the number and frequency of attendance of each member of the Board of Directors as follows:

Tanggal Rapat / Meeting Date	Direktur Utama / President Director	Direktur / Director	Direktur / Director
11 Januari 2021 January 11, 2021	✓	✓	✓
22 Februari 2021 February 22, 2021	✓	✓	✓
8 Maret 2021 March 8, 2021	✓	✓	✓
22 Maret 2021 March 22, 2021	✓	x	✓
26 April 2021 April 26, 2021	✓	✓	✓
17 Mei 2021 May 17, 2021	✓	✓	✓
28 Juni 2021 June 28, 2021	✓	✓	✓
26 Juli 2021 July 26, 2021	✓	✓	x
27 September 2021 September 27, 2021	✓	✓	✓
25 Oktober 2021 October 25, 2021	✓	✓	✓

Pembagian Tugas Direksi 2021

Pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Berikut adalah pembagian tugas Direksi Perseroan pada 2021:

Separation of Duties of The Board of Directors in 2021

The separation of duties and authorities of the Board of Directors is determined in the GMS and the Company's Articles of Association, in accordance with the needs of the Company. The following is the separation of duties of the Company's Board of Directors in 2021:

Nama / Name	Tugas / Duties
Surjanto Purnadi Direktur Utama / President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi, dan membawahi Unit Internal Audit. As the President Director, he is responsible for coordinating the functions of all areas under the Board of Directors, and supervising the Internal Audit Unit.
Djoenaedy Widjaja Direktur / Director	Bertanggung jawab atas Corporate General Affairs, HR Business, Industrial Relations, Finance & Accounting. Responsible for Corporate General Affairs, HR Business, Industrial Relations, Finance & Accounting.
Widarsono Direktur / Director	Bertanggung jawab atas Logistic Operation, Textile Operation, dan Marketing operation. Responsible for Logistic Operation, Textile Operation, and Marketing operation.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang 2021 Direksi telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing Direksi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company held joint meetings, with details on the number and frequency of attendance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal / Date						Total Kehadiran Total Attendance
		18 Januari January 18	15 Maret March 15	03 Mei May 3	27 Agustus August 27	04 Oktober October 4	23 Desember December 23	
The Nicholas	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	√	√	√	√	5
Jantini	Komisaris Commissioner	x	x	x	x	√	√	2
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	x	√	√	√	x	4
Febrina Listyani Widiyanto	Komisaris Commissioner	√	√	√	x	x	x	3
Surjanto Purnadi	Direktur Utama President Director	√	√	√	√	√	√	6
Lim Hardi Wiedardi	Direktur / Director	√	x	√	√	x	x	3
Ifa Folia Tan	Direktur / Director	√	√	√	√	x	x	4
Widarsono	Direktur / Director	x	x	x	x	√	√	2
Djoenaedy Widjaja	Direktur / Director	x	x	x	x	√	√	2

Pelaksanaan Tugas Direksi 2021

Implementation of The Board of Directors' Duties in 2021

Secara umum sepanjang 2021 Direksi telah melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang dimiliki yakni sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja keuangan dan keuangan Perseroan;
2. Memastikan persiapan RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Membahas penyusunan rencana jangka panjang dan pendek Perseroan;
4. Menindaklanjuti temuan SPI; dan
5. Pelaksanaan tugas lain yang masih menjadi kewenangan organ Direksi.

In general, throughout 2021 the Board of Directors carried out their duties in accordance with the guidelines as follows:

1. Evaluating the finance and financial performance of the Company;
2. Ensuring that the GMS preparation is in accordance with the applicable regulations;
3. Discussing the preparation of the Company's long and short term plans;
4. Following up the findings of the SPI; and
5. Implementing other duties that are still under the authority of the Board of Directors.



Komite Audit

Audit Committee

Organ Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki peran sebagai organ pendukung yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas terkait pengawasan proses pelaporan akuntansi dan keuangan, audit laporan keuangan, pengendalian internal, serta fungsi audit lainnya. Secara keseluruhan keberadaan Komite Audit ditujukan agar Dewan Komisaris dapat menjalankan peran dan fungsinya secara optimal.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan untuk disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi yang diberikan atas dasar aspek independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Pelaksanaan tugas Komite Audit bersandar pada Piagam/Charter yang dimiliki oleh Perseroan dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada Januari 2020. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala. Adapun isi dari Piagam Komite Audit meliputi visi dan misi, maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan, persyaratan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, rapat komite, serta kode etik.

The Audit Committee, which is an organ under the Board of Commissioners, has a role as a supporting organ in charge of assisting the Board of Commissioners in carrying out duties related to the supervision of accounting and financial reporting processes, auditing financial statements, internal control, and other audit functions. Overall, the existence of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners carry out their roles and functions optimally.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

1. Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant to be submitted to the GMS. Recommendations are given on the basis of aspects of independence, scope of assignment and fees for services;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
6. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Work Guidelines Of The Audit Committee

The implementation of the duties of the Audit Committee refers to the Company's Charter which was approved by the Company's Board of Commissioners in January 2020. The Audit Committee's charter is prepared based on applicable laws and regulations and is reviewed periodically. The contents of the Audit Committee Charter include vision and mission, aims and objectives, structure and membership, membership requirements, tenure, duties and responsibilities, committee meetings, and code of conduct.



Jumlah Dan Komposisi Komite Audit

Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2021:

Composition of The Audit Committee

The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021:

Nama / Name	Profil / Profile
Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. The profile of the Chairman of the Audit Committee has been presented in the Company Profile section of this Integrated Annual Report.
Maria Brigita Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Warga Negara Indonesia, usia 39 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1983, dengan gelar Sarjana Ekonomi yang diperoleh dari Universitas Tarumanagara Jurusan Ekonomi. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 26 Februari 2021 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor : 17/ Hkm/AP/II/2021. Indonesian citizen, 39 years old, born in Jakarta in 1983, with a degree in Economics earned from Tarumanagara University. She has work experience in several national private companies. Since February 26, 2021, she has served as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 17/ Hkm/AP/II/2021.
Aldo Cahyo Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	Warga Negara Indonesia, usia 34 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1988, dengan gelar Sarjana Ekonomi pada bidang Akuntansi yang diperoleh dari Universitas Tarumanegara. Mempunyai pengalaman kerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun tanggal 26 Februari 2021 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris Nomor : 17/ Hkm/AP/II/2021. Indonesian citizen, 34 years old, born in Jakarta in 1988, with a degree in Economics in Accounting from Tarumanegara University. He has work experience in several national private companies. Since February 26, 2021, he has served as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree (SK) of the Board of Commissioners Number: 17/ Hkm/AP/II/2021.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sepanjang 2021 Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan perincian jumlah dan frekuensi kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Meeting of The Audit Committee

Throughout 2021, the Audit Committee held 6 (six) meetings, with the details of the number and frequency of attendance of each member as follows:

Tanggal Rapat Meeting Date	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
29 Maret 2021 March 29, 2021	✓	✓	✓
27 Mei 2021 May 27, 2021	✓	x	✓
26 Juli 2021 July 26, 2021	✓	✓	✓
13 September 2021 September 13, 2021	✓	✓	x
08 November 2021 November 8, 2021	✓	✓	✓
20 Desember 2021 December 20, 2021	✓	✓	✓
Total Kehadiran Total Attendee	6	5	5



Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Webinar dengan tema "Peningkatan Kompetensi Satuan Pengendalian Internal SPI/ Auditor Dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset Dan Rekayasa Laporan Keuangan"

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021

Secara umum Komite Audit telah melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki, yakni sebagai berikut:

1. Pembahasan Rencana Kerja Komite Audit 2021 & Arahan dari Ketua Komite Audit;
2. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 2021;
3. Pembahasan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2021;

4. Review Draft Laporan Keuangan 2021 – Audited;
5. Review Laporan Keuangan 2021 per Kuartal;
6. Review Laporan Hasil Audit Internal 2021 per Kuartal;
7. Komite Audit telah melaksanakan evaluasi atas pekerjaan KAP sesuai dengan Pasal 14 POJK No. 13/ POJK.03/2017;
8. Review Penunjukan Akuntan Publik & KAP;
9. Presentasi Rencana Kerja oleh Kantor Akuntan Publik;
10. Kick Off Meeting dengan KAP;
11. Pembahasan Hasil Audit Interim oleh KAP.

Competency Development for Audit Committee

Webinar with the theme "Improving the Competence of Internal Audit Unit/ Auditors in Preventing Asset Misuse and Financial Statement Manipulation"

Implementation of Audit Committee's Duties in 2021

In general, the Audit Committee carried out their duties in accordance with their responsibilities as follows:

1. Discussed the 2021 Audit Committee Work Plan & Directions from the Chairman of the Audit Committee;
2. Discussed the 2021 Internal Audit Results Report;
3. Discussed the Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2021;
4. Reviewed the 2021 Financial Statement Draft – Audited;
5. Reviewed the quarterly Financial Statements in 2021;
6. Reviewed the quarterly Internal Audit Results Report in 2021;
7. The Audit Committee evaluated the work of KAP in accordance with Article 14 POJK No. 13/ POJK.03/2017;
8. Reviewed Appointment of Public Accountant & KAP;
9. Presented the Work Plan by the Public Accounting Firm;
10. Carried out a kick Off Meeting with KAP;
11. Discussed Interim Audit Results by KAP.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu bagian penting dalam pengelolaan Perseroan karena selain bertugas memastikan bahwa informasi yang dimiliki Perseroan telah disampaikan secara efektif, Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung (liaison officer) antara Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Bapak Widarsono sebagai Sekretaris Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Dasar Hukum Penunjukkan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan SK No. 80/A/Hkm/AP/IX/2020 tanggal 15 September 2020. (mohon informasi jika terdapat update/perubahan pada 2021)

Program Pengembangan Kompetensi

Sepanjang 2021 Sekretaris Perusahaan telah ikut serta dalam beberapa program atau kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal maupun internal Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

The Corporate Secretary is an important part of the management of the Company because apart from ensuring that information held by the Company is conveyed effectively, the Corporate Secretary is also a liaison officer between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders and other stakeholders.

Profile of The Corporate Secretary

The profile of Mr. Widarsono as Corporate Secretary has been presented in this Integrated Annual Report.

Legal Basis of Appointment

The Corporate Secretary is appointed by the President Director with the approval of the Company's Board of Commissioners, who reports directly to the President Director. The appointment of the Company's Corporate Secretary is based on Decree No. 80/A/Hkm/AP/IX/2020 dated September 15, 2020.

Competency Development Program

Throughout 2021, the Corporate Secretary participated in several competency development programs or activities, both organized by external and internal parties of the Company, including the following:



Nama Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer
Penjelasan terkait Papan Pemantauan husus Tahap I (Continuous Auction) dan Rencana Implementasi Explanation regarding Special Monitoring Board Phase I (Continuous Auction) and Implementation Plan	PT Bursa Efek Indonesia
<i>Cross-country Learning Session for Business</i>	PT Bursa Efek Indonesia
<i>Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market</i>	PT Bursa Efek Indonesia
Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report" Program	Asosiasi Emiten Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2021

Implementation of Corporate Secretary's Duties In 2021

Pada 2021 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai pedoman yang dimiliki. Berikut adalah rincian umum pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjang 2021:

1. Koordinasi pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan;
3. Menyampaikan korespondensi atas pemenuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
4. Mengkoordinir dan menyampaikan materi hasil *public expose* Perseroan 2021
5. Laporan bulanan data kewajiban valas;
6. Laporan bulanan registrasi pemegang Efek;
7. Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi tahunan beserta bukti iklan;
8. Pemberitahuan mata acara RUPST beserta draft iklan pengumuman dan panggilan RUPS;
9. Penyampaian laporan Pengalihan saham Perusahaan Patungan;

In 2021, the Corporate Secretary carried out his duties and responsibilities according to the guidelines. The following are general details of the implementation of the duties of the Corporate Secretary throughout 2021:

1. Coordinated the implementation of meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Prepared and submitted the Company's Integrated Annual Report;
3. Submitted correspondence on compliance to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange;
4. Coordinated and delivered material on the results of the Company's 2021 public expose
5. Submitted monthly reports on data on foreign exchange obligations;
6. Submitted monthly reports on registration of Securities holders;
7. Submitted the annual Consolidated Financial Statements along with proof of advertising;
8. Notified the agenda of the AGMS along with the draft advertisement for announcements and invitations to the AGMS;
9. Submitted the report on the transfer of shares of the Joint Venture Company;

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan organ pengawas (auditor) Internal Perseroan yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit Audit Internal berperan sebagai pengawas independen yang melakukan audit, evaluasi dan menilai efektifitas, efisiensi dan compliance operasional dan aktivitas Perseroan. Selain itu Unit Audit Internal juga berperan sebagai katalisator dan konsultan dalam hal-hal tertentu bagi Direksi dan manajemen yang berkaitan dengan praktik manajemen risiko, sistem pengendalian internal dan praktik GCG serta dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

Profil Kepala Audit Internal

Mathilda Susy Damayanti

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta. Memiliki

The Internal Audit Unit is the Company's internal supervisory organ (auditor) led by a Head and is directly responsible to the President Director. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit acts as an independent supervisor who audits, evaluates and assesses the effectiveness, efficiency and compliance of the Company's operations and activities. In addition, the Internal Audit Unit also acts as a catalyst and consultant in certain matters for the Board of Directors and management related to risk management practices, internal control systems and GCG practices as well as in an effort to improve the Company's performance and value in a sustainable manner.

Profile of The Head of Internal Audit

Mathilda Susy Damayanti

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. She graduated as a Bachelor of Economics from UPN Veteran Yogyakarta. She has



sertifikasi Brevet Konsultan Pajak Tingkat A & B. Sebelumnya bekerja pada PT Argo Manunggal Triasta sejak 1992 – 2004. Bergabung dengan Perseroan sejak 2004.

Tugas Dan Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pedoman Kerja Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mengacu pada Piagam yang dimiliki dan telah disahkan oleh Direktur Utama Perseroan pada Januari 2020. Secara garis besar, isi dari Piagam Audit Internal meliputi tujuan, visi dan misi, struktur dan kedudukan, wewenang tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup, standar profesi dan kode etik, akuntabilitas dan pertanggungjawaban, persyaratan auditor internal, dan peningkatan kualitas Unit Audit Internal.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2021

- Menyusun program kerja audit tahunan 2021 dan mengevaluasi realisasi pelaksanaan dari program kerja tahun 2020;
- Melakukan audit atas unit kerja di Perseroan;
- Membuat Laporan Hasil Audit berupa temuan, kriteria, implikasi, rekomendasi dan meminta tanggapan dari *Auditee*.
- Memantau pelaksanaan tidak lanjut temuan dan usulan perbaikan, sejalan dengan yang telah disepakati oleh pihak *Auditee*.
- Melakukan rapat rutin dengan Komite Audit untuk membahas temuan-temuan audit, menerima arahan serta membahas hal-hal yang terkait dengan fungsi pengawasan Komite Audit yang memerlukan perhatian manajemen.

Program Pengembangan Kompetensi

Webinar Peningkatan Kompetensi Satuan Pengendalian Internal SPI/ Auditor Dalam Mencegah Penyalahgunaan Aset Dan Rekayasa Laporan Keuangan.

Brevet Certification for Tax Consultant Level A & B. She previously worked at PT Argo Manunggal Triasta from 1992 – 2004, and joined the Company in 2004.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Making a report on audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Carrying out special inspections if necessary.

Work Guidelines of The Internal Audit

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit refers to the Charter owned and approved by the President Director of the Company in January 2020. In general, the contents of the Internal Audit Charter include the objectives, vision and mission, structure and position, authority of duties and responsibilities, scope, professional standards and code of conduct, accountability and responsibility, requirements for internal auditors, and quality improvement of the Internal Audit Unit.

Implementation Internal Audit Unit's Duties In 2021

- Preparing the 2021 annual audit work program and evaluating the realization of the implementation of the 2020 work program;
- Conducting audits on work units in the Company;
- Preparing Audit Results Report in the form of findings, criteria, implications, and recommendations and requesting feedback from the *Auditee*.
- Monitoring the follow-up implementation of findings and proposed improvements, in line with what has been agreed upon by the *Auditee*.
- Conducting regular meetings with the Audit Committee to discuss audit findings, receiving direction and discussing matters related to the Audit Committee's supervisory function that require management attention.

Competency Development Program

Webinar for Competency Development of Internal Audit Unit / Auditor in Preventing Asset Misuse and Financial Statement Manipulation.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Guna mengimplementasikan pengelolaan operasional Perseroan secara lebih terstruktur dan akuntabel, Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang bersandar pada asas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organization of Threadway Commission*).

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi pelaksanaan SPI di lingkungan Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal, yang mana hasil laporan atas efektivitas SPI dijadikan dasar evaluasi perbaikan kebijakan manajemen. Sepanjang 2021, Perseroan meninjau bahwa SPI telah berjalan efektif sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan.

In order to implement the Company's operational management in a more structured and accountable manner, the Company has established an Internal Control System (SPI) that relies on the principle of compliance with laws and regulations and uses the COSO (Committee of Sponsoring Organization of Threadway Commission) approach.

Overview of The Effectiveness of The Internal Control System

Evaluation of the implementation of SPI in the Company's environment is carried out by the Internal Audit Unit, in which the results of the report on the effectiveness of SPI are used as the basis for evaluating management policy improvements. The Company reviews that throughout 2021 the SPI ran effectively in accordance with the Company's business operational needs..

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan membuat kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan pemetaan risiko Perseroan berdasarkan jenisnya, baik dalam hal keuangan, operasi secara umum, hukum, dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perseroan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal hal yang mengandung risiko.

Jenis Risiko Dan Pengelolaannya

Risiko Bahan Baku

Bahan baku untuk tekstil yang diimpor, dengan faktor-faktor lain seperti keterlambatan pengapalan, perubahan harga minyak bumi dan perubahan kurs valuta asing dapat mempengaruhi operasional dan keuntungan Perseroan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dihadapi dengan meningkatkan efisiensi produksi seperti menurunkan biaya energi dengan konversi dari bahan bakar gas turbin ke listrik. Perseroan juga menjaga hubungan baik dengan para pelanggan.

Risiko Daya Beli Konsumen

Kemampuan Perseroan untuk menentukan harga jual dibatasi oleh daya beli konsumen yang sangat terpengaruh oleh efek inflasi, resesi ekonomi, ketidakstabilan politik dan faktor-faktor lainnya.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau

The Company prepares Risk Management policies by mapping the Company's risks by types, in terms of finance, general operations, law, and other relevant fields. For the risks that arise from various routine activities that have been patterned, the Company develops procedures to anticipate and deal with when something happens containing risks.

Types of Risk and The Management

Raw Material Risk

Raw materials for textiles are imported, other factors such as delays in shipments, changes in oil prices and changes in foreign exchange rates are able to affect the Company's operations and profits.

Business Competition Risk

Competition is faced by increasing production efficiency such as lowering energy costs by converting gas turbine fuel to electricity. The Company also maintains good relations with customers.

Consumer Purchasing Power Risk

The Company's ability to determine the selling price is limited by the purchasing power of consumers who are highly affected by the effects of inflation, economic recession, political instability and other factors.

Credit Risk

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract,



kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk mengantisipasi faktor risiko ini, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Perseroan menemui kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Perseroan mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan actual. Untuk mengurangi risiko likuiditas, Perseroan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal dan penerimaan pelanggan, Perseroan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan pihak berelasi. Perseroan mengelola risiko likuiditas ini dengan memperpanjang pinjaman bank jangka pendek. Perseroan juga mencari sumber dana baru untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan dalam nilai tukar mata uang dan suku bunga yang akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam batasan-batasan yang masih bisa diterima dan juga mengoptimalkan pengembalian.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa memonitor dan mengevaluasi dinamika kegiatan usaha termasuk memetakan berbagai risiko yang mungkin belum teridentifikasi. Evaluasi implementasi manajemen risiko Perseroan, dalam hal ini, dilakukan melalui *monitoring* dan *review* risiko oleh Unit Audit Internal Direksi dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Pada 2021, Perseroan menilai evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan sistem manajemen risiko yang lebih optimal di masa mendatang.

resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from exposure to increased credit risk. To anticipate this risk factor, the Company conducts sales transactions only with third parties who have credibility and are trusted. Company policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored continuously with the aim of ensuring that the Company's exposure to bad credit risk is not significant.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk if the Company encounters difficulties in meeting its obligations in relation to financial liabilities which are settled by cash payments or delivery of other financial assets. The Company manages liquidity risk through continuous monitoring of projected and actual cash flows. To reduce liquidity risk, the Company diversifies sources of funds. Apart from capital and customer acceptance, the Company obtains funding from bank loans and related parties. The Company manages this liquidity risk by extending short-term bank loans. The Company is also looking for new sources of funds to pay its maturing liabilities.

Market Risk

Market risk is the risk of changes in currency exchange rates and interest rates that will affect the value of financial instruments. The aim of market risk management is to keep market risk exposure within acceptable limits and optimize returns.

Overview of Risk Management System Effectiveness

The Company continuously monitors and evaluates the dynamics of business activities including mapping various risks that may not have been identified. Evaluation of the implementation of the Company's risk management, in this case, is carried out by monitoring and reviewing risks by the Internal Audit Unit of the Board of Directors and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee to review and formulate the necessary management and mitigation strategies.

The Company assesses that in 2021, the evaluation of the Company's risk management system was effective. The results of the study become recommendations that must be followed up in the improvement of a more optimal risk management system in the future.



Akuntan Publik

Public Accountant

Pada 2021 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagai Auditor Eksternal yang ditugaskan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

In 2021 the Company appointed a Public Accounting Firm Anwar & Partners as the External Auditor assigned to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Anwar & Rekan (Part of DFK International)

Alamat / Address : Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C - Jakarta 12980 – Indonesia

Telepon / Phone : +62 21 83 780 750

Email : info@anwar-rekan.com

Jasa yang diberikan / Services Provided : Audit Laporan Keuangan | Auditing Financial Statements

Imbalan / Fee : Rp100.000.000,-

Periode Penugasan / Period of Assignment : 2021

Perkara Hukum 2021

Legal Cases in 2021

Perseroan tidak mendapati adanya permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang 2021, baik di lingkup manajemen inti maupun Perseroan secara umum, baik yang bersifat kriminal, komersial, administratif, hubungan industri, perpajakan, maupun arbitrase yang berpengaruh signifikan pada Perseroan.

The Company did not find any legal problems faced by the Company throughout 2021, both in the scope of core management and the Company in general, whether criminal, commercial, administration, industrial relations, taxation, or arbitration, which had a significant effect on the Company.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Conduct and Corporate Culture

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya yang tercantum dalam Nilai-nilai Luhur Perseroan, yakni Integritas, Satu Hati, Profesional, Selalu Menjadi yang Terbaik, Tekad untuk Berhasil, dan Senantiasa Bersyukur, sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan tersebut melalui website Perseroan dan juga dalam pelatihan internal.

The Company has a code of conduct and corporate culture which are stated in the Company's Noble Values, namely Integrity, One Heart, Professional, Always Being the Best, Determined to Succeed, and Always Being Grateful, so as to create a work culture that is in accordance with the spirit and expectations of the founders of the Company. Noble values will also create quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

Periodically, the Company also disseminates the code of conduct and Corporate Culture through the Company's website and in internal training.



Informasi Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan (ESOP/MSOP)

Information on Share Ownership Program by Employees (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki program maupun kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga hal tersebut tidak relevan disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2021, the Company had not had a program or policy on share ownership by employees and/or management, so the information regarding this matter is not relevant to be presented in this Integrated Report.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan yang terbaik pada tata kelola Perseroan, kami memiliki mekanisme sistem pengaduan pelanggaran, yang merupakan tata cara pelaporan oleh karyawan atau pihak manajemen Perseroan yang penerapannya diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

As a form of commitment to the best implementation of corporate governance, we have a whistleblowing system mechanism, which is a reporting procedure by employees or the management of the Company. The implementation of this system is expected to increase the effectiveness of the internal control system.

Perseroan telah merumuskan kebijakan secara jelas, mudah dimengerti hingga dapat diimplementasikan secara efektif guna memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan Pejabat Perseroan untuk senantiasa melaporkan tindakan sebagaimana berikut:

- a. Pelanggaran terkait pelecehan seksual, kesewenangwenangan dan pelanggaran HAM.
- b. Pelanggaran terkait korupsi, monopoli, kecurangan akuntansi, pemalsuan data dan lain-lain

The Company has formulated policies that are clear and easy to understand so that they can be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to always report the following actions:

- a. Violations related to sexual harassment, abuse and human rights.
- b. Violations related to corruption, monopoly, accounting fraud, data falsification and others.

Sepanjang 2021 Perseroan tidak mendapati adanya laporan yang masuk ke dalam sistem pengaduan pelanggaran.

Throughout 2021 the Company did not find any reports in the whistleblowing system.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada public sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama 2021 Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepemilikan saham 5%, penyelenggaraan public expose dan pelaporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI.

The Company always discloses information to the public as part of transparency in the management of the Company. This disclosure is for both material and non-material information. During 2021, the Company disclosed information related to the mandatory reporting of 5% share ownership, holding public exposes and other reporting in accordance with OJK and IDX regulations.



Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, hingga Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan www.argopantes.com.

The Company continues to actively publish to the public information and press releases containing various performances of the Company and its Subsidiaries, such as the latest developments in the business sector, to the Integrated Annual Report and Financial Statements. All publications of the company's activities can be accessed by the general public through the Company's website www.argopantes.com.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Principles of Public Companies based on Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Concerning Guidelines for Good Corporate Governance

No.	Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan di Argo Pantes Implementation at Argo Pantes
1.	Meningkatkan Penyelenggaraan Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the General Meeting Shareholders (GMS)	<p>Nilai Rapat Saham</p> <p>1.1 Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p>1.1 The Company has a technical method or procedure for collecting votes, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders.</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun tertutup diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Prosedur ini dijelaskan dalam Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham, yang dibagikan sebelum terselenggaranya Rapat. Sesuai dengan Tata Tertib, Ketua Rapat akan menanyakan apakah ada pemegang saham dan/atau kuasanya yang tidak setuju dengan butir agenda, atau yang memilih untuk abstain. Para pemegang saham tersebut kemudian diberikan formulir yang dapat mereka isi secara rahasia, menyatakan abstain atau ketidak setujuan mereka. Setiap penghitungan suara mengacu pada jumlah saham yang dipegang oleh masing-masing pemegang saham. Suara kemudian dihitung, divalidsasi dan diumumkan oleh pihak Independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The procedures for voting both openly and privately are regulated in the Company's articles of association. This procedure is described in the Rules of the General Meeting of Shareholders, which are distributed prior to the implementation of the Meeting. In accordance with the Rules, the Chairperson of the Meeting will ask whether there are shareholders and/or their proxies who disagree with the items on the agenda, or who choose to abstain. The shareholders are then given a form which they can fill in confidentially, stating their abstention or disagreement. Each vote count refers to the number of shares owned by each shareholder. The votes are then counted, validated and announced by an independent party, namely the Securities Administration Bureau and a Notary.</p>



No.	Prinsip / Prinsip	Rekomendasi / Rekomendasi	Penerapan di Argo Pantex Penerapan di Argo Pantex
		<p>1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS</p> <p>1.2 All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Company attend the GMS</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Masing-masing 3 dari 3 anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021. 3 dari 6 anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>Each of 3 out of 3 members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors attended the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 3 of 6 members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners attended the 2020 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).</p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>1.3 The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Ringkasan risalah RUPST diterbitkan di dua surat kabar nasional (International Media) dan disitus web Perseroan.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The summary of the minutes of the AGMS was published in two national newspapers (International Media) and the Company's website.</p>
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	<p>2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>2.1 A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Hingga saat ini Perseroan sudah memiliki kebijakan yang mengatur tentang hubungan komunikasi antara Perseroan dengan Pihak Luar, termasuk pemegang saham.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>Until now, the Company has already had a policy that regulates the communication relationship between the Company and External Parties, including shareholders.</p>
		<p>2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>2.2 A Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Perseroan secara berkala menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pemegang saham atau investor melalui situs web. Komunikasi dengan pemegang saham dilakukan melalui penyampaian keterbukaan informasi di situs web, OJK, BEI, dan kontak Perusahaan (nomor telepon, faksimili, dan alamat email)</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The Company periodically submits information needed by shareholders or investors through the website. Communication with shareholders is carried out through disclosure of information on the website, OJK, IDX, and Company contacts (phone number, facsimile, and email address).</p>



No.	Prinsip / Prinsip	Rekomendasi / Rekomendasi	Penerapan di Argo Panties Penerapan di Argo Panties
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Composition of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Keterangan: Perseroan telah memastikan bahwa komposisi kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio serta status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka. Information: The Company has ensured that the composition of the quality of the members of the Board of Directors is in accordance with the size of the Company, portfolio and the Company's status as a Public Company.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Keterangan: Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang social serta keahlian sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini Information: The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of age, knowledge, experience and social background as well as expertise as disclosed in this 2021 Integrated Annual Report.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Keterangan: MENERAPKAN Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam charter organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. Information: IMPLEMENTED The Board of Commissioners' self-assessment policy has been regulated in the charter organ. The performance appraisal of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Keterangan: MENERAPKAN Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter</i> organ. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST. Information: IMPLEMENTED The Board of Commissioners' self-assessment policy has been regulated in the charter organ. The performance appraisal of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Dewan Komisaris harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company policy states that a member of the Board of Commissioners must resign if he is found guilty of a criminal act. This is stated in the Company's Articles of Association.



No.	Prinsip / Prinsip	Rekomendasi / Rekomendasi	Penerapan di Argo Panties Penerapan di Argo Panties
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness in decision-making process.</p> <p>5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>5.2 Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</p> <p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi kualitas anggota Direksi sesuai dengan ukuran perusahaan, portofolio serta status Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka.</p> <p>The Company has ensured that the composition of the members of the Board of Directors is in accordance with the size of the Company, portfolio and the status of the Company as a Public Company.</p> <p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Perseroan telah memastikan bahwa komposisi Direksi mewakili keberagaman usia, pengetahuan, pengalaman dan latar belakang social serta keahlian sebagaimana yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The Company has ensured that the composition of the Board of Directors represents the diversity of age, knowledge, experience and social background as well as expertise as disclosed in this 2021 Integrated Annual Report.</p> <p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Perseroan telah memiliki Direktur Keuangan Perseroan yang berlatar belakang pendidikan dibidang Akuntansi. Profil dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The Company already has a Director of Finance of the Company who has an educational background in Accounting. The profile is presented in this 2021 Integrated Annual Report.</p>
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>6.1 The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p> <p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>6.2 The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's annual report.</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter organ</i>. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy has been regulated in the charter organ. The performance appraisal of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p> <p>Keterangan: MENERAPKAN</p> <p>Kebijakan penilaian <i>self-assessment</i> Dewan Komisaris telah diatur dalam <i>charter organ</i>. Penilaian kinerja Dewan Komisaris juga dipertanggungjawabkan di dalam RUPST.</p> <p>Information: IMPLEMENTED</p> <p>The Board of Commissioners' self-assessment policy has been regulated in the charter organ. The performance appraisal of the Board of Commissioners is also accounted for at the AGMS.</p>



No.	Prinsip / Prinsip	Rekomendasi / Rekomendasi	Penerapan di Argo Panties Penerapan di Argo Panties
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Kebijakan Perseroan menyatakan bahwa seorang anggota Direksi harus mengundurkan diri jika dia dinyatakan bersalah atas tindak pidana. Hal ini tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company policy states that a member of the Board of Directors must resign if he is found guilty of a criminal offense. This is stated in the Company's Articles of Association.
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . 7.1 A Public Company has a policy to prevent insider trading 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2 A Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 A Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors	Keterangan: MENERAPKAN Setiap bagian dari Perusahaan wajib mematuhi <i>conflict of interest Policy</i> yang ada. Information: IMPLEMENTED Every part of the Company must comply with the existing conflict of interest Policy. Keterangan: MENERAPKAN Information: IMPLEMENTED Keterangan: MENERAPKAN Prosedur ini meliputi proses evaluasi dan pemilihan penyedia eksternal yang dilakukan bagian pembelian. Evaluasi ditentukan berdasarkan: <ol style="list-style-type: none">1. Mutu2. Penyerahan tepat waktu3. Pelayanan yang diberikan4. Harga Information: IMPLEMENTED This procedure includes the process of evaluation and selection of external providers carried out by the purchasing department. Evaluation is determined based on: <ol style="list-style-type: none">1. Quality2. Timely delivery3. Services provided4. Price
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. 7.4 A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights	Keterangan: Masih dalam tahap perencanaan Information: Still in the planning stage
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan system <i>whistleblowing</i> . 7.5 A Public Company has a whistleblowing system policy	Keterangan: MENERAPKAN Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang fungsi utamanya dikelola oleh unit WBS, namun setiap karyawan di Perseroan, dari staff hingga jajaran tertinggi di Perseroan memiliki andil yang penting. Pengaturan dan Penerapan disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Information: IMPLEMENTED The Company has a whistleblowing system policy and its main function is managed by the WBS unit, but every employee in the Company, from staff to the highest position in the Company, has an important role. The Regulations and the Implementation are socialized and evaluated on an ongoing basis within the Company.



No.	Prinsip / Prinsip	Rekomendasi / Rekomendasi	Penerapan di Argo Pantex Penerapan di Argo Pantex
		<p>7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>7.6 A Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Keterangan: Masih dalam tahap perencanaan. Information: Still in the planning stage.</p>
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure	<p>8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi</p> <p>8.1 A Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure</p> <p>8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>8.2 The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the Public Company's shares at a minimum of 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the Public Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.</p>	<p>Keterangan: MENERAPKAN Selain situs web, Perseroan memanfaatkan medium penyebarluhan informasi lain kepada pemegang saham yakni di antaranya adalah media sosial yang diperbarui secara berkala.</p> <p>Information: IMPLEMENTED In addition to the website, the Company utilizes other mediums for disseminating information to shareholders, including social media which are updated regularly.</p> <p>Keterangan: MENERAPKAN Laporan Tahunan Terintegrasi menyampaikan informasi kepemilikan saham kurang dan lebih dari 5% baik dari pihak institusi maupun individual serta pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p>Information IMPLEMENTED The Integrated Annual Report conveys information on share ownership of less than and more than 5% by institutional and individual parties as well as majority or controlling shareholders.</p>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

07



Kebijakan Argo Panties Terkait Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Argo Panties Policy Regarding Corporate Social Responsibility Program

Menggenapi komitmen Pemerintah Indonesia dalam menciptakan lingkungan bisnis yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, Perseroan juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuai dengan konsep *triple bottom line (profit, people, planet)* serta perundang-undangan yang berlaku. Melalui program CSR yang tepat dan efektif, Perseroan berupaya untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat baik yang berada di sekitar lingkungan Perseroan beroperasi, maupun wilayah lain di Indonesia.

Penyelenggaraan program dan kegiatan CSR Perseroan senantiasa mempertimbangkan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan, serta mematuhi hukum yang berlaku, terutama yang telah tercantum dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK Keuangan Berkelanjutan"). Selain mengarah kepada pemenuhan aturan tersebut, tujuan utama pelaksanaan CSR Perseroan pada dasarnya adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, pemangku kepentingan, baik dalam skala lokal maupun nasional serta memberi dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Fulfilling the commitment of the Government of Indonesia in creating a business environment that is oriented towards sustainable development, the Company also carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs in accordance with the triple bottom line concept (profit, people, planet) and applicable laws and regulations. Through an appropriate and effective CSR program, the Company strives to provide the maximum benefit to stakeholders, especially the community both in the vicinity of the Company's operating environment and other areas in Indonesia.

The implementation of the Company's CSR programs and activities always considers the expectations and needs of stakeholders, and complies with applicable laws, especially those listed in POJK No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK Sustainable Finance"). In addition to leading to the fulfillment of these regulations, the main purpose of implementing the Company's CSR is basically to build harmonious and mutually beneficial relationships with the environment, communities, stakeholders, both on a local and national scale, and to have a positive impact on society and the environment.

Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Responsibility to The Community

Guna mewujudkan terciptanya peningkatan kualitas hidup masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program sosial dan kemasyarakatan yang memberi dampak positif dan nilai tambah bagi masyarakat dengan tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2021, program pengembangan sosial masyarakat berfokus kepada masyarakat yang membutuhkan akibat terdampak pandemic Covid -19.

Berikut adalah beberapa aktivitas CSR Perseroan yang berorientasi pada masyarakat selama periode 2021:



In order to increase the quality of life of the community, the Company implements various social and community programs that have a positive impact and added value to the community while still being guided by the applicable laws and regulations. Throughout 2021, the community social development program focused on people in need as a result of the COVID-19 pandemic.

The following are some of the Company's community-oriented CSR activities during the 2021 period:

Program Tablet KIPIN yakni memberikan bantuan untuk anak karyawan yang berprestasi dan untuk sekolah dasar di Kota Tangerang

KIPIN Tablet Program to provide assistance for the employees children who excel and for elementary schools in Tangerang City



Program Peduli Sesama Kepada Pemulung yakni memberikan bantuan kepada pemulung di daerah sekitar kota Tangerang.

Program of Care for Others for Scavengers to provide assistance to scavengers in the area around Tangerang City.

Jumlah Penyaluran Dana CSR

Berikut adalah rincian penyaluran dana CSR Perseroan selama 3 tahun berturut-turut:

			Total Distribution of CSR Funds
			(dalam juta rupiah / in million Rupiah)
2021	2020	2019	
75	60	75	

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dalam mendukung proses pelaksanaan kegiatan usaha. Hal tersebut dilakukan sebagai dukungan akan upaya Pemerintah dalam menurunkan tingkat pengangguran serta memajukan kompetensi sumber daya manusia dalam negeri. Sampai dengan 31 Desember 2021, seluruh karyawan Perseroan tercatat sebagai Warga Negara Indonesia (WNI).

Use of Local Labor

The Company is committed to prioritizing the use of local workers in supporting the implementation of business activities. This is conducted as a support for the Government's efforts to reduce the unemployment rate and promote the competence of domestic human resources. Until December 31, 2021, all of the Company's employees are registered as Indonesian Citizens (WNI).

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Responsibility to The Environment

Guna menjaga kelestarian lingkungan hidup serta ikut berpartisipasi dalam upaya memperbaiki kualitas lingkungan, Perseroan melaksanakan program terkait lingkungan hidup yang difokuskan kepada praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan, serta penekanan dampak negatif terhadap lingkungan yang dihasilkan dalam kegiatan operasional. Realisasi atas komitmen tersebut dapat dilihat dari penerapan praktik *reduce, reuse, recycle*, meminimalisasi limbah kertas dengan optimalisasi penggunaan kertas bekas jika memungkinkan, serta mengelola limbah industri yang dihasilkan.

In order to preserve the environment and participate in order to improve environmental quality, the Company implements environmental-related programs that focus on environmentally sound business practices, increasing the efficiency of business activities, as well as suppressing negative impacts on the environment generated in operational activities. The realization of this commitment can be seen from the implementation of *reduce, reuse, recycle*, minimizing paper waste by optimizing the use of used paper if possible, as well as managing the industrial waste generated.

Penggunaan Energi

Energy Consumption

Berikut adalah uraian jumlah konsumsi energi Perseroan berdasarkan intensitas energi yang digunakan selama 3 (tiga) tahun berturut-turut:

The following is a description of the Company's total energy consumption based on the intensity of energy used for 3 (three) consecutive years:



Jenis Energi yang Digunakan / Type of Energy	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi / Total Consumption Intensity			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
		2021	2020	2019	
Daya Listrik / Electricity	KWH	9.185.400	11.661.200	14.860.800	20%
Gas / Gas	m³	1.318.715	1.809.514	2.117.084	16%
Batubara / Coal	ton	13.700.500	15.807.300	19.415.920	7%

Realisasi Biaya Konsumsi Energi Listrik

Energi Listrik

Sampai dengan 31 Desember 2021, konsumsi atas energi listrik Perseroan sebesar 9.185.400 menurun dari Tahun 2020 sebesar 11.661.200 dan tingkat efisiensi meningkat 20%.

Energi Gas

Sampai dengan 31 Desember 2021, konsumsi atas energi gas Perseroan sebesar 1.318.715 menurun dari Tahun 2020 sebesar 1.809.514 dan tingkat efisiensi meningkat 16%.

Perseroan merealisasikan pengeluaran biaya energi gas untuk kebutuhan operasional sebesar Rp6.841.266.654 Jumlah tersebut menurun dari yang dicatatkan tahun 2020 sebesar Rp9.424.384.137.

Energi Batubara

Sampai dengan 31 Desember 2021, konsumsi atas energi batubara Perseroan sebesar 13.700.500 menurun dari Tahun 2020 sebesar 15.807.300 dan tingkat efisiensi meningkat 7%.

Realisasi atas pengeluaran biaya energi batubara untuk keperluan kegiatan operasional Perseroan adalah sebesar Rp19.387.555.202 meningkat dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar Rp19.022.395.183.

Berikut rincian realisasi biaya konsumsi energi Perseroan dalam rentang waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Jenis Energi yang Digunakan / Type of Energy	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi dalam Rupiah / Total Consumption Intensity in Rupiah			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
		2021	2020	2019	
Daya Listrik / Electricity	Rupiah	11.469.783.175	13.435.204.923	16.975.374.382	26%
Gas / Gas	Rupiah	6.841.266.654	8.424.384.137	9.500.604.461	14%
Batubara / Coal	Rupiah	19.387.555.202	19.022.395.183	25.364.264.750	5%

Upaya Penghematan Energi

Perseroan selalu berupaya melakukan penghematan energi yang digunakan, dengan merancang beberapa program yang disusun khusus untuk meminimalisasi penggunaan energi yang berlebihan. Program tersebut antara lain dengan mematikan lampu pada jam istirahat dan ruang atau lokasi yang tak terpakai

Realization of Electricity Consumption Costs

Electrical Energy

As of December 31, 2021, the Company's consumption of electrical energy was 9,185,400, decreasing from 11,661,200 in 2020 and increasing 20% in terms of efficiency.

Gas Energy

As of December 31, 2021, the Company's consumption of gas energy was 1,318,715, decreasing from 1,809,514 in 2020 and increasing 16% in terms of efficiency.

The Company realized gas energy expenditures for operational needs of Rp6,841,266,654 This number decreased from that recorded in 2020 of Rp9,424,384,137.

Coal Energy

As of December 31, 2021, the Company's consumption of coal energy was 13,700,500, decreasing from 15,807,300 in 2020 and increasing 7% in terms of efficiency.

The realization of coal energy expenses for the Company's operational activities amounted to Rp19,387,555,202, increasing from that recorded in 2020 of Rp19,022,395,183.

Following are the details of the realization of the Company's energy consumption costs in the last 3 (three) years:

Jenis Energi yang Digunakan / Type of Energy	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi dalam Rupiah / Total Consumption Intensity in Rupiah			Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
		2021	2020	2019	
Daya Listrik / Electricity	Rupiah	11.469.783.175	13.435.204.923	16.975.374.382	26%
Gas / Gas	Rupiah	6.841.266.654	8.424.384.137	9.500.604.461	14%
Batubara / Coal	Rupiah	19.387.555.202	19.022.395.183	25.364.264.750	5%

Energy Saving Efforts

The Company always strives to save the energy used, by designing several programs that are specially prepared to minimize excessive energy use. These programs include turning off lights during breaks and unused spaces or locations and optimizing the use of gas and coal fuels as needed.



serta mengoptimalkan penggunaan bahan bakar gas dan batubara sesuai kebutuhan.

Penggunaan Air

Perseroan menjalankan kegiatan operasional dengan didukung oleh penggunaan air PAM. Berikut adalah rincian penggunaan air PAM selama 3 (tiga) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya:

Konsumsi Air Perseroan / Company Water Consumption	Satuan	2021	2020	2019	Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
Pemakaian / Consumption	m³	973.348	1.340.411	1.589.436	-27%
Nilai / Nominal	Rupiah	270.293.843	372.634.125	441.378.430	-27%

Realisasi Biaya Konsumsi Air

Sampai dengan 31 Desember 2021, konsumsi atas energi air Perseroan sebesar 973.348 menurun dari Tahun 2020 sebesar 1.340.411 dan tingkat efisiensi menurun -27%.

Realisasi pengeluaran biaya air di lingkungan Perseroan ialah sebesar Rp270.293.843 Jumlah tersebut menurun dari yang dicatatkan pada 2020 sebesar Rp372.634.125.

Penghargaan Dan Sertifikasi Lingkungan

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menjalankan kegiatan operasional dengan memperhatikan pelestarian lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dibuktikan melalui perolehan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, yang dituangkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 untuk periode 2020-2021.

Selain itu dari sisi internal, beberapa pegawai Perseroan juga telah memperoleh sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup maupun industri, di antaranya sebagai berikut:

Nama Pegawai / Name of Employee	Predikat / Predicate	Lembaga Sertifikasi / Certification Agency
Bejo Trisanto	Kompeten dalam Uji Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Competent in the Competency Test of the Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA)	Lembaga Sertifikasi Tata Lingkungan Industri dan Permukiman (LSP-TLIP) Certification Agency of Industrial and Environmental Management (LSP-TLIP)
Rukmansyah	Kompeten dalam bidang Operator Instalasi Pengolahan Limbah (IPAL) Competent in the field of Waste Treatment Plant (IPAL) Operators	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification
Asepudin Gumilar	Kompeten dalam bidang Pengendalian Pencemaran Udara dan Emisi Competent in the field of Air Pollution and Emission Control	Badan Nasional Sertifikasi Profesi National Agency for Professional Certification

Water Consumption

The Company carries out operational activities supported by the use of PAM water. The following is a breakdown of PAM water consumption for the last 3 (three) years based on usage and value:

Realization of Water Consumption Cost

As of December 31, 2021, the Company's consumption of water energy amounted to 973,348, decreasing from 2020 of 1,340,411, and the efficiency level decreased by -27%.

The realization of water costs in the Company's environment was Rp270,293,843. This number decreased from what was recorded in 2020 of Rp372,634,125.

Environmental Awards and Certifications

The Company's commitment to always carrying out operational activities by paying attention to environmental conservation in accordance with applicable laws and regulations is indicated by the acquisition of a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, which is stated in the Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number SK. 1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 for the 2020-2021 period..

In addition, internally, several of the Company's employees have also obtained certifications related to the environment and industry as follows:



Manajemen Limbah Dan Sampah

Pengolahan limbah Perseroan dilakukan berdasarkan jenisnya, sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun limbah yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

- Limbah cair;
- Limbah lampu TL;
- Limbah B3 (batubara);
- Limbah kemasan bekas Kimia;
- Limbah pelumas bekas;
- Limbah sludge dari IPAL.

Perseroan telah membuat aturan mengenai manajemen dan prosedur pengolahan limbah secara teliti dan baik, guna mengurangi sampah yang dibawa ke tempat pembuangan akhir (TPA) dan polusi dari proses industri. Dalam prosesnya, Perseroan turut memercayakan pengolahan limbah kepada pihak ketiga yang sudah berizin dari KLHK.

Waste Management

The Company's waste management is carried out based on its type, in accordance with applicable regulations. The waste generated is as follows:

- Liquid waste;
- TL lamp waste;
- B3 (Hazardous and Toxic) waste (coal);
- Chemical packaging waste;
- Used lubricants waste;
- Sludge waste from WWTP.

The Company has made regulations regarding the management and procedures for processing waste carefully and properly, in order to reduce waste that is taken to the final disposal site (TPA) and pollution from industrial processes. In the process, the Company also entrusts waste processing to third parties who have been licensed by the Ministry of Environment and Forestry.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety (OHS)

Implementasi Prinsip K3 Perseroan

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) serta pengelolaan di bidang K3 dalam tubuh perusahaan memegang peranan strategis dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Komitmen Perseroan di bidang K3 telah ditetapkan melalui Sistem Manajemen Keselamatan Kerja (SMK-3) dengan mengacu pada pedoman pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan melakukan audit K3 dan melalukan sertifikasi secara rutin terhadap alat-alat yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja. Untuk menggenapi hal tersebut Perseroan telah menetapkan standar penetapan penggunaan alat keselamatan kerja yang mengacu pada ISO 9001:2000 SGS dan UKAS Quality Management. Adapun pihak yang dipercaya untuk bertanggungjawab dalam proses pelaksanaan K3 ialah Pengurus Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Argo Manunggal Group yang telah disetujui dan disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Banten Nomor: 188.4/3/226 – DTKT/P2K3/VII/2019.

Sepanjang 2021, beberapa implementasi pengembangan K3 di lingkungan operasional telah dilakukan oleh Perseroan, di antaranya meliputi:

Implementation of The Company's OHS Principles

The Company believes that human resources (HR) and management in the field of OHS within the Company play a strategic role in determining the success and long-term sustainability of the business. The Company's commitment in the field of OHS has been determined through the Occupational Safety Management System (SMK-3) with reference to the guidelines for implementing work safety in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company conducts OHS audits and routinely certifies equipment that can cause work accidents. To fulfill this, the Company has set standards for determining the use of work safety equipment which refers to ISO 9001:2000 SGS and UKAS Quality Management. The party who is trusted to be responsible for the OHS implementation process is the Management Committee for the Occupational Health and Safety (P2K3) of PT Argo Manunggal Group which has been approved and ratified by the Head of the Manpower and Transmigration Office of Banten Province Number: 188.4/3/226 – DTKT/P2K3 /VII/2019.

Throughout 2021, several implementations of OHS development in the operational environment were carried out by the Company, including:



No.	Tanggal/Waktu Kegiatan / Date of Implementation	Nama Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Peserta / Participant
1.	Januari – Desember 2021 January-December 2021	Audit Bulanan K3 OHS Monthly Audit	Tim P2K3 Argo Manunggal P2K3 Argo Manunggal Team	Perwakilan unit Unit Representative
2.	25 Maret 2021 – 23 Juni 2021 March 25, 2021 - June 23, 2021	Training K3 OHS Training	Tim P2K3 Argo Manunggal P2K3 Argo Manunggal Team	HSE dan Pengurus HSE and Administrator
3.	Mei 2021 – 13 Oktober 2021 May 7, 2021 - October 13, 2021	Training PPBK (Pelatihan Penanggulangan Bahaya Kebakaran) PPJK (Fire Hazard Management) Training)	Tim P2K3 Argo Manunggal P2K3 Argo Manunggal Team	Seluruh Karyawan All Employee

Kesehatan Kerja

Komitmen Perseroan untuk menjamin kesehatan kerja karyawan Perseroan dilakukan melalui tindakan preventif melaksanakan medical check up secara rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Secara berkala, pemeriksaan kesehatan dilakukan melalui kerjasama dengan BPJS atau tenaga kesehatan setempat.

Kebijakan Anti Diskriminasi

Praktik kebijakan anti diskriminasi Perseroan yang menjunjung tinggi kesetaraan, keadilan dalam keputusan pemberian kerja, pemenuhan hak, hingga larangan perlakuan istimewa dan suap serta yang lainnya telah diatur dalam kebijakan diskriminasi yang dimiliki oleh Perseroan. Berikut poin-poin utama dalam kebijakan diskriminasi yang dimiliki:

1. Setiap karyawan dan calon karyawan Perseroan tidak boleh diperlakukan diskriminatif dalam dunia kerja, termasuk dalam penerimaan kerja, kompensasi, promosi atau sanksi disiplin, berdasarkan gender, ras, agama, usia, keterbatasan fisik, orientasi seksual, kehamilan, status perkawinan, kewarganegaraan, pandangan politik (afiliasi ke serikat buruh, latar belakang sosial atau etnik, atau status lainnya yang dilindungi oleh Undang-Undang Negara Republik Indonesia dan Peraturan lainnya).
2. Keputusan pemberian kerja harus dibuat berdasarkan kriteria yang terkait dengan pekerjaan. Misalnya: Kualifikasi, keterampilan, kemampuan, produktivitas, dan keseluruhan performa kerja dari karyawan/calon karyawan.
3. Kesetaraan Gaji untuk kerja yang sama. Karyawan wanita dan pria di Perseroan harus menerima gaji yang sama untuk pekerjaan yang memiliki nilai yang sama, evaluasi yang sama untuk kualitas kerja mereka, dan kesempatan yang sama untuk mengisi posisi yang kosong.
4. Perlakuan Istimewa dan Suap. Setiap karyawan Perseroan tidak boleh menerima hadiah, pembayaran, atau bantuan lain dari pihak ketiga, atau calon karyawan dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan atau perlakuan istimewa.
5. Tempat kerja yang aman untuk wanita hamil, akan melahirkan, dan menyusui. Perseroan menyediakan akomodasi yang sesuai dan memadai untuk karyawan

Occupational Health

The Company's commitment to ensuring the occupational health of the Company's employees is carried out through preventive measures by carrying out regular medical check-ups every year for all employees. Periodically, health checks are carried out in collaboration with BPJS or local health workers.

Anti-Discrimination Policy

The Company's anti-discrimination policy practices that uphold equality, fairness in employment decisions, fulfillment of rights, and the prohibition of preferential treatment and bribery and others have been regulated in the Company's discrimination policy. The following are the main points in the discrimination policy:

1. Every employee and prospective employee of the Company must not be discriminated at work, including in employment, compensation, promotion or disciplinary sanctions, based on gender, race, religion, age, physical limitations, sexual orientation, pregnancy, marital status, nationality, political views (affiliation to a labor union, social or ethnic background, or other status protected by the Law of the Republic of Indonesia and other regulations).
2. Employment decisions should be made based on job-related criteria. For example: Qualifications, skills, abilities, productivity, and overall work performance of employees/prospective employees.
3. Equal Salary for the same work. Female and male employees in the Company must receive the same salary for work of equal value, equal evaluation of the quality of their work, and equal opportunities to fill vacant positions.
4. Special Treatment and Bribery. Each employee of the Company may not accept gifts, payments, or other assistance from third parties, or prospective employees with the aim of obtaining employment or preferential treatment.
5. A safe workplace for pregnant, giving birth and breastfeeding women. The Company provides appropriate and adequate accommodation for female employees who



wanita yang sedang hamil, akan melahirkan, dan menyusui. Perseroan mematuhi setiap batas jam kerja atau pembatasan kerja lainnya untuk karyawan yang sedang hamil sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang negara republik Indonesia yang berlaku serta peraturan lainnya untuk melindungi wanita hamil dari pekerjaan yang berbahaya.

6. Tes kehamilan. Tes kehamilan bukan merupakan salah satu syarat kerja atau diwajibkan bagi karyawan atau calon karyawan di Perseroan. Tes kehamilan mungkin akan disediakan, namun hanya atas permintaan karyawan, dan setiap permintaan seperti itu harus didokumentasikan.
7. Kontrasepsi. Perseroan tidak boleh memaksa atau memerintahkan karyawan atau calon karyawan menggunakan kontrasepsi.
8. Cuti Melahirkan. Karyawan wanita Perseroan berhak atas cuti melahirkan sesuai dengan undang-undang Negara Republik Indonesia dan peraturan lain yang berlaku.
9. Perseroan mematuhi Undang-Undang Negara Republik Indonesia yang berlaku dan Peraturan lainnya yang berkaitan dengan anti diskriminasi kepada setiap karyawan.

are pregnant, about to give birth, and are breastfeeding. The Company complies with every working hour limit or other work restrictions for employees who are pregnant in accordance with the provisions of the applicable laws of the Republic of Indonesia and other regulations to protect pregnant women from hazardous work.

6. Pregnancy test. Pregnancy test is not one of the conditions of employment or mandatory for employees or prospective employees in the Company. Pregnancy tests may be provided, but only at the request of the employee, and any such request must be documented.
7. Contraception. The Company may not force or order employees or prospective employees to use contraception.
8. Maternity Leave. The Company's female employees are entitled to maternity leave in accordance with the laws of the Republic of Indonesia and other applicable regulations.
9. The Company complies with the applicable laws of the Republic of Indonesia and other regulations related to anti-discrimination to every employee.

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

Responsibility to Consumers

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai salah satu parameter atas keberhasilan usaha, Perseroan mengakomodasi kebutuhan pelanggan melalui monitoring kepuasan maupun keluhan pelanggan. Perseroan memiliki form kuesioner khusus yang diberikan langsung kepada pelanggan yang isinya terdiri atas permintaan penilaian 10 kriteria sebagai berikut:

1. Kemudahan untuk berkomunikasi;
2. Personil penjual yang kompeten;
3. Personil penjual memberikan waktu yang cukup untuk berdiskusi;
4. Konsistensi atas kualitas produk yang dimiliki;
5. Komplain segera ditangani secara efektif;
6. Pengiriman tepat waktu;
7. Pengemasan produk yang baik;
8. *Short supply*;
9. *Documentation of product*;
10. Pengembangan produk baru.

Customer Satisfaction Survey [GRI 102-43, 102-44]

As one of the parameters for business success, the Company accommodates customer needs by monitoring customer satisfaction and complaints. The Company has a special questionnaire form that is given directly to customers about a request for an assessment of 10 criteria as follows:

1. Ease of communication;
2. Competent sales personnel;
3. Sales personnel allow sufficient time for discussion;
4. Consistency of product quality
5. Complaints are promptly handled effectively;
6. On-time delivery;
7. Good product packaging;
8. Short supply;
9. Product Documentation;
10. New product development.



Sesuai prosedurnya, pelanggan diharapkan dapat mengembalikan kuesioner yang telah disi dalam jangka waktu dua minggu melalui saluran sebagai berikut:

Telepon : (021) 2520108 / 55753255

Faksimili : (021) 55753255

Alamat : PT Argo Pantes Tbk Jl. M. H. Thamrin Km.04 Cikokol – Tangerang Banten, Kodepos 15117

According to the procedure, customers are expected to return the completed questionnaire within two weeks via the following channels:

Telephone : (021) 2520108 / 55753255

Facsimile : (021) 55753255

Address : PT Argo Pantes Tbk Jl. M. H. Thamrin Km.04 Cikokol – Tangerang Banten, Kodepos 15117

Saluran Pengaduan Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan, yang mana salah satunya direalisasikan melalui keberadaan saluran khusus yang menampung keluhan konsumen yang seluruh prosedurnya telah diungkapkan dalam dokumen *Customer-Related Process* yang berlaku sejak tahun 2017. Dalam hal ini, Divisi Marketing menjadi saluran yang menampung kritik saran dan keluhan konsumen. Tujuan dari dokumen tersebut adalah untuk memastikan bahwa kebutuhan atau persyaratan dari pelanggan telah diketahui secara jelas, mulai dari proses penawaran sampai dengan terjadinya pengiriman, sehingga kepuasan pelanggan terpenuhi.

Prosedur Perseroan dalam menangani pelanggan yang menjadi tanggung jawab Direktur Penjualan atau Pejabat yang ditunjuk, disandarkan pada ISO 9001 – 2000: clause 8.5 Improvement & 8.2.1 customer satisfaction. Dalam prosesnya, catatan dari keluhan pelanggan disusun sesuai tanggal, di mana dicatat tanggal keluhan diterima, tanggal keluhan diinvestigasi oleh bagian produksi atau bagian lainnya dan tanggal hasil investigasi diterima dan diselesaikan. Jika keluhan itu penting, maka laporan investigasi harus disertai oleh CAR (Corrective Action Request), pelanggan akan diberitahu secepatnya tentang temuan-temuan yang diperoleh.

Setiap komunikasi dalam penanganan keluhan harus disimpan dalam "Arsip Keluhan Pelanggan". Pejabat yang ditunjuk harus memastikan bahwa waktu penyelesaian keluhan harus sesingkat mungkin untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan (target 7 hari kerja) dan apabila pada Analisa Complain memerlukan waktu yang lebih dari ketentuan yang ada, maka akan memberikan penjelasan melalui memo intern / informasi ke Bagian Marketing.

Consumer Complaints Channel

The Company is committed to continuing to provide the best products and services for customers, one of which is realized through the existence of a special channel that accommodates consumer complaints whose entire procedure has been disclosed in the Customer-Related Process document that has been in effect since 2017. In this case, the Marketing Division is the channel which accommodates criticism, suggestions and consumer complaints. The purpose of the document is to ensure that the needs or requirements of the customer are clearly identified, from the bidding process to the delivery, so that customer satisfaction is met.

The Company's procedures for dealing with customers, which are the responsibility of the Sales Director or appointed Officer, are based on ISO 9001 – 2000: clause 8.5 Improvement & 8.2.1 customer satisfaction. In the process, records of customer complaints are compiled according to the date, which records the date the complaint was received, the date the complaint was investigated by the production department or other department and the date the investigation result was received and resolved. If the complaint is important, the investigation report must be accompanied by a CAR (Corrective Action Request), the customer will be notified as soon as possible about the findings obtained.

Every communication in the handling of complaints must be stored in the "Customer Complaints Archive". The appointed official must ensure that the complaint resolution time must be as short as possible to maintain good relations with customers (target 7 working days) and if the Complaint Analysis requires more time than the existing provisions, it will provide an explanation through internal memos / information to the Marketing Section.



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

08

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan /
Financial Statements

31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
December 31, 2021 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT ARGO PANTES TBK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
PT ARGO PANTES TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name : Surjanto Purnadi
Alamat kantor / Office Address : Wisma Argo Manunggal
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
No. Telepon / Phone Number : Rt 007/ 009
Jabatan / Position : Jl. Pulau Nirwana V H 6/3 A
2. Nama / Name : Djoenaedy Widjaja
Alamat kantor / Office Address : Wisma Argo Manunggal
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain /
Domicile as stated in ID Card or Other Identity : Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
No. Telepon / Phone Number : Dahlia Utama No. 32 TLH
Jabatan / Position : Serang
021 – 2521138
Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Panties Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Surjanto Purnadi
Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Rt 007/ 009
021 – 2521138
Direktur Utama

Djoenaedy Widjaja
Wisma Argo Manunggal
Jl. Gatot Subroto Kav 22 Lt 2 Jakarta selatan 12930
Dahlia Utama No. 32 TLH
Serang
021 – 2521138
Direktur

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements of PT Argo Panties Tbk;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 29 April 2022 / April 29, 2022



Surjanto Purnadi
Direktur Utama / President Director

Djoenaedy Widjaja
Direktur / Director

PT Argo Panties Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00214/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00214/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Argo Pantes Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 36 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 1.990.454 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 93.127.994. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian substansial yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Furthermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 36 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 1,990,454 during the year ended December 31, 2021 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounting to US\$ 93,127,994. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36, indicate the existence of a substantial uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 36 to the financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN

A handwritten signature in blue ink that reads "Soaduon Tampubolon, CPA".

Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / Public Accountant Registration No. AP. 1432

29 April 2022 / April 29, 2022



PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2021
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan / Notes	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	169.903	2,4,33,34	26.037	Cash in banks
Piutang usaha - neto		2,33,34		Trade receivables - net
Pihak ketiga	14.935	5	30.155	Third parties
Pihak berelasi	2.426.372	5,31	1.563.986	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,34		Other receivables
Pihak ketiga	410.329	6	290.618	Third parties
Pihak berelasi	1.332.896	6,31	1.377.306	Related parties
Persediaan - neto	4.625.132	2,7	6.018.268	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	98.194	2,8	83.436	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	9.077.761		9.389.806	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	2,16a	12.934	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	64.664.504	2,11	65.937.629	Fixed assets - net
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	2,10,11	4.425.186	Assets classified as held for sale
Aset lain-lain	537.245	2,9,33,34	419.651	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	69.626.935		70.795.400	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	78.704.696		80.185.206	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.500.000	2,12,33,34	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2.33,34			Trade payables
Pihak ketiga	4.521.059	13	4.651.892	Third parties
Pihak berelasi	2.654.788	13,31	2.668.588	Related parties
Utang lain-lain	2.33,34			Other payables
Pihak ketiga	1.309.959	14	1.316.267	Third parties
Pihak berelasi	67.348.748	14,31	66.849.696	Related parties
Utang pajak	92.352	16b	149.765	Taxes payable
Beban akrual	365.982	2,17,33,34	269.931	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual	1.065.111	2,15	1.065.111	Advance for sale of assets held for sale
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	15.944	2,20	544.231	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	24.879.100	2,19,33,34	45.359.701	Convertible loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	118.753.043		139.375.182	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.322.142	2,16d	3.366.698	Deferred tax liabilities
Utang obligasi subordinasi	28.890.625	2,18,33,34	28.346.375	Subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo				Long-term portion of long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja	123.252	2,20	1.092.754	Employee benefits liabilities
Pinjaman konversi	20.743.628	2,19,33,34	-	Convertible loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.079.647		32.805.827	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	171.832.690		172.181.009	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.342.229.800 saham				Authorized - 1,342,229,800 shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh 335.557.450 saham	72.473.905	21	72.473.905	Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	108.224.921	22	108.224.921	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi	27.045.236		27.045.236	Equity component of convertible loans
Defisit	(300.872.056)	23	(299.739.865)	Deficits
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(93.127.994)		(91.995.803)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	78.704.696		80.185.206	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	4.868.679	2,24,31	4.014.132	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.711.787)	2,25,31	(4.647.851)	COSTS OF REVENUES
RUGI BRUTO	(1.843.108)		(633.719)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	(19.249)	2,26	(171.778)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	286.989	2,27	(395.802)	<i>General and administrative expenses</i>
Pajak final	(69.807)	2	(48.250)	<i>Final tax</i>
Penghasilan (beban) usaha lainnya - neto	683.796	2,28	(2.853.228)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
Kerugian selisih kurs - neto	142.938	2	723.457	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Kerugian penjualan aset tetap	(7.846)	2,11	(90.884)	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
RUGI USAHA	(826.287)		(3.470.204)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	1.036	2	1.775	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(1.209.759)	2,29	(2.971.117)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.035.010)		(6.439.546)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	44.556	2,16c,16d	1.329.530	DEFERRED TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(1.990.454)	30	(5.110.016)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	858.263	2,20	(252.658)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligation</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.132.190)		(5.362.674)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,01)	30	(0,02)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto / Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficits	Total Defisiensi Modal / Total Capital Deficiency	
Saldo 1 Januari 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(294.377.191)	(86.633.129)	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(5.110.016)	(5.110.016)	Net loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(252.658)	(252.658)	Other comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(299.739.865)	(91.995.803)	Balance as of December 31, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(1.990.454)	(1.990.454)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	858.263	858.263	Other comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(300.872.056)	(93.127.994)	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.021.513	4.255.599	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(4.430.926)	(5.812.657)	<i>Cash paid to suppliers, employees and other parties</i>
Kas digunakan untuk dari operasi	(409.413)	(1.557.058)	<i>Cash used in by operations</i>
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan (Catatan 16)	-	21.259	<i>Refund from corporate income tax restitution (Catatan 16)</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	1.036	1.775	<i>Receipt of finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(301.717)	(878.017)	<i>Payment for finance cost</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(12.934)	<i>Payment for income taxes</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(710.094)	(2.424.975)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(8.078)	(8.234)	<i>Acquisitions of fixed assets (Note 11)</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 11)	42.095	89.146	<i>Proceed from sale of fixed asset (Note 11)</i>
Kas Neto Diperoleh Aktivitas Investasi	34.017	80.912	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	44.410	413.554	<i>Decrease of other receivables - related parties</i>
Kenaikan utang pihak berelasi	775.824	1.772.023	<i>Increase of due to related parties</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	820.234	2.185.577	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	144.157	(158.486)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan bank	(291)	(111)	<i>Impact of exchange rate changes on cash on hand and in banks</i>
BANK AWAL TAHUN	26.037	184.634	CASH IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS AKHIR TAHUN (CATATAN 4)	169.903	26.037	CASH IN BANKS AT END OF THE YEAR (NOTE 4)

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Note 37 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Panties Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2021 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang tentang perubahan susunan dewan kimsaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage, aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah berikat, penanganan kargo, jasa pengurusan transportasi, aktivitas angkutan penunjang, real estate yang dimiliki sendiri / disewa. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Tangerang. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Grup Argo Manunggal.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdama tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Panties Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on the Notarial Deed of No. 14 dated August 27, 2021 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang regarding change in composition of shareholders and business activities of the Company. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes warehousing and storage, cold storage activities, bounded warehousing activities or bonded areas, cargo handling, transportation management services, supporting transportation activities, real estate owned/rented. The company started commercial production in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, South Jakarta. The factory site is located in Tangerang. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

b. The Company's Public Offerings

On November 27, 1990, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) ("OJK") through its Letter No. SI-136/SHM/MK.10/1990 for initial public offering of 15,882,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full amount) per share.

After the initial public offering, changes in the Company's number of listed shares in the stock exchange are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	<i>Distribution of bonus shares</i>
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	<i>Debt to equity conversion</i>
Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI").					<i>All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange ("IDX").</i>

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, informasi mengenai entitas anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiary

As of December 31, 2021 and 2020, information of subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements is as follows:

31 Desember 2021 dan 2020 / December 31, 2021 and 2020

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total Aset / Total Assets
Argo Panties (HK) Ltd. ("APHK")	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK.
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tahun 2001, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- *Planned to transfer the ownership over APHK.*
- *Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.*

In 2001, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 27 Agustus 2021 dari Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham meyutujui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatat di dalam database Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 24 September 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

		2021
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	The Nicholas	
Wakil Komisaris Utama	-	
Komisaris	Jantini	
Komisaris Independen	Doddy Soepardi	
Direksi		
Direktur Utama	Surjanto Purnadi	
Direktur	Widarsono	
Direktur	Djonaedi Widja	
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		
	2021	
Ketua	Doddy Soepardi	
Anggota	Maria Brigita	
Anggota	Aldo Cahyo	

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 3 dan 130 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 29 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK"), yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on the Notarial Deed of No. 14 dated August 27, 2021 from Shanti Indah Lestari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders approved the change in the composition of the board of commissioners and directors. This amendment was approved and recorded in the database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0052263.AH.01.02.TAHUN 2021 dated September 24, 2021.

Members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

		2020	Board of Commissioners
	The Nicholas		President Commissioner
	-		Vice President Commissioner
	Febrina Listyani		Commissioner
	Doddy Soepardi		Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Surjanto Purnadi		President Director
Direktur	Widarsono		Director
Direktur	Djonaedi Widja		Director
Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:			
	Doddy Soepardi		President Commissioner
	Jauhari		Member
	Widi Hermansyah		Member

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had a total of 3 and 130 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 29, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK"), issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI") and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat atau \$AS yang juga merupakan mata uang fungsional perusahaan.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif:

1 January 2021

- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- ISAK No. 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsensi Jasa
- Amendemen PSAK No. 55: Instrument Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi, PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared based on the going-concern assumption and the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is United Stated Dollar or US\$ which also represents functional currency of the Company.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective:

January 1, 2021

- PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments
- PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets
- ISAK No. 16 (2021 Annual Improvement): Service Concession Arrangements
- Amendment to PSAK No. 55: Financial Instruments - Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments - Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts, PSAK No. 71: Financial Instruments and PSAK No. 73: Leases regarding Interest Rate Benchmark Reform Phase 2

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

- (i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS (\$AS).

- (ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Rupiah	0,00007	0,00007	Rupiah 1

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (melalui partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements (continued)

Adoption of New and Revised PSAK (continued)

April 1, 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions related to Covid-19 beyond June 30, 2021

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

- (i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar ("US Dollar") and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar (US\$).

- (ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
0,00007	Rupiah 1	

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (through ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (through participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in Note 31 to financial statements.

e. Financial Instruments

Financial Assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain - jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments 9continued)

Financial Assets (continued)

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost, and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash in banks, trade receivables, other receivables and other assets - deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman konversi dan utang obligasi subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkuatkuasa hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, convertible loans and subordinated bonds. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasi tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Assets Classified as Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the assets (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada tahun terjadinya pemulihannya tersebut.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Assets Classified as Held for Sale (continued)

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

h. Cash on hand and in Banks

Cash on hand and in banks neither used as collateral nor restricted.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the year in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the year in which the reversal occurs.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama tahun hak atas tanah atau masa manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	15 – 30	Buildings
Mesin dan peralatan	15 – 20	Machineries and equipments
Instalasi	5 – 12	Installations
Prasarana bangunan dan lanskap	5 – 10	Building infrastructures and landscapes
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	5	Production supporting equipments
Komputer	5	Computers

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK No. 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the year of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Tahun /
 Years**

15 – 30	Buildings
15 – 20	Machineries and equipments
5 – 12	Installations
5 – 10	Building infrastructures and landscapes
5	Vehicles
5	Furnitures and office equipments
5	Production supporting equipments
5	Computers

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

I. Leases

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - The Company has the right to operate the asset;
 - The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasarnya. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasarnya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk dimana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Convertible Loans

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

The liability component of a compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instruments as a whole and the fair value of liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari instrumen keuangan majemuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas instrumen keuangan majemuk tidak diukur kembali setelah pengakuan awal kecuali pada saat konversi atau kedaluwarsa.

o. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir tahun pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal tahun pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Convertible Loans (continued)

Subsequent to initial recognition, the liability component of a compound financial instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of a compound financial instrument is not remeasured subsequent to initial recognition except on conversion or expired.

o. Post-employment Benefits Obligation

As of December 31, 2021, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. As of December 31, 2020, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting year.

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the year in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent years.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the year by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual year.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

p. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Tambahan Modal Disetor - Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Additional Paid-in Capital - Net (continued)

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) *Identify contract(s) with a customer.*
- (ii) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- (iii) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- (iv) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- (v) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa gudang yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Income from sale of fixed assets

Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.

Income from rental

Revenue arising from warehouse leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

Interest income

Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk tahun berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak final

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas penyewaan gudang dihitung secara final sebesar 10%.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

ii. Pajak penghasilan kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

iii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss.

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Final tax

In accordance with prevailing tax regulation, the Company's income from rental of warehouses is subject to 10% final tax.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

ii. Current income tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

iii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen dimana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS ESTIMATES,

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where the company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan telah menandatangani sewa properti komersial. Perusahaan telah menentukan, berdasarkan evaluasi terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, seperti masa sewa yang bukan merupakan sebagian besar dari umur ekonomi properti komersial dan nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum yang tidak berjumlah substansial secara keseluruhan dari nilai wajar properti komersial, yang secara substansial mempertahankan semua risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan properti ini dan mencatat kontrak sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengaruhkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Provision for Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Evaluating Lease Agreements

Company as Lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Company as lessee - Assessing Lease Arrangements and Lease-terms

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Nilai tercatat piutang usaha dan lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Company applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables. The carrying amount of the Company's trade and other receivables is disclosed in Note 5 and 6 to the financial statement.

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
 SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 64.664.504 dan \$AS 65.937.629 (Catatan 11).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa duluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 92.352 dan \$AS 149.765 (Catatan 16b).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 20 atas laporan keuangan.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar \$AS 139.196 dan \$AS 1.636.985 (Catatan 20).

4. BANK

	2021
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	23.714
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.658
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	261
PT Bank ICBC Indonesia	271

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES,
 ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 64,664,504 and US\$ 65,937,629, respectively (Note 11).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax year) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The carrying amount of taxes payable as of Desember 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 92,352 and US\$ 149,765, respectively (Note 16b).

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 20 to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US\$ 139,196 and US\$ 1,636,985, respectively (Note 20).

4. CASH IN BANKS

	2020	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.785	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.142	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	340	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	287	PT Bank ICBC Indonesia

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

4. BANK (lanjutan)

	2021
Dolar AS	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.247
PT Bank Central Asia Tbk	1.599
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.409
PT Bank ICBC Indonesia	659
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	459
PT Bank KEB Hana Indonesia	626
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Total	169.903

4. CASH IN BANKS (continued)

	2020	US Dollar
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.365	
PT Bank Central Asia Tbk	1.659	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.323	
PT Bank ICBC Indonesia	719	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579	
PT Bank KEB Hana Indonesia	482	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	
Total	26.037	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat saldo kas dan bank yang di tempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no cash on hand and in banks placed on related parties nor pledged.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	289.666
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.352.593
Total	3.642.259
Cadangan atas penurunan nilai	(1.200.952)
Neto	2.441.307

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2021
Pihak ketiga	289.666
Pihak berelasi (Catatan 31)	3.352.593
Total	3.642.259
Cadangan atas penurunan nilai	(1.200.952)
Neto	2.441.307

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar AS	53.930
Rupiah	3.588.329
Total	3.642.259
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.200.952)
Neto	2.441.307

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2021
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	1.098.458
31-60 hari	67.861
61-90 hari	21.762
Lebih dari 90 hari	1.253.226
Mengalami penurunan nilai	1.200.952
Total	3.642.259

Details of trade receivables based on aging schedules are as follows:

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu, sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (Catatan 31).

Allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is calculated collectively based on experience and historical data, whereas the allowance for impairment losses of trade receivables from related parties is determined based on individual assessment (Note 31).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	1.200.952	435.581	Beginning balance
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	-	765.371	Provision for impairment losses (Note 28)
Saldo akhir	1.200.952	1.200.952	Ending balance
	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	274.731	274.731	Collective impairment - trade receivables from third parties
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi	926.221	926.221	Individual impairment - trade receivables from related parties
Total	1.200.952	1.200.952	Total

Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan transaksi yang terindikasi tidak tertagih. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

The impaired receivables mainly related to the transaction indicated uncollected. Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pihak ketiga	410.329	290.618	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.332.896	1.377.306	Related parties (Note 31)
Total	1.743.225	1.667.924	Total

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain - pihak ketiga.

No allowance for impairment losses was provided on trade other receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Barang jadi (Catatan 25)	2.323.617	4.970.114	Finished goods (Note 25)
Barang dalam proses (Catatan 25)	217.647	612.445	Work in process (Note 25)
Bahan baku	36.103	70.603	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	2.099.264	1.991.731	Indirect material and spare parts
Total	4.676.631	7.644.893	Total
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 25)	(51.499)	(1.626.625)	Allowance for impairment of Inventories (Note 25)
Neto	4.625.132	6.018.268	Net

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 12.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Rincian dan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	1.626.625
Penambahan atas penyisihan kerugian penurunan (Catatan 28)	5.731
Pemulihan	(1.580.857)
Saldo akhir	51.499

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian bahan baku dan *Letter of Credit* masing-masing sebesar US\$ 96.762 dan US\$ 83.436 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pada tanggal 31 Desember 2021, akun tersebut juga termasuk biaya asuransi dibayar di muka sebesar US\$ 1.432.

9. ASET LAIN-LAIN

	2021
Jaminan	287.026
Hak guna bangunan	250.219
Total	537.245

10. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan mesin Perusahaan, terdiri dari mesin *Spinning* 4 dan 5 yang terletak di Bekasi, yang telah diidentifikasi oleh manajemen untuk dipulihkan melalui transaksi penjualan yang sangat mungkin terjadi. Akibatnya, aset-aset tersebut telah direklasifikasi dari akun aset tetap sebesar nilai wajar mereka (Catatan 11 dan 35).

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar \$AS 1.065.111 atau setara dengan Rp 14.400.000.000 dari PT Lawe Adyaprime Spinning Mills ("LASM") selaku pembeli (Catatan 15).

Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan dan LASM sedang melakukan proses pencarian pembeli lain agar mesin bisa dijual kembali oleh LASM, mengingat kondisi bisnis LASM yang sedang buruk akibat dampak dari Covid-19 dan tidak bisa untuk melanjutkan proses pembelian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies US\$ 12,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from those risks.

The details and movements of the allowance for impairment losses of inventory are as follows:

	2020	
Beginning balance	122.986	
Provision for impairment losses (Note 28)	1.503.639	
Recovery	-	
Ending balance	1.626.625	

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral.

Management believes that amounts of allowance for impairment losses were adequate.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account mainly comprises of advances for the purchases of raw materials and Letter of Credit amounting to US\$ 96,762 and US\$ 83,436 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. As of December 31, 2021, the account also includes prepaid insurance costs amounting to US\$ 1,432.

9. OTHER ASSETS

	2020	
Deposits	287.025	
Building rights	132.626	
Total	419.651	

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

This account represents the Company's machineries, which consists of Spinning 4 and 5 located in Bekasi that have been identified by the management to be recovered through a highly probable sale transaction. Consequently, those assets have been reclassified from fixed assets account at their fair value (11 and 35).

In 2017, the Company received an advance of US \$ 1,065,111 or equivalent Rp 14,400,000,000 from PT Lawe Adyaprime Spinning Mills ("LASM") as a buyer (Note 15).

Until this report is published, the Company and LASM is currently in the process of finding other buyers so that LASM can resell the machine, considering LASM's business condition is currently bad due to the impact of Covid-19 and is unable to continue the purchase process.

Management believes that the carrying amount of assets classified as held for sale are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment was provided.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058
Bangunan	23.108.760	-	3.405	-	23.105.355
Mesin dan peralatan	97.759.263	-	2.136.569	-	95.622.694
Instalasi	7.989.563	-	-	-	7.989.563
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605
Kendaraan	1.765.330	-	-	-	1.765.330
Perabot dan peralatan kantor	3.869.357	8.078	118.991	-	3.758.444
Peralatan penunjang produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Total Biaya Perolehan	205.613.971	8.078	2.258.965	-	203.363.084
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	19.852.630	357.205	3.405	-	20.206.430
Mesin dan peralatan	86.731.619	785.344	2.086.628	-	85.430.335
Instalasi	7.765.881	64.707	-	-	7.830.588
Prasarana bangunan dan lanskap	1.330.079	3.335	-	-	1.333.414
Kendaraan	1.759.045	6.285	-	-	1.765.330
Perabot dan peralatan kantor	3.706.596	6.661	-	-	3.713.257
Peralatan penunjang produksi	17.769.742	7.725	118.991	-	17.658.476
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Total Akumulasi Penyusutan	139.676.342	1.231.262	2.209.024	-	138.698.580
Nilai buku neto	65.937.629				64.664.504
	2020				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	50.990.058	-	-	-	50.990.058
Bangunan	23.108.760	-	-	-	23.108.760
Mesin dan peralatan	101.721.680	1.532	3.963.949	-	97.759.263
Instalasi	7.988.013	1.550	-	-	7.989.563
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605
Kendaraan	1.830.701	-	65.371	-	1.765.330
Perabot dan peralatan kantor	3.864.205	5.152	-	-	3.869.357
Peralatan penunjang produksi	17.794.285	-	-	-	17.794.285
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Total Biaya Perolehan	209.635.057	8.234	4.029.320	-	205.613.971
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	19.495.426	357.204	-	-	19.852.630
Mesin dan peralatan	89.702.625	812.913	3.783.919	-	86.731.619
Instalasi	7.700.393	65.488	-	-	7.765.881
Prasarana bangunan dan lanskap	1.325.733	4.346	-	-	1.330.079
Kendaraan	1.811.220	13.196	65.371	-	1.759.045
Perabot dan peralatan kantor	3.690.154	16.442	-	-	3.706.596
Peralatan penunjang produksi	17.760.361	9.381	-	-	17.769.742
Komputer	760.750	-	-	-	760.750
Total Akumulasi Penyusutan	142.246.662	1.278.970	3.849.290	-	139.676.342
Nilai Buku Neto	67.388.395				65.937.629

b. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

b. The allocation of depreciation expense is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (Catatan 25)	1.231.262	1.263.863	Costs of goods sold - factory overhead (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	-	15.107	General and administrative expenses (Note 27)
Total	1.231.262	1.278.970	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- c. Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil penjualan	42.095	89.146
Harga perolehan	2.258.965	4.029.320
Akumulasi depresiasi	(2.209.024)	(3.849.290)
Nilai buku neto	49.941	180.030
 Kerugian penjualan aset tetap	 (7.846)	 (90.884)

Sebagian aset tetap berupa kendaraan dan mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (Catatan 35).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 47.400.000 untuk tahun 2021 dan \$AS 59.900.000 untuk tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 116.042.270 dan \$AS 112.859.544.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2021	2020
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Kredit Modal Kerja	5.500.000	5.500.000
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	5.000.000
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	5.000.000
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	1.000.000
 Total	 16.500.000	 16.500.000

11. FIXED ASSETS (continued)

- c. The calculation of loss on sale of fixed assets is as follows:

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 100px;"></th><th style="text-align: center; width: 100px;">2021</th><th style="text-align: center; width: 100px;">2020</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Hasil penjualan</td><td style="text-align: right;">42.095</td><td style="text-align: right;">89.146</td></tr> <tr> <td>Harga perolehan</td><td style="text-align: right;">2.258.965</td><td style="text-align: right;">4.029.320</td></tr> <tr> <td>Akumulasi depresiasi</td><td style="text-align: right;">(2.209.024)</td><td style="text-align: right;">(3.849.290)</td></tr> <tr> <td>Nilai buku neto</td><td style="text-align: right;">49.941</td><td style="text-align: right;">180.030</td></tr> <tr> <td> Kerugian penjualan aset tetap</td><td style="text-align: right;"> (7.846)</td><td style="text-align: right;"> (90.884)</td></tr> </tbody> </table>		2021	2020	Hasil penjualan	42.095	89.146	Harga perolehan	2.258.965	4.029.320	Akumulasi depresiasi	(2.209.024)	(3.849.290)	Nilai buku neto	49.941	180.030	 Kerugian penjualan aset tetap	 (7.846)	 (90.884)	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">Proceeds from sale</td><td style="width: 10%;">Acquisition cost</td></tr> <tr> <td>Accumulated depreciation</td><td>Net book value</td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Loss on sale of fixed assets</td></tr> </table>	Proceeds from sale	Acquisition cost	Accumulated depreciation	Net book value	Loss on sale of fixed assets	
	2021	2020																							
Hasil penjualan	42.095	89.146																							
Harga perolehan	2.258.965	4.029.320																							
Akumulasi depresiasi	(2.209.024)	(3.849.290)																							
Nilai buku neto	49.941	180.030																							
 Kerugian penjualan aset tetap	 (7.846)	 (90.884)																							
Proceeds from sale	Acquisition cost																								
Accumulated depreciation	Net book value																								
Loss on sale of fixed assets																									

Certain fixed assets such as vehicles and machineries has been used as collateral for bank loan letter of credit (L/C) facility (Notes 35).

The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan ("HGB") of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.

As of December 31, 2021 and 2020, building, machinery and equipment, and vehicles, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 47,400,000 for the year 2021 and US\$ 59,900,000 for the year 2020. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

As of December 31, 2021 and 2020, gross carrying amount of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operation amounted to US\$ 116,042,270 and US\$ 112,859,544, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that no fixed asset have been discontinued from active use.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 100px;"></th><th style="text-align: center; width: 100px;">2021</th><th style="text-align: center; width: 100px;">2020</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital</td><td style="text-align: right;">5.500.000</td><td style="text-align: right;">5.500.000</td></tr> <tr> <td>PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i></td><td style="text-align: right;">5.000.000</td><td style="text-align: right;">5.000.000</td></tr> <tr> <td><i>Fixed Loan III</i></td><td style="text-align: right;">5.000.000</td><td style="text-align: right;">5.000.000</td></tr> <tr> <td><i>Fixed Loan IV</i></td><td style="text-align: right;">1.000.000</td><td style="text-align: right;">1.000.000</td></tr> <tr> <td> Total</td><td style="text-align: right;"> 16.500.000</td><td style="text-align: right;"> 16.500.000</td></tr> </tbody> </table>		2021	2020	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	5.500.000	5.500.000	PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	5.000.000	<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	5.000.000	<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	1.000.000	 Total	 16.500.000	 16.500.000	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 10%;">PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital</td><td style="width: 10%;">PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i></td></tr> <tr> <td><i>Fixed Loan III</i></td><td><i>Fixed Loan IV</i></td></tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Total</td></tr> </table>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	<i>Fixed Loan III</i>	<i>Fixed Loan IV</i>	Total	
	2021	2020																							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	5.500.000	5.500.000																							
PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>	5.000.000	5.000.000																							
<i>Fixed Loan III</i>	5.000.000	5.000.000																							
<i>Fixed Loan IV</i>	1.000.000	1.000.000																							
 Total	 16.500.000	 16.500.000																							
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Credit for Working Capital	PT Bank KEB Hana Indonesia <i>Fixed Loan I</i>																								
<i>Fixed Loan III</i>	<i>Fixed Loan IV</i>																								
Total																									

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2022 / February 20, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	5.000.000	04 Januari 2022 / January 04, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	1.000.000	26 Maret 2022 / March 26, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line	3.500.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
	2.000.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 2,5% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Pembayaran pokok pinjaman untuk semua fasilitas dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar \$AS 11.000.000 dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar \$AS 5.500.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: meminjam dan/atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga, kecuali untuk usaha debitur sehari-hari; memberitahukan setiap kejadian yang mempunyai pengaruh buruk bagi usaha-usahanya; perubahan bentuk/status hukum Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan susunan pemegang saham; dan pembagian deviden.

Pada tanggal 22 Desember 2020, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, Perusahaan dan Bank KEB Hana Indonesia menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit menjadi paling lama sampai tanggal 26 Maret 2022.

Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2022.

13. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak ketiga	4.521.059
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.654.788
Total	7.175.847

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	Limit / Plafond (Dalam \$AS / In US\$)	Jatuh Tempo / Due Date	Tingkat Bunga Per Tahun / Annual Interest Rate	Periode Pembayaran Bunga / Interest Payment Period
PT Bank KEB Hana Indonesia: Fixed Loan I	5.000.000	20 Februari 2022 / February 20, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	5.000.000	04 Januari 2022 / January 04, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
	1.000.000	26 Maret 2022 / March 26, 2022	0,50% dari suku bunga deposito yang dijaminkan / 0.50% of the collateralized deposit interest rate	Bulanan / Monthly
PT Bank Maybank Indonesia Tbk Mudharabah Line	3.500.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly
	2.000.000	31 Januari 2022 / January 31, 2022	Bagi Hasil (Mudharabah) / Profit Sharing (Mudharabah)	Bulanan / Monthly

Annual interest rate for the above credit facilities are 2.5% for the year ended December 31, 2021 and 2020. Principal repayment for all the facilities are made at maturity.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in PT Bank KEB Hana Indonesia amounting to US\$ 11,000,000, and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 5,500,000, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

Based on those bank loan agreements, the Company must comply with certain financial and non-financial covenants, wherein written approval should be obtained from bank before executing certain matters which include among others: to have and give a loan to any third party, except for the Debtor's business daily; immediately notify any event occurred that may harm the business; the changes in corporation/status, Deed of Company's Articles of Association, composition of management and shareholder of the Debtor; and the distribution of dividends.

On December 22, 2020, based on the Letter of Credit Approval, the Company and Bank KEB Hana Indonesia agreed to extend the term of the credit facility to March 26, 2022.

Mudharabah Line Financing Facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been extended until January 31, 2022.

13. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2020		
Pihak ketiga	4.651.892		Third parties
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.668.588		Related parties (Note 31)
Total	7.320.480		Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA (lanjutan)

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar AS	5.662.874
Rupiah	1.512.973
Total	7.175.847

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 360 hari.

13. TRADE PAYABLES (continued)

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2020	
	5.662.874	US Dollar
	1.657.606	Rupiah
Total	7.320.480	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 360 days.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 31)	67.348.748
Pihak ketiga	1.309.959
Total	68.658.707

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

14. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2020	
	66.849.696	Related parties (Note 31)
	1.316.267	Third parties
Total	68.165.963	Total

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. UANG MUKA PENJUALAN ASET TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual sebesar \$AS 1.065.111 (Catatan 10).

15. ADVANCE FOR SALE OF ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2021 and 2020, this account represent advance for sale of assets held for sale amounting to US\$ 1,065,111 (Note 10).

16. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2021
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun 2020	-

b. Utang Pajak

	2021
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	111
Pasal 21	3.574
Pasal 22	4.246
Pasal 23	64.335
Pajak Pertambahan Nilai	20.086
Total	92.352

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2021
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.035.010)
Beda temporer	

Biaya keuangan dari obligasi subordinasi dan pinjaman konversi

16. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

	2020	
	12.934	Income tax - Article 28A Year 2020

b. Taxes Payable

	2020	
	6	Income taxes Article 4 (2)
	5.864	Article 21
	65.963	Article 22
	62.673	Article 23
	15.259	Value-Added Tax
Total	149.765	Totals

c. Income Tax

Reconciliation between loss before income tax and estimated fiscal loss is as follows:

	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(6.439.546)	Loss before income tax
Beda temporer		<u>Temporary differences</u>

Finance cost on convertible loan and subordinated bonds

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	2021	2020	
Beda temporer (lanjutan)			Temporary differences (continued)
Penyusutan aset tetap	107.650	1.041.603	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja karyawan - neto	(554.240)	129.811	Employee benefits - net
Beban penurunan nilai piutang usaha	-	765.371	Provision for impairment of trade receivable
Beban penurunan nilai persediaan	5.731	1.503.639	Provision for impairment of inventory
Beda permanen			Permanent differences
Penghasilan sewa - neto	(1.110.262)	(1.437.340)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(1.036)	(1.775)	Income already subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak dapat dikurangkan	69.807	(1.259.773)	Interest expense can not be deducted
Denda dan biaya pajak	57.044	62.209	Tax penalty and expense
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.205.386	878.017	Non-deductable expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(1.282.690)	(2.664.685)	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun			Accumulated fiscal losses at beginning of the year
2016	(6.397.062)	(6.397.062)	2016
2017	(8.497.355)	(8.497.355)	2017
2018	(5.129.247)	(5.129.247)	2018
2019	(5.748.127)	(5.748.127)	2019
2020	(2.664.685)	-	2020
Rugi fiskal kadaluarsa			Expired fiscal loss
2016	6.397.062	-	2016
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(23.322.104)	(28.436.476)	Accumulated fiscal losses at end of the year

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi diatas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.035.010)	(6.439.546)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku efektif	447.702	1.416.700	<i>Tax calculated using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(48.606)	386.906	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	(28.556)	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi pajak dan lainnya tahun berjalan	(282.192)	(586.231)	<i>Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss and others for current year</i>
Beban pajak kini	-	(179)	<i>Current income tax</i>
Penyesuaian atas liabilitas pajak tangguhan	(72.348)	140.890	<i>Adjustment for deferred tax liabilities</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan - Neto	44.556	1.329.530	Deferred Income Tax Benefits - Net

The estimated fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between deferred income tax benefit - net included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(1.585.915)	213.893	-	-	(1.372.022)	Subordinated bond and convertible loans
Imbalan kerja	-	(121.933)	152.556	30.623		Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(2.279.965)	23.683	-	-	(2.256.282)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	330.801	1.261	-	(320.731)	11.331	Impairment of inventory
Penurunan nilai piutang	168.381	-	95.827	264.208		Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(3.366.698)	116.904	-	(72.348)	(3.322.142)	Deferred Tax Liabilities - net
	2020	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak / Adjustment Due to Changes in Tax Rates	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang obligasi subordinasi dan pinjaman konversi	(2.109.687)	460.482	-	63.290	(1.585.915)	Subordinated bond and convertible loans
Penyusutan aset tetap	(2.586.718)	229.153	-	77.600	(2.279.965)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	-	330.801	-	-	330.801	Impairment of inventory
Penurunan nilai piutang	-	168.381	-	-	168.381	Impairment of receivables
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(4.696.405)	1.188.817	-	140.890	(3.366.698)	Deferred Tax Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan lainnya karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal dan lainnya tersebut.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baruan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company did not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses and others since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses and others.

e Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak (lanjutan)

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU-HPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
 - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
 - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
 - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
 - a) 11% berlaku 1 April 2022;
 - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

16. TAXATION (continued)

e Changes in Tax Regulations (continued)

Changes in Tax Rate (continued)

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UU-HPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendment to Income Tax Law ("PPh")
The points of change include the following:
 - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
 - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
 - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
 - a) 11% effective April 1, 2022;
 - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kepandudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 dari DJP sebesar \$AS 73.996. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2018 dengan SKPLB tersebut sebesar \$AS 179 dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada bulan Juni 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut sebesar Rp 311.974.621 (setara dengan \$AS 21.259) setelah dikurangi dengan utang pajak sebesar Rp 732.182.935.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. TAXATION (continued)

e. Changes in Tax Regulations (continued)

Regulations for Job Creation Law

On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a) Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;
- b) Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and
- c) Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.

On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation ("PMK") Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

f. Tax Assessment Letters

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") dated June 22, 2020 from the DGT for 2018 corporate income tax amounting to US\$ 73,996. The difference between estimated claim for income tax refund of 2018 and the SKPLB amounting to US\$ 179 is charged to current year.

In June 2020, the Company received the refund amounting to Rp 311,974,621 (equivalent to US\$ 21,259), net of tax payable amounting to Rp 732,182,935.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	2021	2020	
Jasa outsourcing	175.018	102.181	Outsourcing fee
Listrik dan air	81.012	60.317	Electricity and water
Gas	33.770	30.063	Gas
Tunjangan	16.180	11.650	Allowance
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	60.002	65.720	Others (each below US\$ 5,000)
Total	365.982	269.931	Total

18. UTANG OBLIGASI SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditor yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (voting) tanggal 17 April 2006 dimana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952	Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprima Spinning Mills	1.258.068	PT Lawe Adyaprime Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409.265	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	130.464	PT Sugih Brothers
Total	40.618.806	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

18. SUBORDINATED BONDS

Based on the Decision of the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST dated April 18, 2006, and after the issuance of decision on cassation appeal by Supreme Court of the Republic of Indonesia which decided, legally declared and binding the Settlement Agreement dated April 17, 2006 including the Final Composition Plan of the Company dated April 11, 2006 (24 pages) and its Correction Pages (2 pages) among the Company and its creditors which agreed through a voting taken place on April 17, 2006 on the following loans:

Tenor	25 tahun / 25 years	Tenor
Suku bunga	Tanpa bunga / No interest bearing	Interest rate
Nilai	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	Value
Total surat	Sebanyak kreditor yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	Total subscript
Peringkat	Subordinasi / Subordinated	Ratin
Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi sejumlah \$AS 5.676.538, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:	Through the settlement and waiver of the subordinated bonds totalling US\$ 5,676,538, the details of subordinated loan are as follows:	
Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	Argo Pantes Finance BV (related party)
PT Alfa Goldland Realty	5.328.983	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	PT Daya Manunggal (related party)
Total	34.942.268	Total

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes Finance BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Mutasi nilai tercatat dari utang obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	28.346.375	27.812.377	Beginning balance
Penambahan bunga	544.250	533.998	Interest accretion
Saldo akhir	28.890.625	28.346.375	Ending balance

On June 20, 2006, Argo Pantes Finance BV has been declared under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

The mutation of carrying amount of subordinated bonds are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN KONVERSI

	2021	2020
PT Kukuh Manunggal Propertindo	24.742.913	20.560.267
Trevor Global Pte. Ltd.	20.616.788	24.331.666
Jumlah tercatat komponen utang	45.359.701	44.891.933
Penambahan bunga	363.791	1.559.102
Dampak selisih kurs mata uang asing	(100.764)	(1.091.334)
Total	45.622.728	45.359.701
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.879.100	45.359.701
Bagian jangka panjang	20.743.628	-

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Grace year selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal ("DM") sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk memperpanjang tenggang waktu tanpa pembayaran (grace year) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA setuju untuk memulai akrual bunga pada tanggal 28 Desember 2017. Bunga akan dibayar pada tanggal 28 Desember 2018.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp 44.000.000.000 (setara dengan \$AS 3.292.019) kepada KUMA. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 290.800.000.000 (setara dengan \$AS 21.464.423).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
*(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)*

19. CONVERTIBLE LOANS

	2021	2020	
PT Kukuh Manunggal Propertindo	24.742.913	20.560.267	<i>PT Kukuh Manunggal Propertindo</i>
Trevor Global Pte. Ltd.	20.616.788	24.331.666	<i>Trevor Global Pte.Ltd.</i>
Jumlah tercatat komponen utang	45.359.701	44.891.933	<i>Carrying amount of debt component</i>
Penambahan bunga	363.791	1.559.102	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs mata uang asing	(100.764)	(1.091.334)	<i>Impact of foreign exchange</i>
Total	45.622.728	45.359.701	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.879.100	45.359.701	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	20.743.628	-	Long-term

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), a related party, amounting to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on The Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved all the changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

- The loan bears interest at 6% per annum.
- Grace year of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.

This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal ("DM") of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to extend the grace year without interest payment until December 28, 2016.

On October 31, 2017, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA agreed to start the accrual of interest on December 28, 2017. Interest will be paid on December 28, 2018.

In 2017, the Company paid convertible loan amounting to Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,292,019) to KUMA. The outstanding balances of the loan as of December 31, 2017 amounted to Rp 290,800,000,000 (equivalent to US\$ 21,464,423).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2018, Perusahaan melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- Perusahaan setuju akan memulai akrual bunga sebesar 2% kepada KUMA yang diperhitungkan sejak tanggal 28 Desember 2017.
- Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 11 November 2019, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian sebagai berikut:

- KUMA bersedia menurunkan suku bunga menjadi 2% per tahun dan memperpanjang masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga.
- Bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan dan KUMA melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan sekaligus pada tanggal 28 Desember 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") sebesar Rp 355.000.000.000 (setara dengan \$AS 39.483.928) dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

On November 19, 2018, the Company amended the agreement as follows:

- The Company agreed to accrued interest to KUMA starting from December 28, 2017.
- The loan and interest will be paid on December 28, 2019.

On November 11, 2019, the Company and KUMA amended the agreement as follows:

- KUMA are willing to reduce interest rates to 2% per year and extend the maturity of principal and interest payments.
- The interest will be paid on December 28, 2020.

On August 23, 2021, the Company and KUMA amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid at once on December 28, 2027.

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor")

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd ("Trevor") amounting to Rp 355,000,000,000 (equivalent to US\$ 39,483,928) with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan was in default. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follows:

- All interest obligations that have been due were waived.
- Provide grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan to ten years starting from the date of the amendment of the agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

19. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (lanjutan)

- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015, berdasarkan *Amendements of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor setuju untuk menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace year*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tanggal 28 Desember 2016, berdasarkan *Amendements of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2016 sampai dengan 28 Desember 2017. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan mendapat persetujuan perpanjangan pembayaran bunga, sampai dengan tanggal 28 Desember 2019.

Pada tanggal 9 Desember 2019, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2018 sampai dengan 28 Desember 2019. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 21 Desember 2020, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor sepakat bahwa masa tenggang berlaku sejak tanggal 28 Desember 2019 sampai dengan 28 Desember 2020. Akrual atas bunga akan dibayarkan pada saat jatuh tempo tanggal 28 Desember 2021.

Pada tanggal 10 Desember 2021, berdasarkan *Amendments of Loan Agreements*, Perusahaan dan Trevor melakukan perubahan perjanjian untuk mengubah masa jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Pinjaman dan bunga akan dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2022.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, dengan laporannya pada tanggal 20 April 2022 dan 22 April 2021 dimana menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

		2021
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	:	3,66% per tahun / 3.66% per year
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Jumlah beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. ("Trevor") (continued)

- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company is in default condition.

On December 18, 2015, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor agreed to waive the interest obligation that has been due and provide grace year without interest payment for one year from the date of the amendment of agreement.

On December 28, 2016, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2016 to December 28, 2017. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2018.

On December 3, 2018, the Company receive an approval of interest payment extended until December 28, 2019.

On December 9, 2019, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2018 to December 28, 2019. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2020.

On December 21, 2020, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor have granted grace period starting from December 28, 2019 to December 28, 2020. The interest accrued will be paid on the due date of December 28, 2021.

On December 10, 2021, based on the Amendments to the Loan Agreements, the Company and Trevor amended the agreement to change the maturity period for the principal and interest payments. The loan and interest will be paid on December 28, 2022.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2021 and 2020, the Company recognized post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by Actuarial Consultant Office Muh. Imam Basuki and Partners, an independent actuary, in its report dated April 22, 2022 and April 22, 2021 which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

		2020
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years
Tingkat diskonto	:	6,05% per tahun / 6.05% per year
Tingkat kenaikan gaji	:	8,00% per tahun / 8.00% per year
Tingkat mortalitas	:	Tabel Mortalita Indonesia - 2011 / Indonesian Mortality Table - 2011

Amount expenses recognized in statement of profit or loss and comprehensive income in respect of the defined benefit plan in December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

20. POST-EMPLOYMENT **BENEFITS** **OBLIGATION**
 (continued)

	2021	2020	
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 27)			Defined (benefit) cost recognized in profit or loss (Note 27)
Biaya jasa kini	11.077	76.746	Current service cost
Biaya bunga	62.219	90.952	Interest cost
Biaya jasa lalu kurtailmen	(37.769)	-	Curtailment past service cost
Transfer karyawan	(589.766)	-	Employee transfer
Total	(554.239)	167.698	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain			Remeasurements recognized in other comprehensive income
Kerugian (keuntungan) aktuaria terhadap kewajiban	(864.403)	252.658	Actuarial loss (gain) arising from changes in liabilities
Keuntungan aktuaria karena penyesuaian pengalaman	(302)	-	Actuarial gain arising from changes in experience adjustments
Kerugian aktuaria karena asumsi keuangan	6.442	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Total	(858.263)	252.658	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	1.636.985	1.272.927	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	(554.239)	167.698	<i>Defined benefits cost (income) recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(858.263)	252.658	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(66.474)	(37.887)	<i>Benefit payment</i>
Dampak selisih kurs mata uang asing	(18.813)	(18.411)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	139.196	1.636.985	Ending Balance

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of and for the year and years ended December 31, 2021, and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Penurunan 1% tingkat diskonto			<i>Discount rate decrease 1%</i>
Nilai kini kewajiban	141.418	1.728.983	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	11.234	80.363	<i>Current service cost</i>
Kenaikan 1% tingkat diskonto			<i>Discount rate increase 1%</i>
Nilai kini kewajiban	137.033	1.554.269	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	10.925	74.051	<i>Current service cost</i>

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of defined benefit plan as of December 31, 2021, and 2020 is as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	15.944	544.231	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	110.712	389.012	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	12.540	428.403	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	-	275.339	<i>Beyond 10 years</i>
Total	139.196	1.636.985	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar dalam waktu satu tahun	15.944	544.231	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka Panjang	123.252	1.092.754	<i>Long-term portion</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.271.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	34.727.500	10,35	7.501.049	The Ning King
Lintas Digraprama	31.235.930	9,31	6.747.321	Lintas Digraprama
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.116.658	PT Manunggal Prime Development
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	147.411.020	43,93	31.837.786	Public (each below 5%)
Total	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan bank. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Total liabilitas	171.832.690	172.181.009	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	169.903	26.037	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	171.662.787	172.154.972	Net liabilities
Total defisiensi modal	(93.848.754)	(91.995.803)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(1,83)	(1,87)	Gearing ratio

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto				
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225			Share premium - net Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)			Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364			Loan conversion to share capital in 2007
Sub-total	129.753.450			Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham				Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of
PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)			PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004
Neto	108.224.921			Net

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash on hand and in banks. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2021	2020	
Total liabilitas	171.832.690	172.181.009	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	169.903	26.037	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	171.662.787	172.154.972	Net liabilities
Total defisiensi modal	(93.848.754)	(91.995.803)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(1,83)	(1,87)	Gearing ratio

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham - neto			
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225		Share premium - net Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)		Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364		Loan conversion to share capital in 2007
Sub-total	129.753.450		Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham			Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of
PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)		PT Nusa Raya Mitratama ("NRM") in 1999 and 2004
Neto	108.224.921		Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

23. DEFISIT

Defisit merupakan akumulasi rugi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar \$AS 300.872.056 dan \$AS 299.739.865.

24. PENDAPATAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penghasilan kerjasama	2.181.451	2.234.951	Cooperation income
Lokal	1.576.966	328.452	Local
Penghasilan sewa	1.110.262	1.437.340	Rent income
Eksport	-	13.389	Export
Total	4.868.679	4.014.132	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Tekstil	269.123	257.909	Textile
Sewa	898.029	1.225.549	Rent
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
Tekstil	1.307.843	83.932	Textile
Kerjasama	2.181.451	2.234.951	Cooperation
Sewa	212.233	211.791	Rent
Total	4.868.679	4.014.132	Total

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of net sales based on parties involved in the transactions are as follow:

Customers with cumulative sales which exceeded 10% of the net sales in 2021 and 2020 are as follows:

	Penjualan / Sales			
	2021		2020	
	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage	Jumlah / Amount	Percentase / Percentage
PT Argo Manunggal Triasta	3.489.294	72%	2.318.883	58%

PT Argo Manunggal Triasta

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COSTS OF REVENUES

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2021	2020	
Tenaga kerja langsung	405.240	425.468	Direct labor
Beban pabrikasi			Factory overhead
Kimia dan zat pewarna	192.581	228.550	Chemical and dye
Penyusutan (Catatan 11)	1.231.262	1.263.863	Depreciation (Note 11)
Listrik dan bahan bakar	15.066	691.458	Electricity and fuel
Barang dan jasa lainnya	354.519	556.765	Supplies and other services
Suku cadang	9.132	38.198	Spareparts
Bahan pembungkus	-	-	Wrapping material
Total beban produksi tahun berjalan	2.207.800	3.204.302	Total production cost for the year
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	612.445	612.445	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	(217.647)	(612.445)	Ending balance (Note 7)
Beban pokok produksi	2.602.598	3.204.302	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	4.970.114	5.279.400	Beginning balance
Pembelian neto	1.321.609	2.335.419	Net purchases
Cadangan penurunan nilai (Catatan 7)	(51.499)	(1.626.625)	Allowance for impairment (Note 7)
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.323.617)	(4.970.114)	Ending balance (Note 7)
Pengemasan dan kimia	192.582	425.469	Packing and chemical
Beban pokok penjualan	6.711.787	4.647.851	Costs of goods sold

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pembelian neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31)	-	2.335.418	Related parties (Note 31)

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

	2021	2020	
Komisi penjualan	15.932	120.207	Sales commissions
Promosi	570	1.808	Promotion
Perjalanan dinas	435	2.879	Business trips
Ongkos angkut	367	3.818	Freight out and handling
Jamuan	78	25.011	Representation
Klaim penjualan	-	17.100	Claim on sales
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	1.867	955	Others (each below US\$ 100)
Total	19.249	171.778	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	173.651	160.042	Salaries and allowances
Jasa profesional	43.156	18.950	Professional fees
Asuransi	3.551	6.381	Insurance
Bahan bakar	1.979	551	Fuel
Komunikasi	1.778	2.218	Communication
Sewa	839	824	Rent
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	(554.239)	167.698	Employee benefits (Note 20)
Penyusutan (Catatan 11)		15.107	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 5.000)	42.296	24.031	Others (each below US\$ 5,000)
Total	(286.989)	395.802	Total

28. BEBAN USAHA LAINNYA

	2021	2020	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	(5.731)	(1.503.639)	Provision for impairment of inventory (Note 7)
Administrasi bank	(53.912)	(3.662)	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	(765.371)	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
Pabrik non-aktif	-	(284.457)	Factory inactive
Lain-lain - neto	743.439	(296.099)	Others - net
Total	683.796	(2.853.228)	Total

29. BIAYA KEUANGAN

	2021	2020	
Bunga utang subordinasi	544.250	533.998	Interest on subordinated loan
Bunga pinjaman konversi	427.990	1.559.102	Interest on convertible bond
Bunga bank	237.519	878.017	Bank interest
Total	1.209.759	2.971.117	Total

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

28. OTHER OPERATING EXPENSES

29. FINANCE COSTS

30. BASIC LOSS PER SHARE

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

30. RUGI PER SAHAM DASAR (lanjutan)

	2021	2020
Rugi neto tahun berjalan	(1.990.454)	(5.110.016)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450
Rugi per saham dasar	(0,01)	(0,02)

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

30. BASIC LOSS PER SHARE (continued)

	2021	2020	
Rugi neto tahun berjalan	(1.990.454)	(5.110.016)	<i>Net loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Rugi per saham dasar	(0,01)	(0,02)	<i>Basic loss per shares</i>

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

31. INFORMASI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk penjualan, pembelian dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

31. RELATED PARTIES INFORMATION

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from sales, purchases and borrowings with the following details:

a. Penjualan (Catatan 24)

	2021	2020
Grup Argo Manunggal Tekstil		
PT Argo Manunggal Triasta	1.307.843	83.932
Sewa		
PT Argo Manunggal Triasta	201.459	201.040
PT Mitra Dinamika Sejati	10.774	10.751
Sub-total	212.233	211.791
Kerjasama		
PT Argo Manunggal Triasta	2.181.451	2.234.951
Total	3.701.527	2.530.674
Percentase terhadap total penjualan neto	76%	63%

a. Sales (Note 24)

	2020	
Argo Manunggal Group Textile		
PT Argo Manunggal Triasta	83.932	PT Argo Manunggal Triasta
Rent		
PT Argo Manunggal Triasta	201.040	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	10.751	PT Mitra Dinamika Sejati
Sub-total	211.791	Sub-total
Corporation		
PT Argo Manunggal Triasta	2.234.951	PT Argo Manunggal Triasta
Total	2.530.674	Total
Percentage to total net sales		

b. Pembelian (Catatan 25)

	2021	2020
Grup Argo Manunggal		
PT Lawe Adyaprima	-	1.180.493
PT Kurabo Manunggal Textile	-	39.047
PT Grand Textile Industry	-	6.392
PT Grand Perintis Industri	-	118.441
PT Argo Manunggal Triasta	-	985.048
PT Kamaltex	-	815
Mitra Dinamika Sejati	-	5.182
Total	-	2.335.418
Percentase terhadap total beban pokok penjualan	-	50%

b. Purchases (Note 25)

	2020	
Argo Manunggal Group		
PT Lawe Adyaprima	1.180.493	PT Lawe Adyaprima
PT Kurabo Manunggal Textile	39.047	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	6.392	PT Grand Textile Industry
PT Grand Perintis Industri	118.441	PT Grand Perintis Industri
PT Argo Manunggal Triasta	985.048	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kamaltex	815	PT Kamaltex
Mitra Dinamika Sejati	5.182	Mitra Dinamika Sejati
Total	2.335.418	Total
Percentage to total cost of goods sold		

Berdasarkan evaluasi manajemen, perubahan transaksi tersebut diatas dianggap sebagai modifikasi yang tidak berbeda secara substansial, sehingga tidak berdampak terhadap saldo liabilitas terkait.

Based on management assessment, the above transaction was considered as a debt modification which are not substantially modified, hence no impact to the existing balance of related liability.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- d. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 63.074 dan \$AS 51.025, atau masing-masing sekitar 86% dan 32% dari jumlah beban yang terkait.
- f. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin Dyeing Finishing dan sewa bangunan. Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain - Pihak Berelasi".
- g. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.

Rincian saldo signifikan yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
Grup Argo Manunggal - afiliasi			Argo Manunggal Group - affiliate
PT Argo Manunggal Triasta	3.253.254	2.372.929	PT Argo Manunggal Triasta
PT Mitra Dinamika Sejati	33.090	50.414	PT Mitra Dinamika Sejati
PT Argo Beni Manunggal	27.346	27.346	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Perintis Industri	26.242	26.702	PT Grand Perintis Industri
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	4.995	5.082	PT Tiga Manunggal Synthetic Industries
PT Kurabo Manunggal Textile	3.744	3.810	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Klopman Argo International	2.559	2.560	PT Klopman Argo International
PT Grand Textile Industri	1.363	1.364	PT Grand Textile Industri
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang	(926.221)	(926.221)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	2.426.372	1.563.986	Net
Persentase terhadap total aset	3,1%	2,0%	Percentage to total assets

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

31. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2021	2020
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Daya Manunggal	541.837	528.980
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	298.938	315.277
PT Argo Manunggal Triasta	161.549	158.863
PT Argo Beni Manunggal	62.793	72.026
PT Klopman Argo International	51.565	37.183
PT Kamaltex	49.755	48.280
PT Karawang Utama Textile Industry	48.759	55.928
PT Mitra Dinamika Sejati	45.736	51.171
PT Grand Textile Industri	40.736	41.487
PT Manunggal Energi Nusantara	25.811	28.242
PT Ragam Logam	1.752	1.740
PT Pelican Makmur Abadi	1.705	1.573
PT Grand Pintalan Textile Industries	1.444	1.571
PT Citrasari Intibuan	377	381
PT Sugih Brothers	139	139
PT Argo Manunggal Textile	-	34.465
Total	1.332.896	1.377.306
Percentase terhadap total aset	1,7%	1,7%

31. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

<u>Other receivables (Note 6)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Daya Manunggal	
PT Tiga Manunggal Synthetic Industries	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Argo Beni Manunggal	
PT Klopman Argo International	
PT Kamaltex	
PT Karawang Utama Textile Industry	
PT Mitra Dinamika Sejati	
PT Grand Textile Industri	
PT Manunggal Energi Nusantara	
PT Ragam Logam	
PT Pelican Makmur Abadi	
PT Grand Pintalan Textile Industries	
PT Citrasari Intibuan	
PT Sugih Brothers	
PT Argo Manunggal Textile	

Total **Total**

Percentase terhadap total assets **Percentage to total assets**

	2021	2020
<u>Utang usaha (Catatan 13)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Ragam Logam	1.428.381	1.438.893
PT Grandtex	633.926	632.218
PT Argo Manunggal Triasta	536.256	540.602
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	29.797	88
PT Karawang Utama Textile Industry	16.706	16.872
PT Grand Textile Industry	9.722	9.820
PT Lawe Adyaprime	-	30.095
Total	2.654.788	2.668.588
Percentase terhadap total liabilitas	1,5%	1,5%

<u>Trade payables (Note 13)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Ragam Logam	
PT Grandtex	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	
PT Karawang Utama Textile Industry	
PT Grand Textile Industry	
PT Lawe Adyaprime	

Total

Percentage to total liabilities

	2021	2020
<u>Utang lain-lain (Catatan 14)</u>		
Grup Argo Manunggal - afiliasi		
PT Argo Manunggal Land Development	49.993.425	49.474.590
PT Argo Manunggal Triasta	15.997.105	15.384.375
PT Gemilang Bentara Nusa	261.507	252.125
PT Daya Sakti Perdika	249.100	-
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	126.469	42.137
PT Alam Sutera Realty	125.544	111
PT Rawa Intan	120.294	120.294
PT Daya Manunggal Land	105.473	412
PT Kumatek	78.027	654
PT Citra Daya Perkasa	56.775	-
PT Mitra Dinamika Sejati	53.487	-
PT Pelican Makmur Abadi	48.606	33.802
PT Manunggal Energi Nusantara	42.319	33.947
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	36.161	48.940
PT Tiga Manunggal synthetic Industries	35.041	-
PT Ragam Logam	19.415	1.458.309
Total	67.348.748	66.849.696
Percentase terhadap total liabilitas	39,2%	38,8%

<u>Other payables (Note 14)</u>	
Argo Manunggal Group - affiliate	
PT Argo Manunggal Land Development	
PT Argo Manunggal Triasta	
PT Gemilang Bentara Nusa	
PT Daya Sakti Perdika	
PT Megapolis Manunggal Industrial Development	
PT Alam Sutera Realty	
PT Rawa Intan	
PT Daya Manunggal Land	
PT Kumatek	
PT Citra Daya Perkasa	
PT Mitra Dinamika Sejati	
PT Pelican Makmur Abadi	
PT Manunggal Energi Nusantara	
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	
PT Tiga Manunggal synthetic Industries	
PT Ragam Logam	

Total

Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam dua segmen usaha yaitu industri tekstil dan sewa. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2021		
	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total
Pendapatan usaha	3.758.417	1.110.262	4.868.679
Laba (rugi) bruto	(1.843.108)	1.110.262	(1.843.108)
Laba (rugi) usaha	(826.287)	1.110.262	(826.287)
Beban pajak final	-	(69.807)	(69.807)
Biaya keuangan	(1.209.759)	-	(1.209.759)
Keuntungan selisih kurs - neto	142.938	-	142.938
Penghasilan keuangan	1.036	-	1.036
Kerugian penjualan aset tetap	(7.846)	-	(7.846)
Beban usaha lainnya - neto	699.728	(15.932)	683.796
Laba (rugi) sebelum pajak - penghasilan	(3.059.533)	1.024.523	(2.035.010)
Manfaat pajak penghasilan	44.556	-	44.556
Laba (rugi) neto tahun berjalan	(3.014.977)	1.024.523	(1.990.454)
2021			
informasi lainnya	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total
Aset segmen			
Kas dan bank	169.903	-	169.903
Piutang usaha - neto			
Pihak ketiga	289.666	-	289.666
Pihak berelasi	2.151.641	-	2.151.641
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	410.329	-	410.329
Pihak berelasi	1.332.896	-	1.332.896
Persediaan - neto	4.625.132	-	4.625.132
Uang muka dan biaya dibayar di muka	98.194	-	98.194
Aset tetap - neto	64.664.504	-	64.664.504
Aset lain-lain	537.245	-	537.245
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	4.425.186	-	4.425.186
Total Aset	78.704.696	-	78.704.696
Liabilitas segmen			
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	16.500.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	4.521.059	-	4.521.059
Pihak berelasi	2.654.788	-	2.654.788
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	1.248.452	61.507	1.309.959
Pihak berelasi	66.498.559	850.189	67.348.748
Utang pajak	92.352	-	92.352
Beban akrual	365.982	-	365.982
Uang muka penjualan asset tersedia untuk dijual	1.065.111	-	1.065.111
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas imbalan kerja	15.944	-	15.944
Pinjaman konversi	24.879.100	-	24.879.100
Liabilitas pajak tangguhan	3.322.142	-	3.322.142
Utang obligasi subordinasi	28.890.625	-	28.890.625
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo			
Liabilitas imbalan kerja	123.252	-	123.252
Pinjaman konversi	20.743.628	-	20.743.628
Total Liabilitas	170.920.994	911.696	171.832.690

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Pendapatan usaha		2.576.792	1.437.340	4.014.132	Revenues
Laba (rugi) bruto		(633.719)	1.437.340	(633.719)	Gross profit (loss)
Laba (rugi) usaha		(3.470.204)	1.437.340	(3.470.204)	Operating profit (loss)
Beban pajak final			(48.250)	(48.250)	Final tax expenses
Biaya keuangan		(2.971.117)	-	(2.971.117)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - neto		723.457	-	723.457	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan keuangan		1.775	-	1.775	Finance income
Kerugian penjualan aset tetap		(90.884)	-	(90.884)	Loss on sale of fixed assets
Beban usaha lainnya - neto		(2.822.812)	(30.416)	(2.853.228)	Other operating expenses - net
Laba (rugi) sebelum pajak			1.358.674	(6.439.546)	Profit (loss) before income tax expense
- penghasilan		(7.798.220)	-	1.329.530	Income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan		1.329.530			
Laba (rugi) neto tahun berjalan		(6.468.690)	1.358.674	(5.110.016)	Net profit (loss) for the year

	2020	Tekstil / Textile*)	Sewa / Rent	Total / Total	
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen					Segment Assets
Kas dan bank		26.037	-	26.037	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga		304.886	-	304.886	Third parties
Pihak berelasi		1.289.255	-	1.289.255	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		290.618	-	290.618	Third parties
Pihak berelasi		1.377.306	-	1.377.306	Related parties
Persediaan - neto		6.018.268	-	6.018.268	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka		83.436		83.436	Advances and prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak penghasilan		12.934	-	12.934	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto		65.937.629	-	65.937.629	Fixed assets - net
Aset lain-lain		419.651	-	419.651	Other assets
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		4.425.186	-	4.425.186	Assets classified as held for sale
Total Aset		80.185.206	-	80.185.206	Total Assets
Liabilitas segmen					Segment liabilities
Utang bank jangka pendek		16.500.000	-	16.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga		4.651.892	-	4.651.892	Third parties
Pihak berelasi		2.668.588	-	2.668.588	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		492.102	824.165	1.316.267	Third parties
Pihak berelasi		66.745.439	104.257	66.849.696	Related parties
Utang pajak		149.765	-	149.765	Taxes payable
Beban akrual		269.931	-	269.931	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tersedia untuk dijual		1.065.111	-	1.065.111	Advance sales for assets held for sale
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja		544.231	-	544.231	Current portion of post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan		3.366.698		3.366.698	Deferred tax liabilities
Pinjaman konversi		45.359.701	-	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi		28.346.375	-	28.346.375	Subordinated bonds
Liabilitas imbalan pascakerja setelah dikurangi bagian lancar		1.092.754	-	1.092.754	Post-employment benefits obligation - net of current portion
Total Liabilitas		171.252.587	928.422	172.181.009	Total Liabilities

* Nilai tekstil sudah termasuk pendapatan atas kerjasama

* The value of textiles includes income from cooperation

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	2021	2020
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value
Aset lain-lain - jaminan	287.026	287.026
Utang subordinasi	28.890.625	28.890.625
Pinjaman konversi	45.622.728	45.622.728

Nilai wajar asset lain-lain - jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Jumlah tercatat utang subordinasi dan pinjaman konversi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Tujuan perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi bank dan seluruh piutang. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

	2021	2020	
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset lain-lain - jaminan	287.026	287.026	287.025
Utang subordinasi	28.890.625	28.890.625	28.346.375
Pinjaman konversi	45.622.728	45.622.728	45.359.701

The fair value of other assets - collateral cannot be measured reliably, so they are recognized at cost.

The carrying amount of subordinated bonds and convertible loans is recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of this financial instrument also approximately their fair value.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counter party will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash on hand and in banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable (Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash in banks and all receivables. The Company does not hold any collateral as security.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Total penyisihan kerugian penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	2021				Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Other asset - deposits Total				
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired											
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year									
Kas dan bank	169.903	-	-	-	-	-	-	169.903	Cash on hand and in banks				
Piutang usaha	-	1.188.081	1.253.226	-	1.200.952	(1.200.952)	2.441.307	Trade receivables					
Piutang lain-lain	1.433.796	126.653	82.645	100.131	-	-	-	1.743.225	Other receivables				
Aset lain-lain jaminan	287.026	-	-	-	-	-	-	287.026	Other asset - deposits				
Total	1.890.725	1.314.734	1.335.871	100.131	1.200.952	(1.200.952)	4.641.461		Total				

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	2020				Penurunan Nilai / Impaired	Cadangan / Allowance	Total / Total	Cash on hand and in banks Trade receivables Other receivables Other asset - deposits Total				
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired											
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year									
Kas dan bank	26.037	-	-	-	-	-	-	26.037	Cash on hand and in banks				
Piutang usaha	-	485.274	1.108.867	-	1.200.952	(1.200.952)	1.594.141	Trade receivables					
Piutang lain-lain	1.383.692	91.109	193.123	-	-	-	-	1.667.924	Other receivables				
Aset lain-lain jaminan	287.025	-	-	-	-	-	-	287.025	Other asset - deposits				
Total	1.696.754	576.383	1.301.990	-	1.200.952	(1.200.952)	3.575.127		Total				

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

b. Market Risk

1) Currency Risk

The Company doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Company does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However, management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

**34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)**

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021		2020		Assets
	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata uang asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Aset					
Kas dan bank					Cash on hand and in banks
Rupiah	2.043.870.920	144.904	107.788.026	7.554	Rupiah
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	51.201.884.443	3.588.329	38.606.470.246	2.737.075	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	5.854.986.553	410.329	4.099.169.796	290.618	Rupiah
Piutang lain-lain - pihak berelasi					Other receivables - related parties
Rupiah	19.019.099.688	1.332.896	19.426.914.903	1.377.306	Rupiah
Total	78.119.841.604	5.476.458	-62.240.342.971	-4.412.553	Total
Liabilitas					
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	21.588.619.302	1.512.973	23.652.380.014	1.657.606	Rupiah
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	960.999.621.956	67.348.748	957.577.724.012	67.889.191	Rupiah
Beban akrual					Accrued expenses
Rupiah	5.222.198.988	365.982	7.711.279.492	546.705	Rupiah
Pinjaman konversi					Convertible loan
Rupiah	650.990.933.946	45.622.728	639.798.809.404	45.359.701	Rupiah
Total	1.638.801.374.192	114.850.431	1.628.740.192.922	115.453.203	Total
Neto	(1.560.681.532.588)	(109.373.973)	(1.566.499.849.951)	(111.040.650)	Net

Pada tanggal dan 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 4,28% dan 4,23%. Jika Dolar AS menguat/ melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada periode/ tahun 2021 dan 2020 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 3.513.066 dan \$AS 3.652.191

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko harga komoditas sehubungan dengan Perusahaan tidak lagi melakukan pembelian bahan baku kapas untuk produksi.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

As of December 31, 2021 and 2020, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 4.28% and 4.23% respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in period / year 2021 and 2020 shall increase/decrease of US\$ 3,513,066 and US\$ 3,652,191, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company does not faces commodity price risk regarding to the Company no longer purchases cotton for production.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

34. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021					Liabilitas Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Convertible loans Subordinated bonds
	Kurang dari 1 Tahun / Less than 1 Year	1 - 2 Tahun / 1 - 2 Year	Lebih dari 2 Tahun / More than 2 Years	Bunga / Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000	bank loans
Utang usaha	7.175.847	-	-	-	7.175.847	Trade payables
Utang lain-lain	68.658.707	-	-	-	68.658.707	Other payables
Beban akrual	365.982	-	-	-	365.982	Accrued expenses
Pinjaman konversi	24.879.100	-	20.743.628	-	45.622.728	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	-	-	28.890.625	-	28.890.625	Subordinated bonds
Total	117.579.636	-	49.634.253	-	167.213.889	Total
	2020					Liabilitas Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Convertible loans Subordinated bonds
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Jumlah tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	16.500.000	-	-	-	16.500.000	bank loans
Utang usaha	7.320.480	-	-	-	7.320.480	Trade payables
Utang lain-lain	68.165.963	-	-	-	68.165.963	Other payables
Beban akrual	269.931	-	-	-	269.931	Accrued expenses
Pinjaman konversi	45.359.701	-	-	-	45.359.701	Convertible loans
Utang obligasi subordinasi	-	28.346.375	-	-	28.346.375	Subordinated bonds
Total	137.616.075	28.346.375	-	-	165.962.450	Total

35. IKATAN PENTING

35. COMMITMENTS

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas Letter of Credit ("L/C"). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 11).

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

- a. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT"), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit ("L/C") facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank for the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agree to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company (Note 11).

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

35. IKATAN PENTING (lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Mei 2016, Perusahaan dan PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Mesin dengan persyaratan antara lain persetujuan DSF, pihak berelasi, bahwa Perusahaan akan menjual asset tersedia untuk dijual milik Perusahaan dan asset sewa pembiayaan milik DSF berupa mesin Spinning 4 dan 5 kepada LASM. Berdasarkan perjanjian tersebut harga pengalihan yang disepakati adalah sebesar \$AS 4.425.186. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan menerima pembayaran uang muka dari LASM sebesar Rp 14.400.000.000 (setara dengan \$AS 1.065.111).
- c. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 25 Mei 2021 antara Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta, pihak berelasi, para pihak sepakat melakukan sewa menyewa atas Bangunan weaving seluas +/- 1.572 m² dengan tahun sewa terhitung sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 24 Mei 2026 dan nilai sewa sebesar Rp 188.640.000 untuk tahun pertama dan akan ditinjau kembali setiap tahunnya.
- d. Berdasarkan surat dari DSF, pihak berelasi, No.007/DIR/DSF/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016, selaku kreditur sewa pembiayaan (jual dan sewa kembali), mengijinkan rencana transaksi antara Perusahaan dengan LASM dengan syarat sebagian hasil penjualan dialokasikan untuk membayar kewajiban pokok kepada DSF.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan dengan PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") setuju untuk melakukan kerjasama usaha dan pengoperasian mesin-mesin milik Perusahaan. Dalam kerjasama ini AMT berjanji akan menghasilkan volume produksi sebesar minimal 18.000.000 yard per tahun dengan minimal hak bagi hasil Perusahaan adalah sebesar Rp 27.000.000.000 untuk setiap tahunnya. Pada tahun 2019, proses produksi baru dimulai pada bulan Agustus 2019.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir defisiensi modal sebesar \$AS 93.127.994 Perusahaan juga mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar \$AS 1.990.454 dan kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Menjalin kerjasama di bidang tekstil yang memberikan dampak positif bagi perseroan.
- Melakukan efisiensi biaya dan mengoptimalkan pemakaian lahan operasional serta tenaga kerja yang ada.
- Mengoptimalkan penyewaan gudang dan lahan sekitar pabrik.
- Mulai menambah bisnis baru.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. COMMITMENTS (continued)

- b. On May 16, 2016, the Company and PT Lawe Adyaprima Spinning Mills ("LASM"), a related party, signed Sale And Purchase of Machineries Agreement, with DSF's approval that the Company will sell assets available for sale owned by the Company and assets under finance lease by DSF, machineries of Spinning 4 and 5 to LASM. Based on such agreement, the agreed price is US\$ 4,425,186. As of December 27, 2017, the Company received advance payment from LASM amounting to Rp 14,400,000,000 (equivalent US\$ 1,065,111).
- c. Based on Lease agreement dated May 25, 2021 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta, a related party, the parties agree to lease the Weaving Building which has +/- 1,572 m² starting from May 25, 2021 until May 24, 2026 at Rp 188,640,000 for the first year and will be reviewed annually.
- d. Based on letter of DSF, a related party, No.007/DIR/DSF/VI/2016 dated on June 1, 2016, as a lessor, give a right to the Company to sell such machineries to LASM on the condition that a portion of that sales will be allocated to pay the principal to DSF.
- e. Based on the agreement dated March 6, 2019, the Company and PT Argo Manunggal Triasta ("AMT") agreed to conduct business cooperation and operation of the Company's machinery. In this collaboration, AMT promised to produce a production volume of at least 18,000,000 yards per year with a minimum profit sharing of the Company amounting to Rp 27,000,000,000 per year. In 2019, production process have just begun in August 2019.

36. GOING CONCERN

As of December 31, 2021, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to capital deficiency of US\$ 93,127,994. The Company also recorded net loss for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$ 1,990,454 and these conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. These conditions raise substantial uncertainties that may affect its future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities that are due.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- Establishing cooperation in the textile sector which has a positive impact on the company/Increase Garment activities.
- Perform cost efficiency and optimize the use of operational land and existing workforce
- Optimize rental of warehouse and land around factory.
- Start adding new businesses

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Memperpanjang jangka waktu pinjaman konversi kepada PT Kukuh Manunggal Propertiondo dan Trevor Global Pte. Ltd. yang sudah jatuh tempo.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidak pastian di atas.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Mutasi utang obligasi subordinasi:			<i>Mutation of subordinated bonds:</i>
Penambahan dari beban bunga	544.250	533.998	<i>Addition from interest expense</i>
Mutasi pinjaman konversi:			<i>Mutation of convertible loans:</i>
Penambahan dari beban bunga	363.791	1.559.102	<i>Addition from interest expense</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:</i>

	2021					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas- neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	66.849.696	499.052	-	-	67.348.748	<i>Other payables - related parties</i>
Pinjaman konversi	45.359.701	-	(100.764)	363.791	45.622.728	<i>Convertible loans</i>
Utang obligasi subordinasi	28.346.375	-	-	544.250	28.890.625	<i>Subordinated bonds</i>

	2020					
	Saldo awal / Beginning balance	Arus kas- neto / Cash flows-net	Foreign exchange movement	Lain-lain / Others	Saldo akhir / Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi	64.800.901	2.048.795	-	-	66.849.696	<i>Other payables - related parties</i>
Pinjaman konversi	44.891.933	-	(1.091.334)	1.559.102	45.359.701	<i>Convertible loans</i>
Utang obligasi subordinasi	27.812.377	-	-	533.998	28.346.375	<i>Subordinated bonds</i>

38. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 sebagai berikut:

Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported	Setelah Reklasifikasi / As Reclassified	Jumlah / Amount	Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification
31 Desember 2020 / December 31, 2020			
Piutang pihak berelasi (aset tidak lancar) / Due from related parties (non-current assets)	Piutang lain-lain - pihak berelasi (aset lancar) / Other receivables - related parties (current assets)	1.377.306	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Beban akrual / accrued expenses	Utang lain-lain - pihak berelasi / other payables - related parties	276.772	<i>To adjust based on the nature of transaction</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Mata Uang Penyajian

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. KEP-364/WPJ.07/2021 tanggal 28 Oktober 2021 permohonan Perusahaan tentang pemberian izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa Indonesia dan satuan mata uang Rupiah, Keputusan Menteri ini berlaku mulai tahun buku 2022.

Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan Mudharabah Line

Berdasarkan Surat Perubahan Akad Line Fasilitas Pembiayaan Mudharabah tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pembiayaan mudharabah line sampai dengan tanggal 31 Januari 2023.

Perpanjangan Kredit Modal Kerja

Pada tanggal 24 Februari 2022, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, Perusahaan dan Bank KEB Hana Indonesia menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit menjadi paling lama sampai tanggal 26 Juni 2023.

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No.149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 16).

40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

2) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Change of Presentation Currency

Based on the Decree of the Ministry of Finance No. KEP-364/WPJ.07/2021 date October 28, 2021 the Company's application was approved concerning the granting of a permit to maintain books using the Indonesian language and Rupiah currency. This Ministerial Decree takes effect from the 2022 financial year.

Mudharabah Line Financing Facility Extension

Based on the Amendment to the Mudharabah Financing Facility Line Agreement dated January 31, 2022, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk agreed to extend the mudharabah line financing facility until January 31, 2023.

Credit of working Capital Extension

On February 24, 2022, based on the Letter of Credit Approval, the Company and Bank KEB Hana Indonesia agreed to extend the term of the credit facility up to June 26, 2023.

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19, except for Article 21 Income Tax until 30 June 2022 or for the January to June 2022 tax period. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No.9/PMK.03/2021 as amended several times, most recently by PMK No.149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 16).

40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual years beginning on or after:

1) January 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Adjustment)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Adjustment)

2) Januari 1, 2023

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets on Results Before Intended Use

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021
And for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**40. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK,
PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)**

2) 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

3) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**40. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS
TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)**

2) January 1, 2023 (continued)

- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

3) January 1, 2025

- PSAK No. 74 : Insurance Contract
- Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

The Company is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the financial statements.